

Analisa UN SMA/SMK Sederajat

Makalah Data Analytic Challenge



Disusun Oleh :

1. Adriel Muhammad S
2. Geadalfa Giyanda
3. Muhammad Boby Akbar
4. Vika Putri Ariyanti

IFEST

2019

Kata Pengantar

Alhamdulillah puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah Swt. Tuhan Yang Maha Esa dengan segala Kuasa-Nya, dzat yang Maha Pengasih dengan segala kasih sayang-Nya, yang terlepas dari segala sifat lemah semua makhluk-Nya. Alhamdulillah berkat rahmat dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan makalah yang berjudul "**Analisa UN SMA/SMK Sederajat**".

Shalawat serta salam mahabbah semoga senantiasa dilimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW sebagai pembawa risalah Allah terakhir dan penyempurna seluruh risalah-Nya. Akhirnya dengan segala kerendahan hati izinkanlah penulis untuk menyampaikan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada semua pihak yang telah berjasa memberikan motivasi dalam rangka menyelesaikan makalah yang berjudul "**Analisa UN SMA/SMK Sederajat**".

Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang terkait. Semoga kebaikan yang diberikan oleh semua pihak kepada penulis menjadi amal sholeh yang senantiasa mendapat balasan dan kebaikan yang berlipat ganda dari Allah Subhana wa ta'ala. Aamiin.

Akhir kata, penulis menyadari bahwa masih terdapat kekurangan dalam makalah ini, untuk itu saran dan kritik yang sifatnya membangun sangat penulis harapkan.

Depok, September 2019

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	1
1.3 Tujuan Penulisan.....	2
BAB II Metode Analisis	
2.1 Pengertian Metode dan Analisis Data.....	3
2.2 Metode Analisis.....	3
BAB III Hasil Analisis	
3.1 SMA/Sederajat	4
3.2 SMK/Sederajat	59
3.3 Paket C	73
BAB IV PENUTUP	
4.1 Simpulan	102
DAFTAR PUSTAKA.....	103

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Ujian Nasional adalah salah satu elemen penentu kelulusan bagi siswa untuk dapat melanjutkan jenjang pendidikan selanjutnya. Hingga saat ini, Ujian Nasional masih menjadi perbincangan hangat. Salah satunya mengenai penghapusan Ujian Nasional. Meski masih pro dan kontra, namun Ujian Nasional saat ini masih berfungsi sebagai summative evaluation, diagnostic evaluation, maupun placement test.

Kita tentu dapat ambil andil membantu pemerintah dalam menganalisa hasil Ujian Nasional ini agar pelaksanaannya dapat diperbaiki dan dijadikan sebagai acuan yang lebih baik pada pelaksanaan tahun selanjutnya. Untuk itu pada kesempatan kali ini, kita akan menganalisis hasil Ujian Nasional ini agar pelaksanaannya dapat diperbaiki dan dijadikan sebagai acuan yang lebih baik pada pelaksanaan tahun selanjutnya.

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana Perubahan Nilai UN dari Tahun 2015 sampai 2019 ?
2. Bagaimana Peringkat Nasional Untuk Tiap Mata Pelajaran?
3. Bagaimana Nilai Rata-Rata Jurusan Setiap Provinsi?
4. Bagaimana Kemampuan Siswa dalam Penguasaan Masing-Masing Mata Pelajaran Setiap Provinsi?
5. Bagaimana Sebaran Kemampuan Siswa dalam Penguasaan Mata Pelajaran Setiap Kabupaten/Kota?
6. Daerah Mana Sajakah yang Perlu Perhatian Khusus Untuk "Darurat Matematika", "Darurat Bahasa Indonesia", "Darurat Bahasa Inggris" dan lainnya?
7. Bagaimana Penguasaan Masing-Masing Mata Pelajaran Antara Sekolah Negeri dan Swasta (Mana Sekolah Swasta Unggul/Mana Negeri Unggul)?
8. Bagaimana Penguasaan Masing-Masing Mata Pelajaran Antar Jurusan?
9. Bagaimana Gambaran Nilai UN SMK SMK Terhadap Kemampuan Siswa Untuk Siap Kerja?

1.3 Tujuan Penulisan

1. Menggambarkan Perubahan Nilai dari Tahun 2015 sampai 2019.
 2. Mengetahui Peringkat Nasional Untuk Tiap Mata Pelajaran.
 3. Mengetahui Nilai Rata-Rata Jurusan Setiap Provinsi.
 4. Mengetahui Penguasaan Masing-Masing Mata Pelajaran Setiap Provinsi.
 5. Mengetahui Bagaimana Sebaran Kemampuan Siswa dalam Penguasaan Mata Pelajaran Setiap Kota.
 6. Mengetahui Pemetaan Daerah-Daerah yang Perlu Perhatian Khusus Untuk "Darurat Matematika", "Darurat Bahasa Indonesia", "Darurat Bahasa Inggris" dan lainnya.
 7. Mengetahui Penguasaan Masing-Masing Mata Pelajaran Antara Sekolah Negeri dan Swasta (Manfaat Sekolah Swasta Unggul/Manfaat Negeri Unggul).
 8. Mengetahui Penguasaan Masing-Masing Mata Pelajaran Antar Jurusan.
 9. Mengetahui Gambaran Nilai UN SMK Terhadap Kemampuan Siswa Untuk Siap Kerja.
- .

BAB II

METODE ANALISIS

2.1 Pengertian Metode dan Analisis Data

Metode adalah suatu cara yang dapat digunakan untuk mencapai tujuan. Sedangkan analisis data adalah proses penyederhanaan data kedalam bentuk mudah di baca dan diinterpretasikan. Analisa data merupakan upaya mencari dan menata secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman penelitian tentang kasus yang di teliti dan menyajikan sebagai temuan bagi orang lain. Adapun untuk meningkatkan pemahaman tersebut analisis perlu dilanjutkan dengan berupaya mencari makna (meaning).

2.2 Metode Analisis Data

Adapun metode yang digunakan dalam analisis data ini adalah menggunakan metode Kuantitatif. Dengan tahap-tahapnya sebagai berikut :

1. Manajemen data

Data kuantitatif pada umumnya berbentuk dataset yang masih mentah. Tahap manajemen data kuantitatif adalah mengkonversi dataset yang mentah tersebut menjadi lebih matang. Hal ini dilakukan dengan cara clearing dengan menggunakan framework Pandas pada python. Clearing artinya peneliti “membersihkan” data mentah yang tidak relevan untuk diolah. Diperlukan kecermatan untuk memahami rumusan masalah dan fokus penelitian agar dalam memfilter atau menyeleksi data tidak terjadi bias nantinya.

Setelah hanya data yang bernilai atau matang saja yang tersisa, peneliti membuat manajemen data dalam bentuk file yang siap untuk di entry. Pada tahap ini peneliti juga memeriksa kualitas data seperti adakah data missing atau error.

2. Entry data

Entry data kuantitatif dapat dilakukan secara manual atau dengan bantuan komputer. Entry data dilakukan supaya pengolahan bisa diterapkan.

3. Performing Statistics

Setelah data di entry komputer, maka teknik statistik siap diterapkan. Tahapan teknis analisis data statistik harus dikuasai oleh peneliti atau pengolah data.

Output dari analisis statistik ditampilkan dalam beragam bentuk seperti diagram, tabel, grafik atau lainnya dengan menggunakan framework matplotlib dan seaborn pada python.

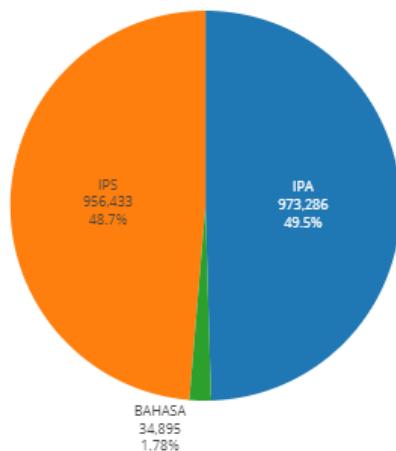
BAB III

HASIL ANALISIS

3.1. SMA/Sederajat

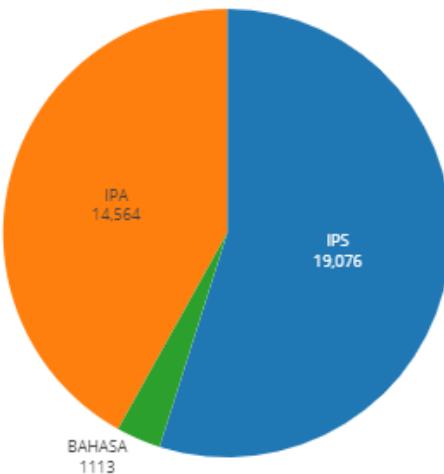
3.1.1 Perbandingan Jurusan IPA, IPS, dan Bahasa

A. Jumlah Peserta UN Tahun 2019



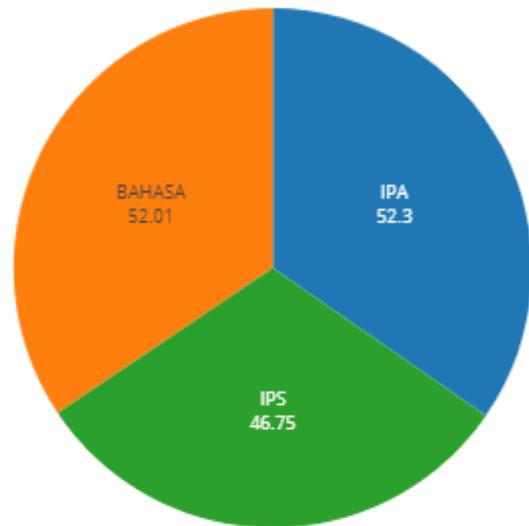
Dapat dilihat dari diagram diatas menunjukan bahwa jumlah peserta UN SMA tahun 2019 didominasi oleh dua jurusan yaitu IPA dan IPS, sementara jurusan Bahasa hanya memiliki 1.78% dari jumlah peserta UN. Jurusan IPA memiliki jumlah peserta terbanyak dikarenakan beberapa hal diantaranya minat peserta didik memilih jurusan IPA karena jurusan IPA dinilai lebih fleksibel untuk pemilihan PTN/PTS kedepannya karena banyak jurusan dalam universitas yang cocok dengan keilmuan yang dipelajari didalam jurusan IPA.

B. Jumlah Satuan Pendidikan Penyelenggara UN Tahun 2019



Berdasarkan data dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, jumlah Satuan Pendidikan (sekolah) Penyelenggara UN SMA Tahun 2019 Jurusan IPS memiliki jumlah terbanyak padahal jumlah peserta jurusan IPA lebih banyak dibandingkan jumlah peserta jurusan IPS. Hal ini menunjukan bahwa rasio murid dengan suatu sekolah tidak berbanding lurus dengan jumlah peserta dengan demikian rasio murid dengan sekolah jurusan IPA menjadi paling besar yang dapat menimbulkan persaingan didalam sekolah lebih kompetitif.

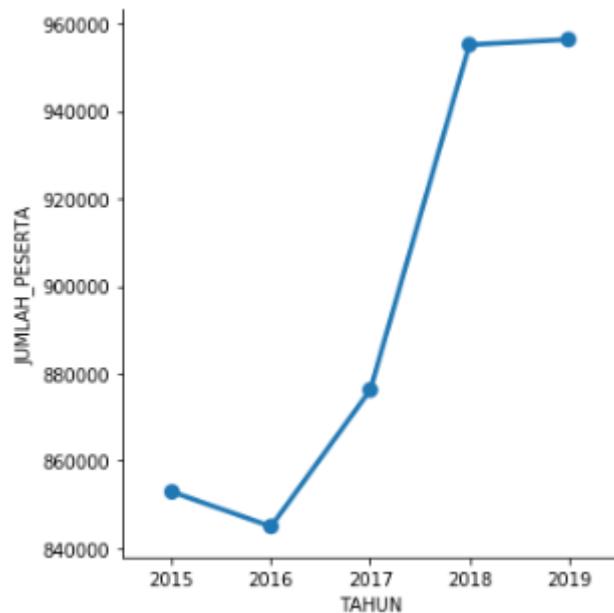
C. Nilai Rata-Rata UN Tahun 2019



Dari diagram diatas dapat dilihat bahwa nilai UN SMA jurusan IPA memiliki nilai rata-rata tertinggi dibanding ke-dua jurusan lainnya. Ada beberapa faktor yang menyebabkan perbedaan diantara nilai UN masing-masing jurusan diantaranya tingkat kesulitan soal yang berbeda dan kualitas SDM yang berpartisipasi didalamnya.

3.1.2 Jurusan IPS

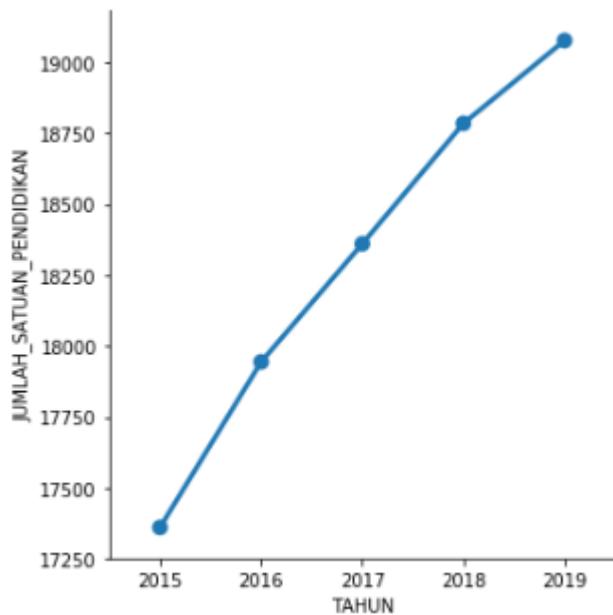
a. Perubahan Jumlah Peserta UN SMA Jurusan IPS Setiap Provinsi Periode 2015-2019



JUMLAH_SATUAN_PENDIDIKAN	JUMLAH_PESERTA	BAHASA_INDONESIA	BAHASA_INGGRIS	MATEMATIKA	EKONOMI	SOSIOLOGI	GEOGRAFI	RERATA_NILAI	TAHUN
0	17361	852878	67.36	58.43	55.76	54.92	59.00	51.55	57.84 2015
1	17944	844960	59.76	46.81	48.29	53.79	51.70	56.33	52.78 2016
2	18360	876201	59.37	41.34	38.09	50.26	54.99	49.77	47.93 2017
3	18784	955232	58.46	41.57	32.72	47.05	51.17	49.37	45.69 2018
4	19076	956433	58.53	43.56	34.17	51.39	51.25	49.12	46.75 2019

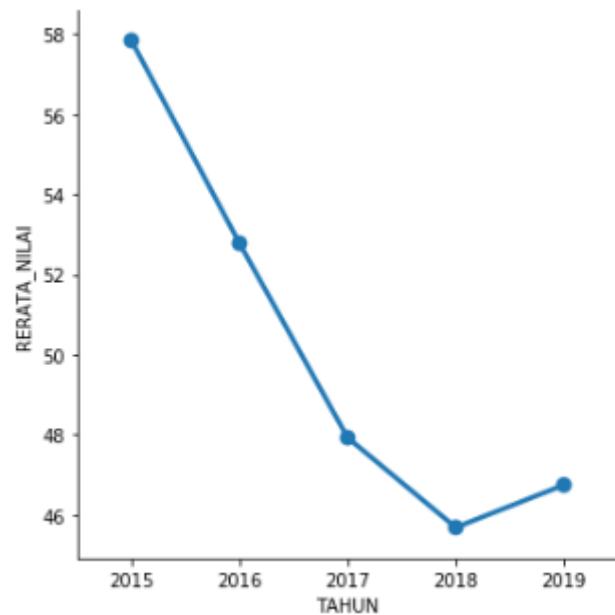
Jumlah Peserta UN SMA Jurusan IPS mengalami perubahan setiap tahunnya. Terjadi penurunan jumlah peserta pada tahun 2016 sebanyak 7.918 peserta kemudian pada tahun 2017 sampai sekarang jumlah peserta meningkat. Puncak kenaikan jumlah peserta terjadi pada tahun 2017 sampai 2018 sejumlah 79.031 peserta, sedangkan dari 2018 sampai tahun 2019 hanya mengalami kenaikan sebanyak 1.201 peserta .

**b. Perubahan Jumlah Satuan Pendidikan(Sekolah) SMA Jurusan IPS
Periode 2015-2019**



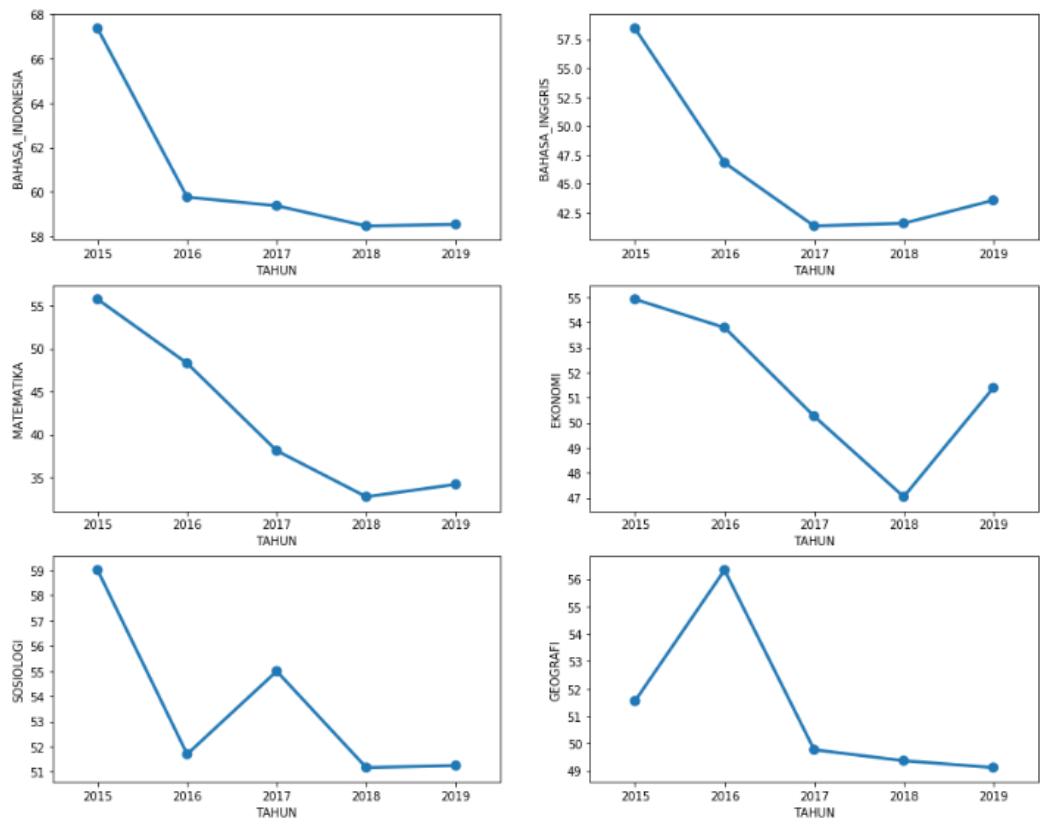
Jumlah satuan pendidikan selalu mangalami peningkatan setiap tahunnya. Dari tahun 2015 sampai 2016 terjadi peningkatan sebanyak 583 sekolah, 2016 sampai 2017 terjadi peningkatan sebanyak 416 sekolah , 2017 sampai 2018 sebanyak 424 sekolah,2018 sampai 2019 sebanyak 292 sekolah

c. Perubahan Rata-Rata Nilai Peserta UN SMA Jurusan IPS Periode 2015-2019



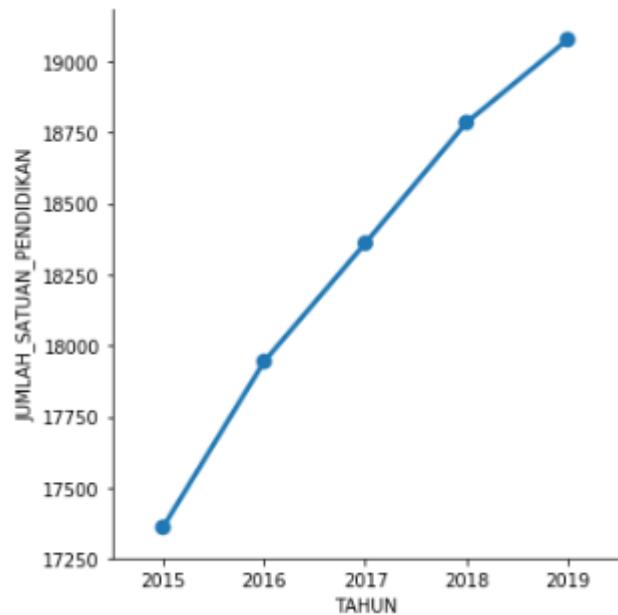
Rata-rata nilai UN SMA Jurusan IPS mengalami perubahan setiap tahunnya. Dari tahun 2015 sampai 2017 rata-rata nilai UN SMA jurusan IPS mengalami penurunan sedangkan pada tahun 2018 sampai 2019 rata-rata nilai UN SMA jurusan IPS mengalami sedikit kenaikan.

d. Perubahan Rata-Rata Nilai Peserta UN SMA Jurusan IPS Periode 2015-2019 untuk setiap Mata Pelajaran.



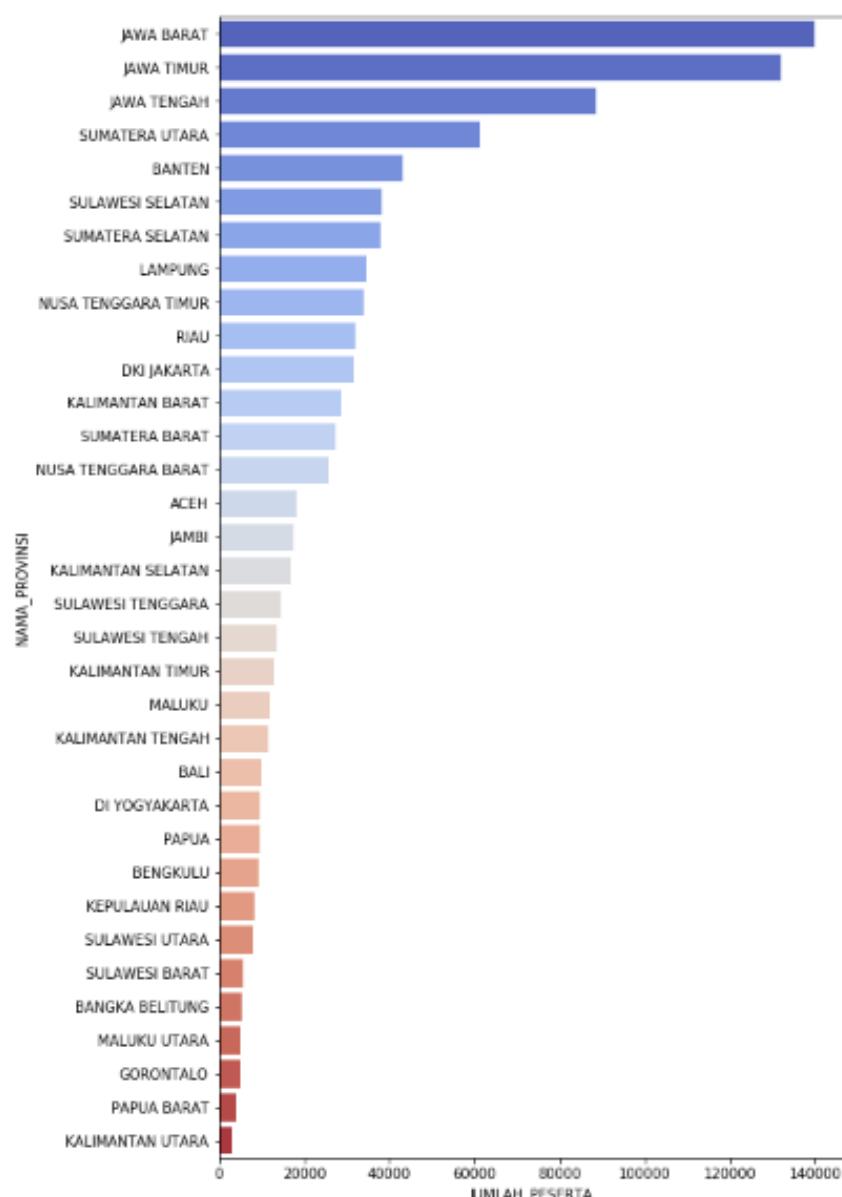
Rata-rata nilai UN SMA Jurusan IPS dari tahun ketahun menunjukan bahwa hampir semua mata pelajaran kecuali Geografi memiliki puncak nilai pada tahun 2015 dimana pada tahun tersebut masih terlaksananya KTSP , sedangkan pada tahun berikutnya sistem pendidikan di Indonesia telah menggunakan Kurikulum 2013. Faktor lain yang menyebabkan perubahan rata-rata nilai UN SMA Jurusan IPS adalah tingkat kesulitan soal dan pemahaman peserta terhadap materi-materi yang diujikan.

**d. Perubahan Jumlah Satuan Pendidikan(Sekolah) SMA Jurusan IPS
Periode 2015-2019**



Jumlah satuan pendidikan selalu mangalami peningkatan setiap tahunnya. Dari tahun 2015 sampai 2016 terjadi peningkatan sebanyak 583 sekolah, 2016 sampai 2017 terjadi peningkatan sebanyak 416 sekolah , 2017 sampai 2018 sebanyak 424 sekolah,2018 sampai 2019 sebanyak 292 sekolah

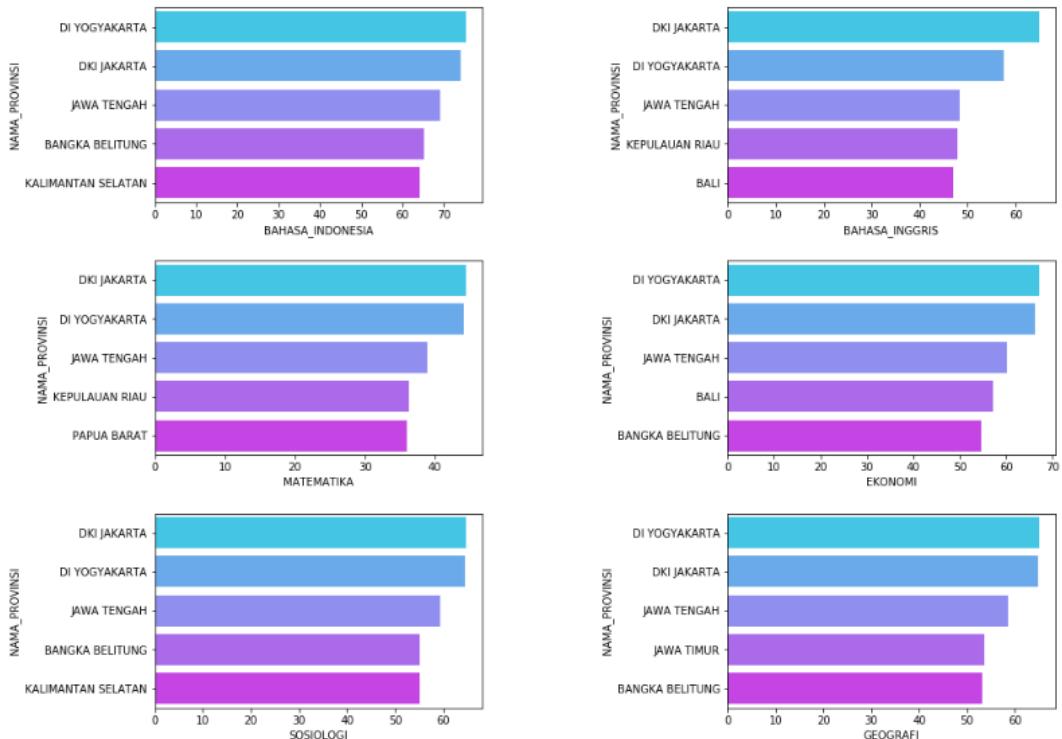
e. Jumlah Peserta UN SMA Jurusan IPS Tahun 2019 Untuk Setiap Provinsi



Dari statistik diatas kita dapat lihat bahwa Jawa Barat merupakan provinsi pemegang jumlah peserta terbanyak diikuti dengan Jawa Timur, dan Jawa Tengah . Mayoritas peserta UN SMA Jurusan IPS adalah dari pulau jawa. Sedangkan untuk diluar pulau jawa Sumatra Utara menjadi pemegang jumlah peserta terbanyak diikuti dengan Sulawesi Selatan dan Sumatra Selatan. Pemegang jumlah peserta UN SMA Jurusan IPS paling sedikit adalah Kalimantan Utara diikuti dengan Papua Barat , dan Gorontalo.

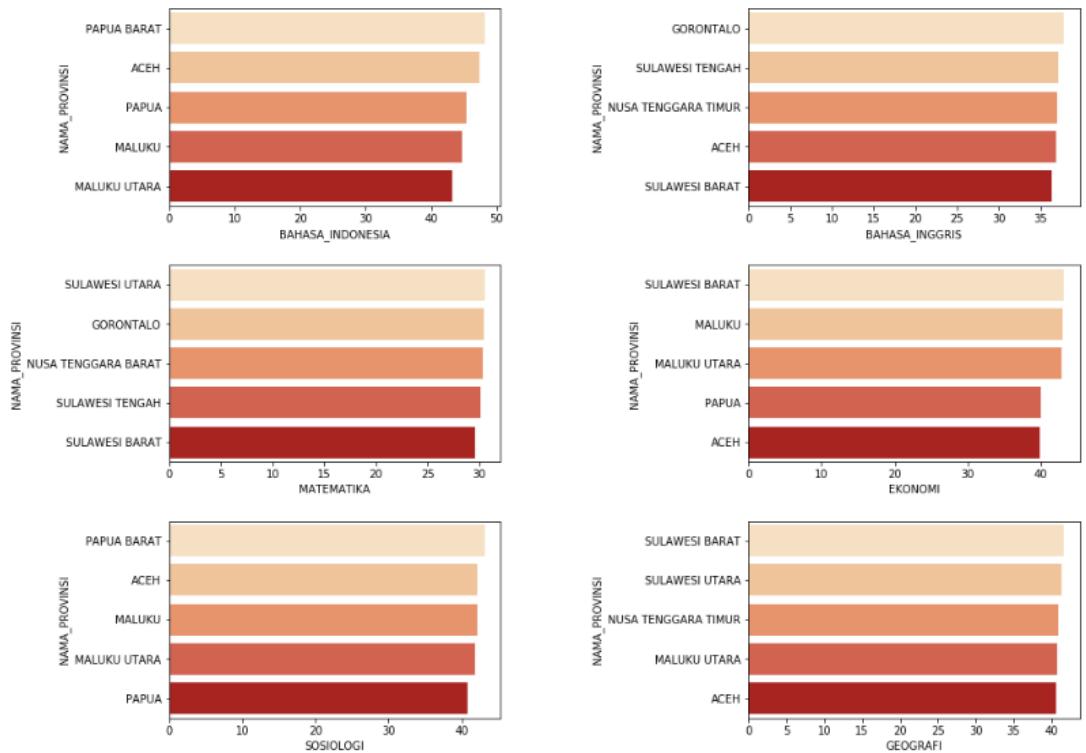
f. Peringkat Nasional Untuk Tiap Mata Pelajaran

1) Provinsi dengan Nilai Rata-Rata UN Tertinggi Untuk Setiap Mata Pelajaran pada Tahun 2019



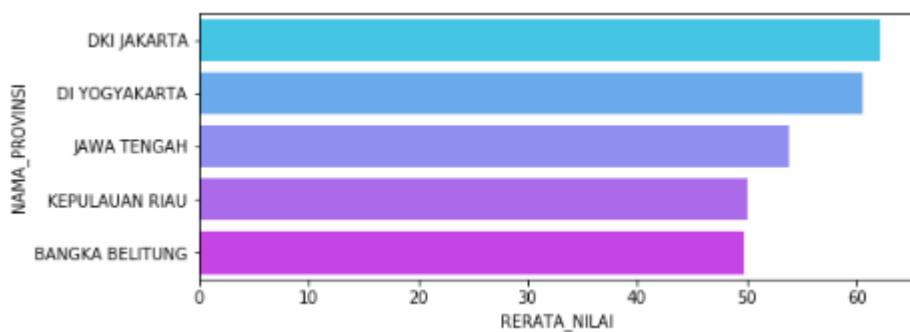
Provinsi DI Yogyakarta dan provinsi DKI Jakarta menjadi provinsi yang selalu menjadi urutan 1-2 untuk nilai rata-rata UN tiap mata pelajaran UN SMA Jurusan IPS, sedangkan diurutan ketiga selalu ditempati oleh provinsi Jawa Tengah. Mayoritas Provinsi dengan nilai rata-rata tertinggi berada di pulau jawa, selain dari pulau jawa terdapat juga provinsi dari luar pulau jawa yang menempati 5 besar nilai rata-rata tertinggi UN SMA Jurusan IPS yaitu provinsi Bangka Belitung, Kep. Riau,Bali, dan Kalimantan Selatan

2) Provinsi dengan Nilai Rata-Rata UN Terendah Untuk Setiap Mata Pelajaran pada Tahun 2019



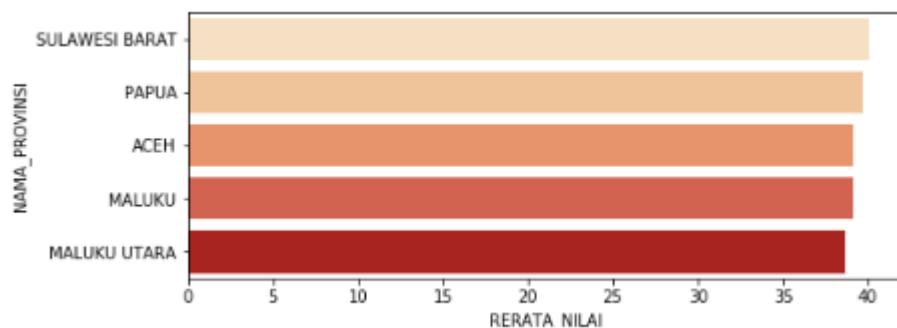
Mayoritas provinsi yang memiliki nilai rata-rata UN SMA Jurusan IPS Tahun 2019 terendah adalah provinsi yang berada di Indonesia bagian timur. Hal ini dipengaruhi oleh beberapa hal diantaranya adalah kualitas SDM yang dibawah rata-rata dan kurangnya fasilitas yang membantu aktifitas pendidikan didaerahnya

3) Provinsi dengan Nilai Rerata UN Tertinggi pada Tahun 2019



Berikut adalah rata-rata nilai UN SMA Jurusan IPS tertinggi di tingkat provinsi. Hal ini membuktikan bahwa SDM yang berpartisipasi dalam pendidikan didaerah tersebut sudah cukup optimal.

4) Provinsi dengan Nilai Rerata UN Terendah pada Tahun 2019



Berikut adalah rata-rata nilai UN SMA Jurusan IPS terendah provinsi yang didominasi oleh wilayah Indonesia bagian timur kecuali Provinsi Aceh. Hal ini membuktikan bahwa SDM yang berpartisipasi dalam pendidikan didaerah tersebut belum cukup optimal.

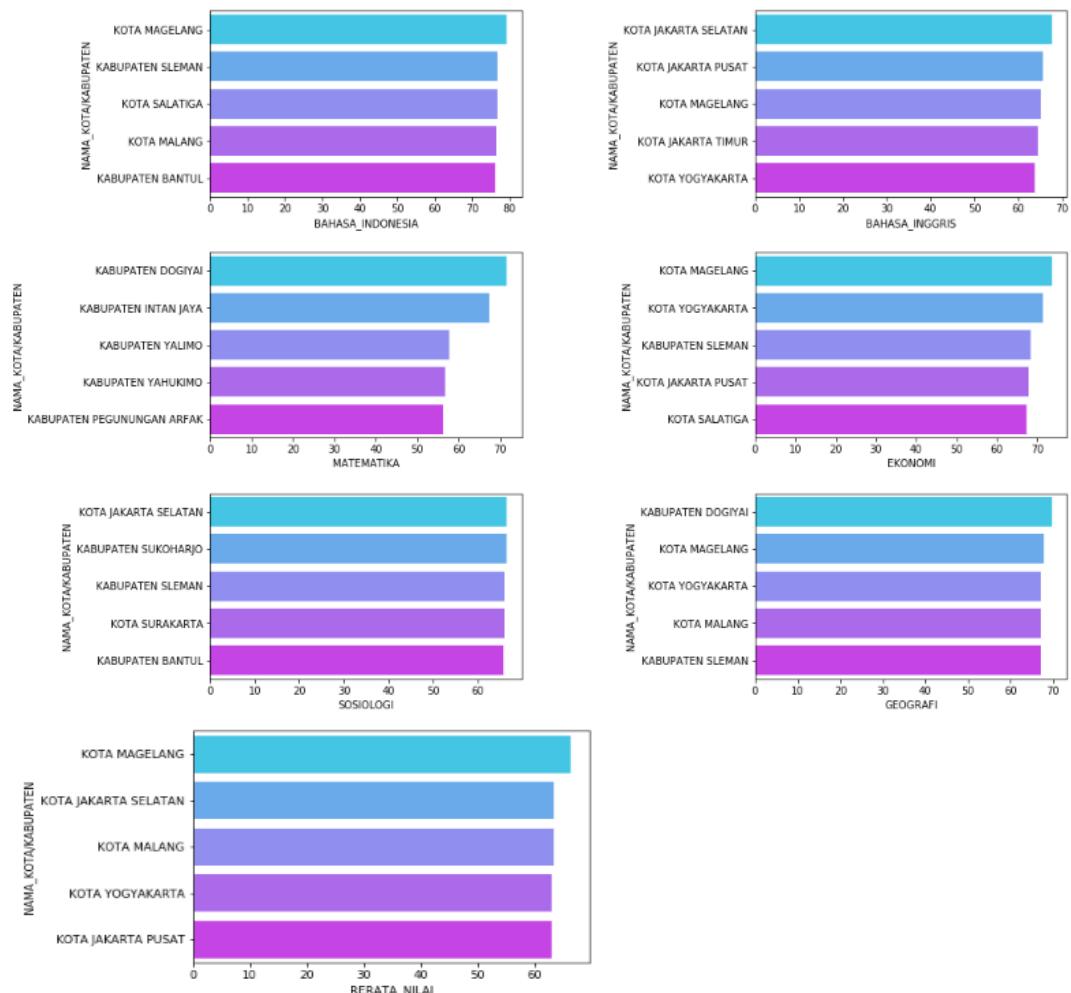
5) Penguasaan Masing-Masing Mata Pelajaran Antar Provinsi

Penguasaan masing-masing mata pelajaran antara provinsi dapat diketahui dari melihat grafik nilai rata-rata UN untuk setiap mata pelajaran. Dari grafik nilai rata-rata UN untuk setiap mata pelajaran diatas dapat diketahui 5 provinsi yang paling menguasai masing mata pelajaran adalah sebagai berikut:

- Untuk mata pelajaran Bahasa Indonesia adalah DIY, DKI Jakarta, Jawa Tengah, Bangka Belitung, dan Kalimantan Selatan.
- Untuk mata pelajaran Bahasa Inggris adalah DKI Jakarta, DIY, Jawa Tengah, Kepulauan Riau, dan Bali
- Untuk mata pelajaran Ekonomi adalah DIY, DKI Jakarta, Jawa Tengah, Bali, dan Bangka Belitung
- Untuk mata pelajaran Matematika adalah DIY, DKI Jakarta, Jawa Tengah, Kepulauan Riau dan Papua Barat
- Untuk mata pelajaran Geografi adalah DIY, DKI Jakarta, Jawa Tengah, Jawa Timur, dan Bangka Belitung
- Untuk mata pelajaran Sosiologi adalah DKI Jakarta, DIY, Jawa Tengah, Bangka Belitung, dan Kalimantan Selatan

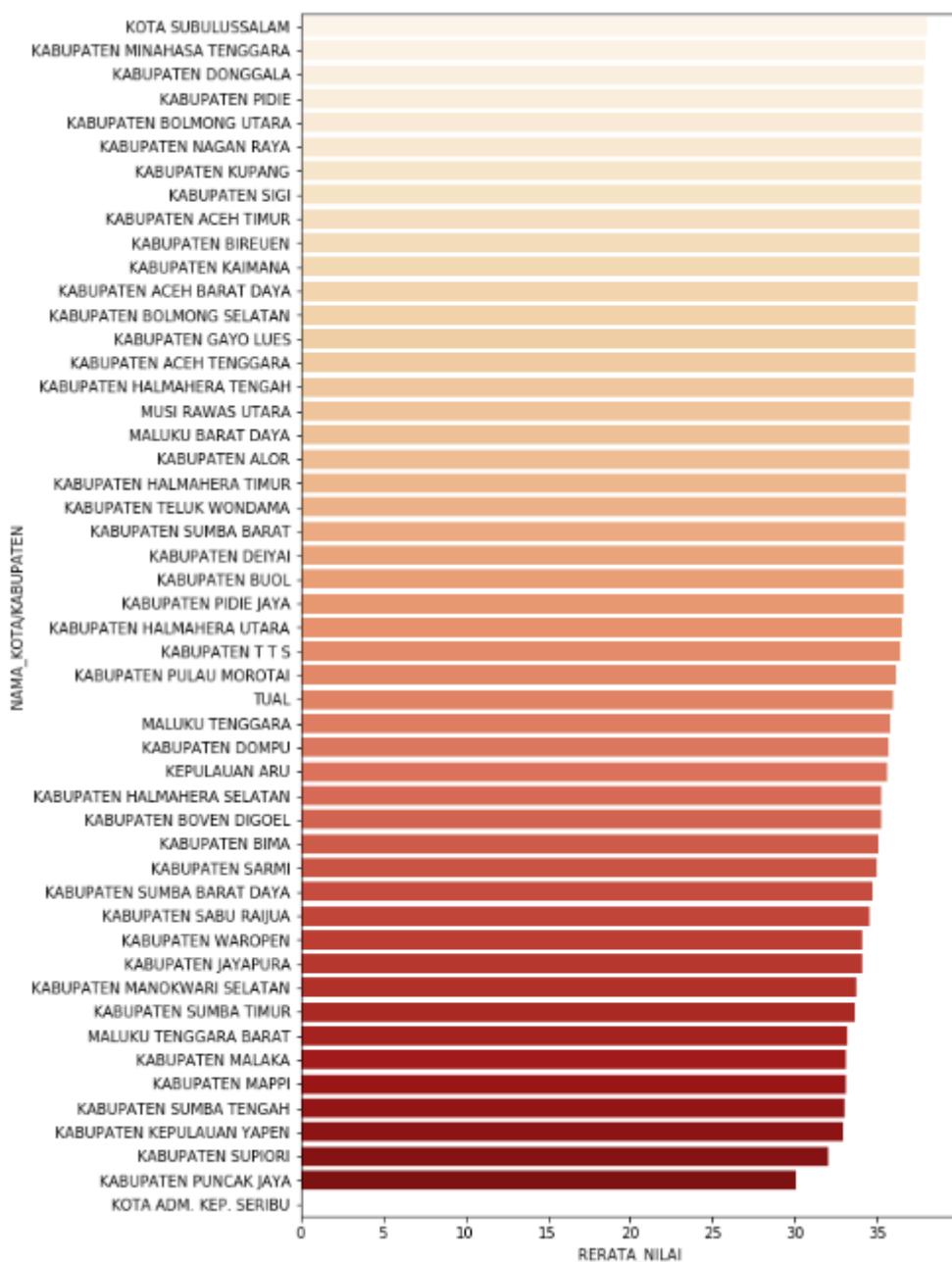
g. Sebaran Kemampuan Siswa Dalam Penguasaan Mata Pelajaran Tingkat Kabupaten/Kota

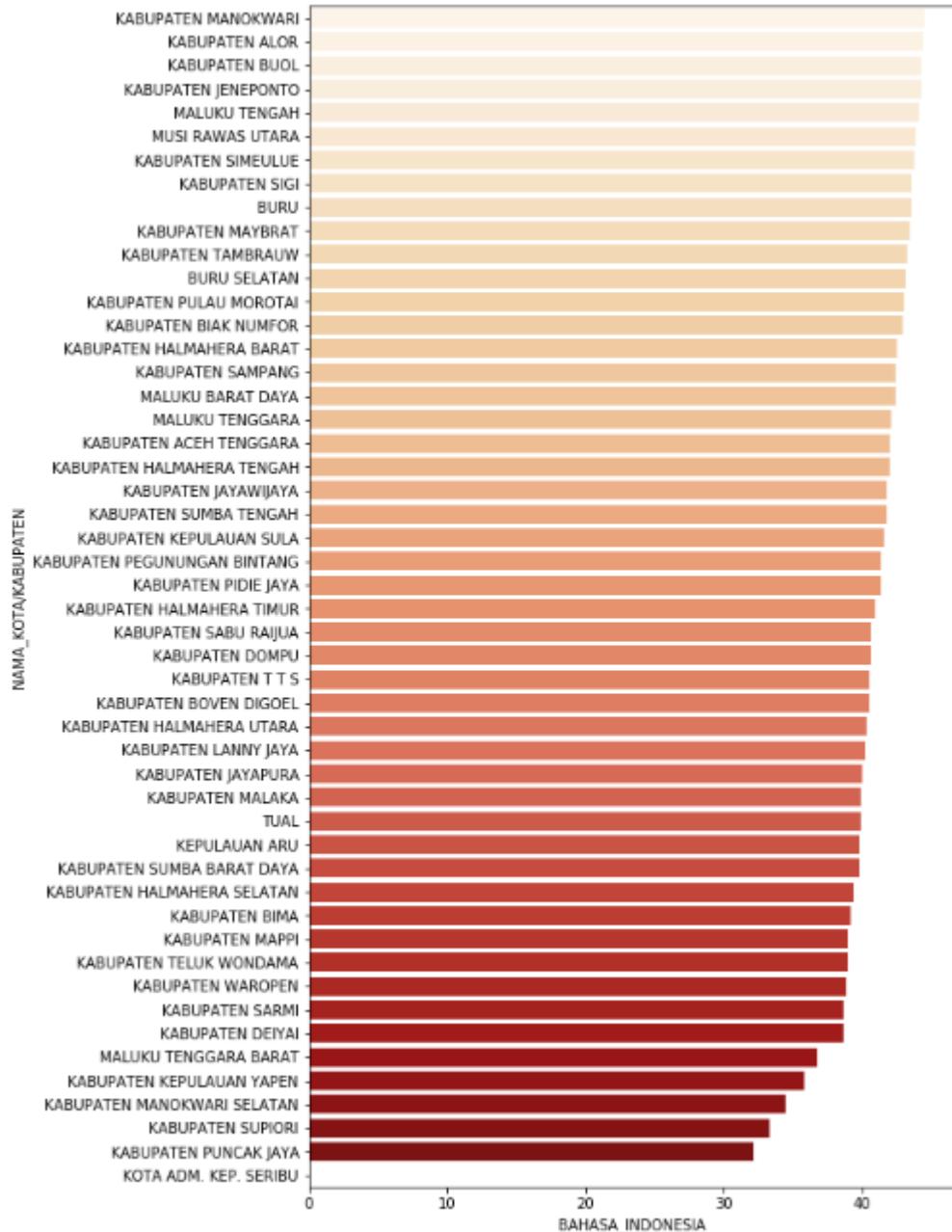
1) Kota dengan Nilai UN SMA Jurusan IPS Tertinggi 2019 Setiap Mata Pelajaran

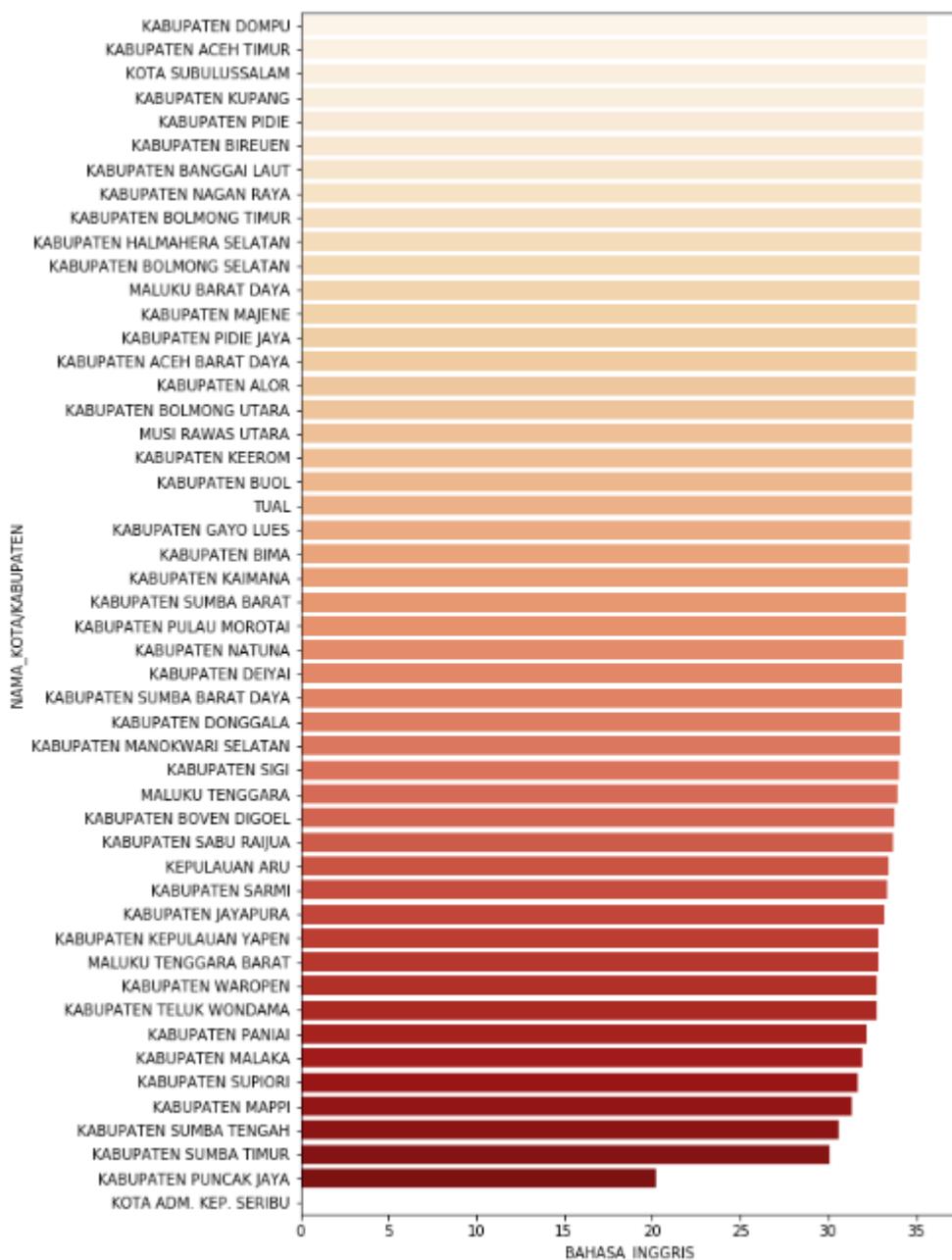


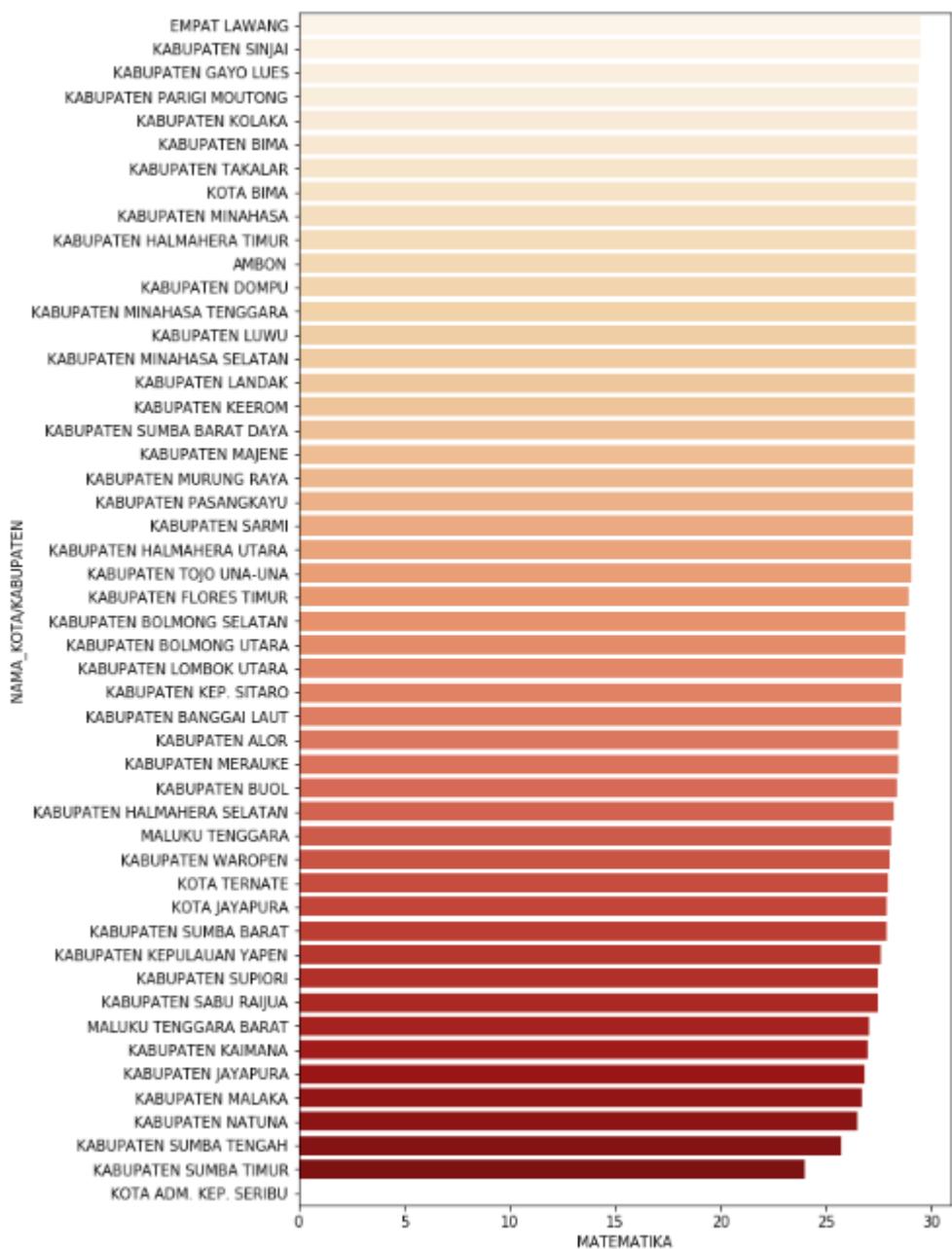
Dari diagram diatas kita dapat melihat bahwa nilai rata-rata tingkat kota/kabupaten terbesar mayoritas berasal dari pulau Jawa kecuali Kabupaten Yalimo , Kabupaten Yahukimo dan Kabupaten Peg. Arfak. Patut diapresiasi bahwa kabupaten yang berasal dari luar jawa menempati 5 besar nilai rata-rata UN matematika merupakan daerah provinsi Papua dimana didaerah tersebut memiliki fasilitas pendidikan relatif kurang memadai dibandingkannya yang berada di pulau Jawa.

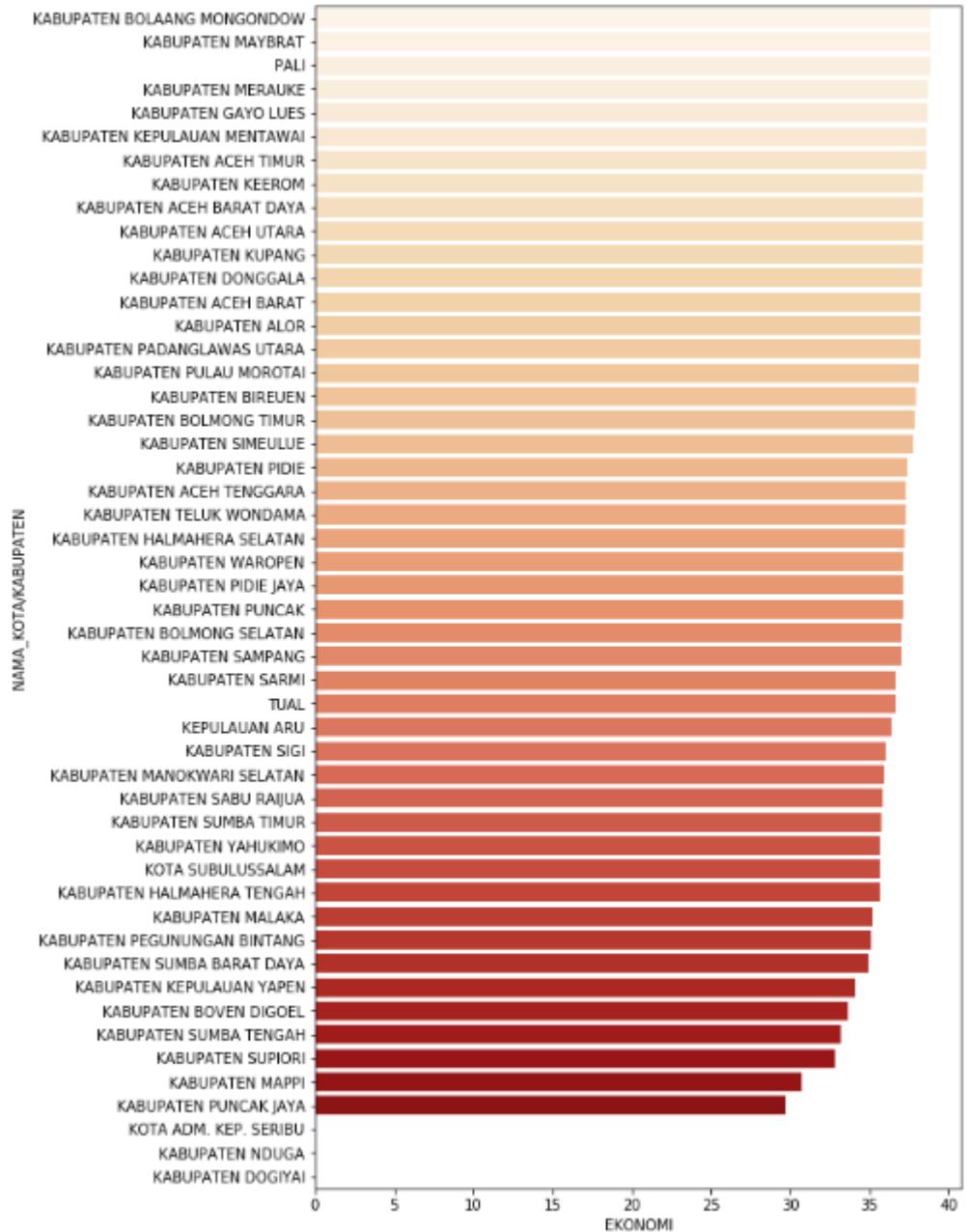
2) 50 Daerah-Daerah Yang Perlu Perhatian Khusus Untuk “Darurat Matematika”, “Darurat Bahasa Indonesia”, dan Darurat Lainnya Untuk Setiap Mata Pelajaran UN Jurusan IPS

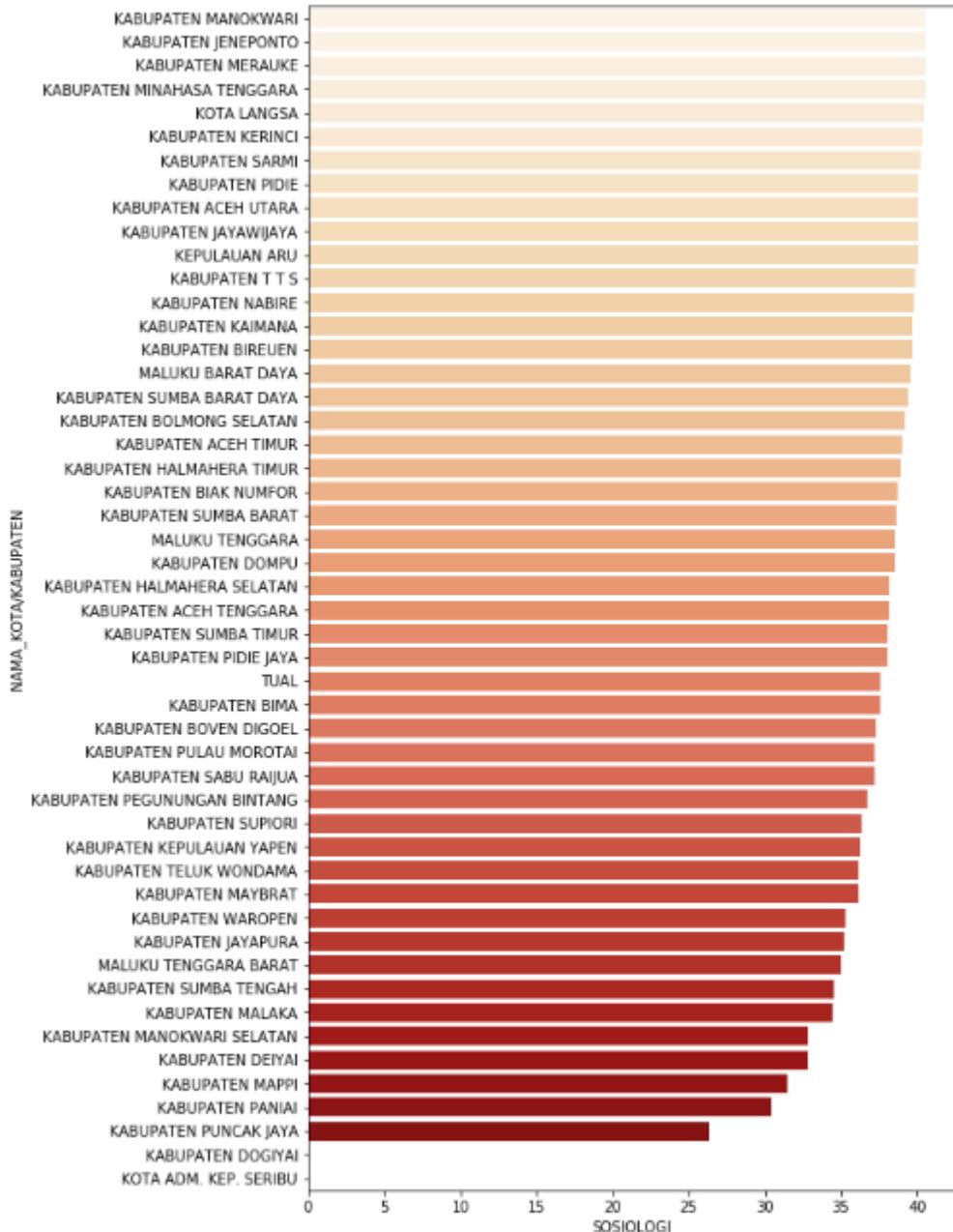


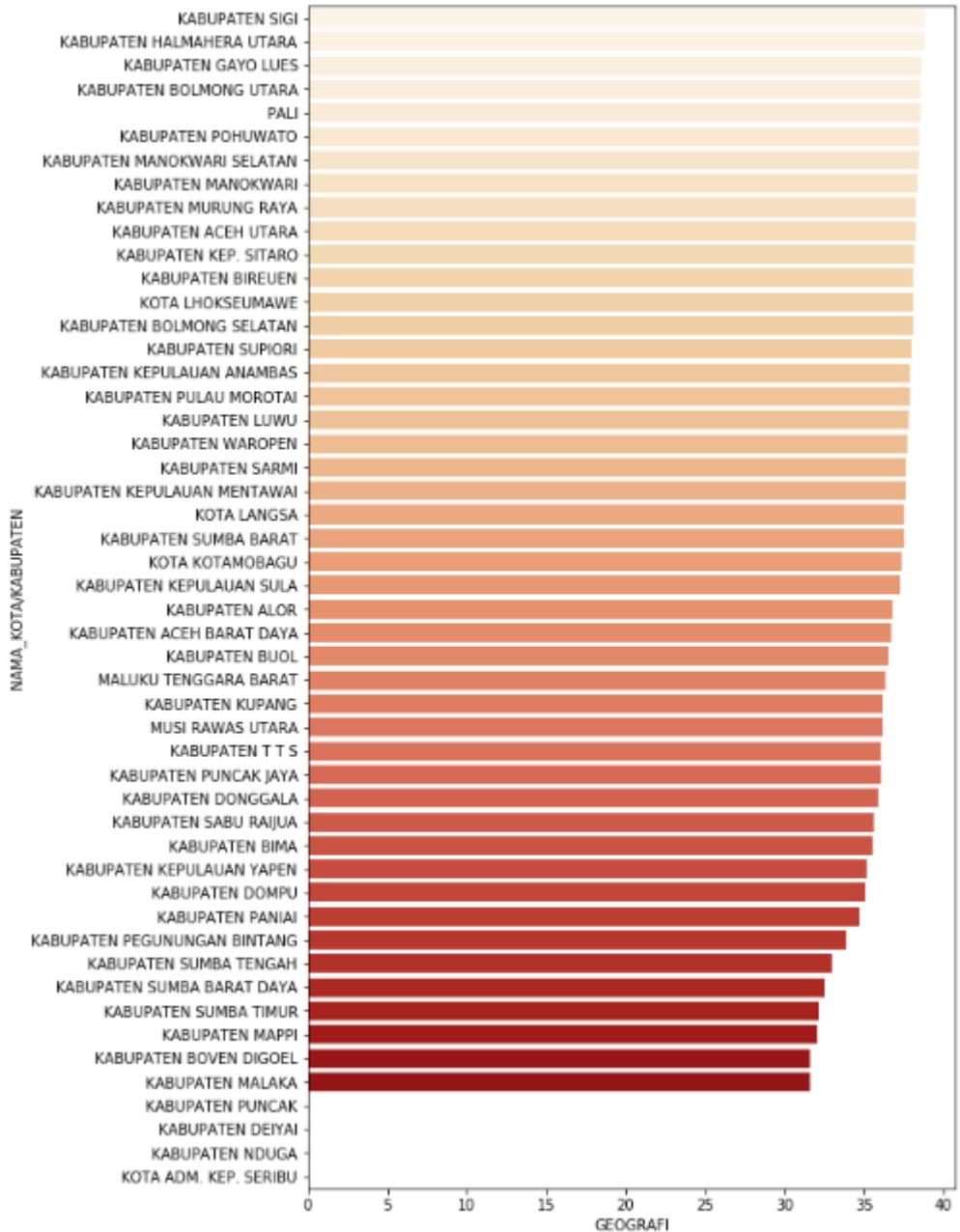






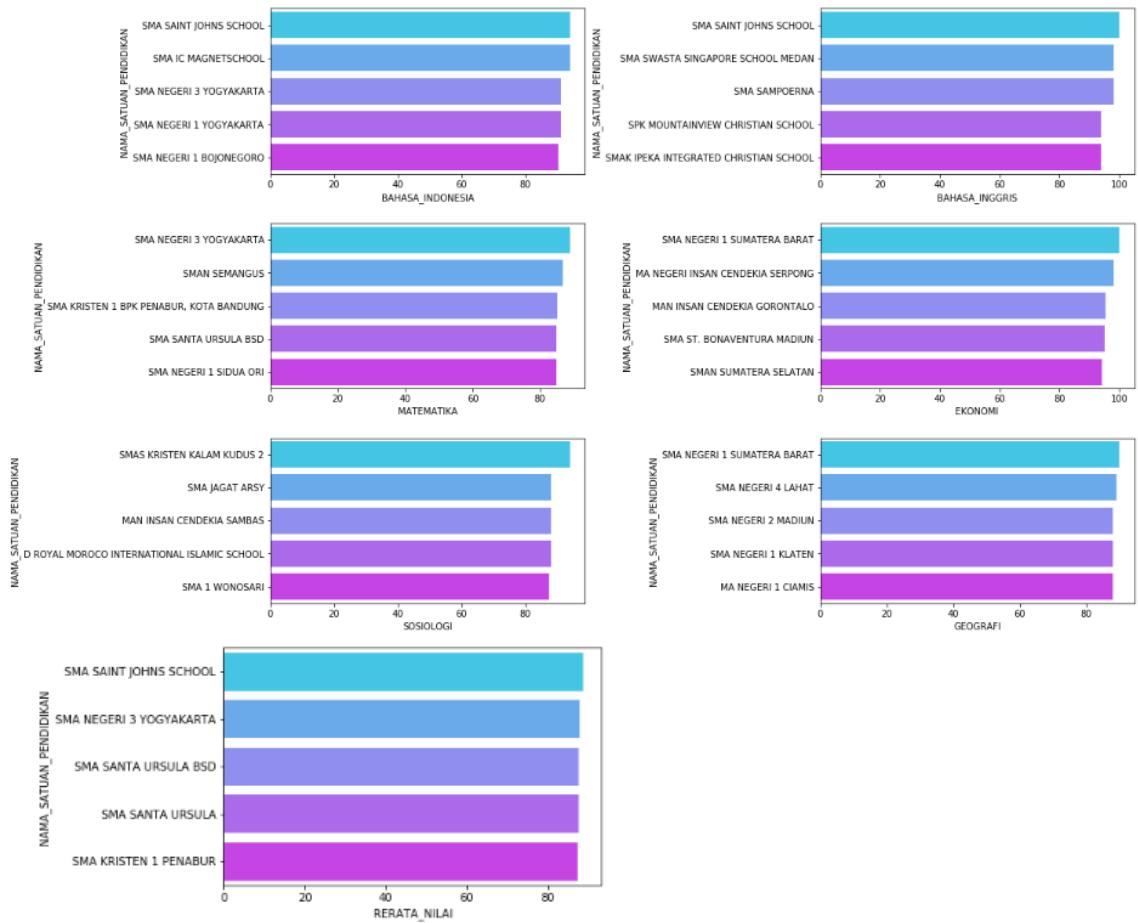






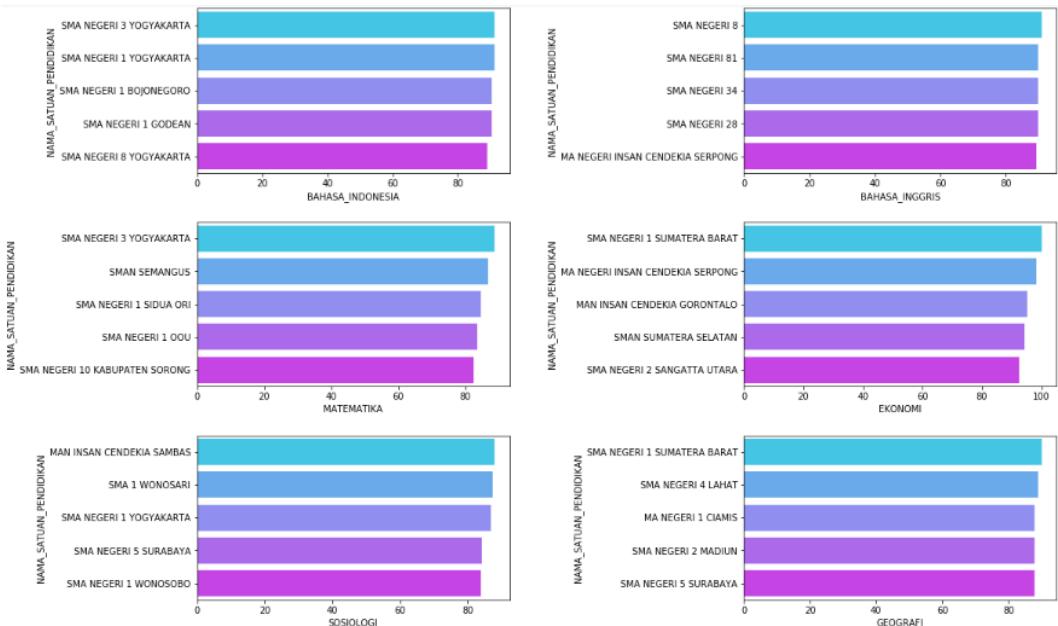
Di dalam diagram diatas terdapat beberapa kota/kabupaten yang tidak memiliki nilai yang berarti dari dataset tidak terdapat nilai yang bersangkutan dalam mata pelajaran tersebut. Hal ini disebabkan oleh beberapa kemungkinan yaitu kesalahan input atau faktor yang memang terjadi dilapangan yaitu tidak dilaksanakannya ujian pada mata pelajaran yang bersangkutan. Diagram ini menunjukkan daerah yang membutuhkan perhatian lebih dan diperlukan perbaikan keadaan lingkungan pendidikan yang berada didaerah tersebut.

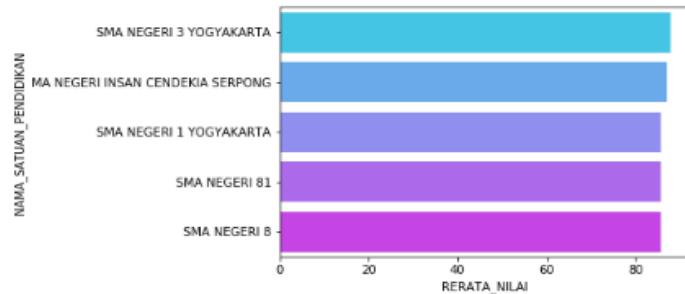
a. Sekolah Unggulan Berdasarkan Nilai UN SMA Jurusan IPS Tertinggi



Dari diagram diatas kita dapat melihat sekolah negeri/swasta unggulan berdasarkan nilai rata-rata UN SMA Jurusan IPS pada tahun 2019. Kita dapat mempelajari lingkungan yang bersangkut paut dengan pendidikan dari sekolah-sekolah yang berada pada diagram diatas

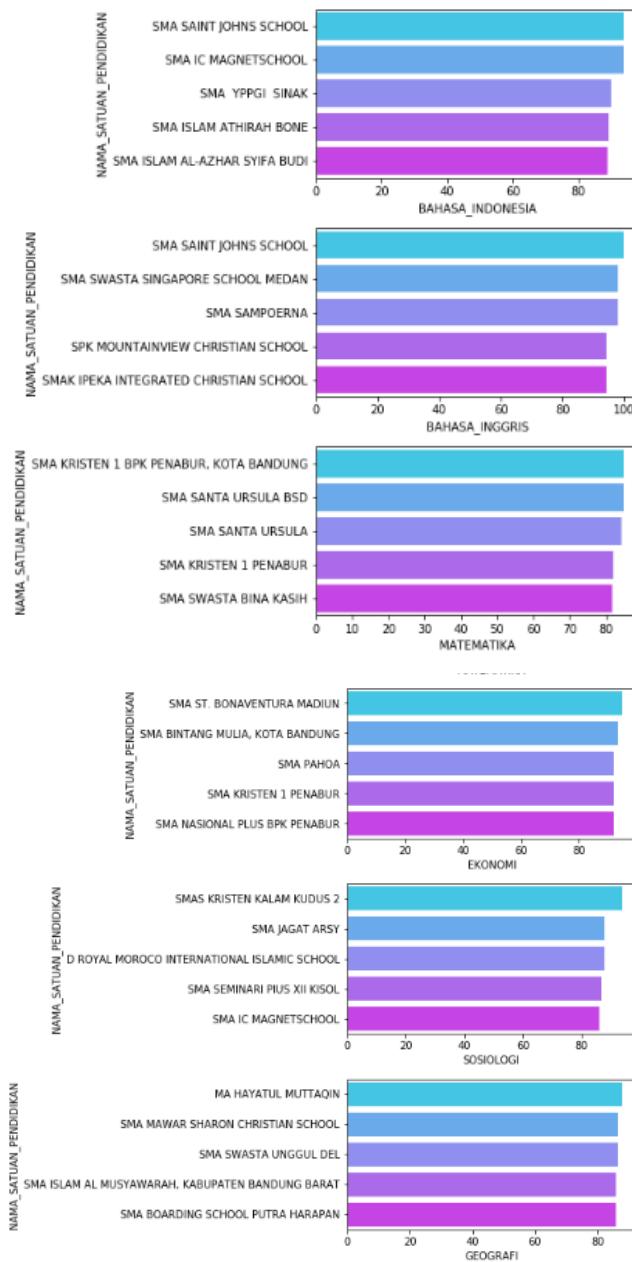
1) Negeri

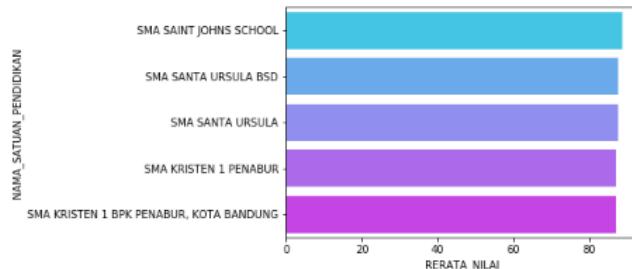




Dari diagram diatas kita dapat melihat sekolah negeri unggulan berdasarkan nilai rata-rata UN SMA Jurusan IPS pada tahun 2019. Kita dapat mempelajari lingkungan yang bersangkut paut dengan pendidikan dari sekolah-sekolah yang berada pada diagram diatas

2) Swasta

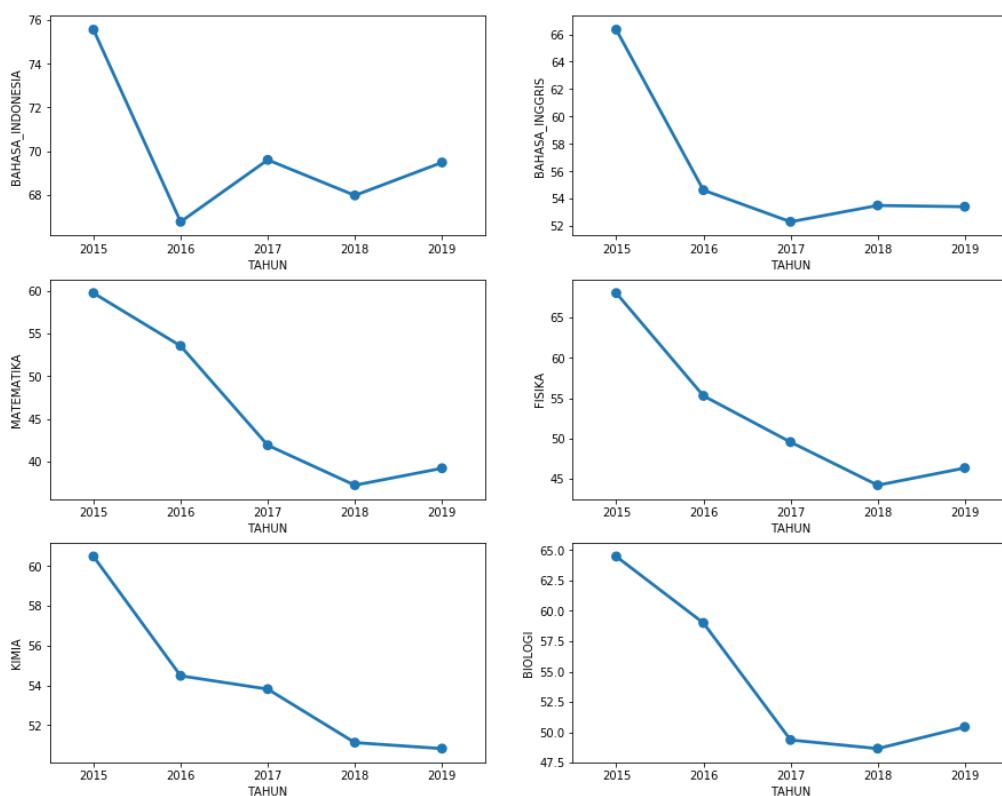




Dari diagram diatas kita dapat melihat sekolah swasta unggulan berdasarkan nilai rata-rata UN SMA Jurusan IPS pada tahun 2019. Kita dapat mempelajari lingkungan yang bersangkut paut dengan pendidikan dari sekolah-sekolah yang berada pada diagram diatas

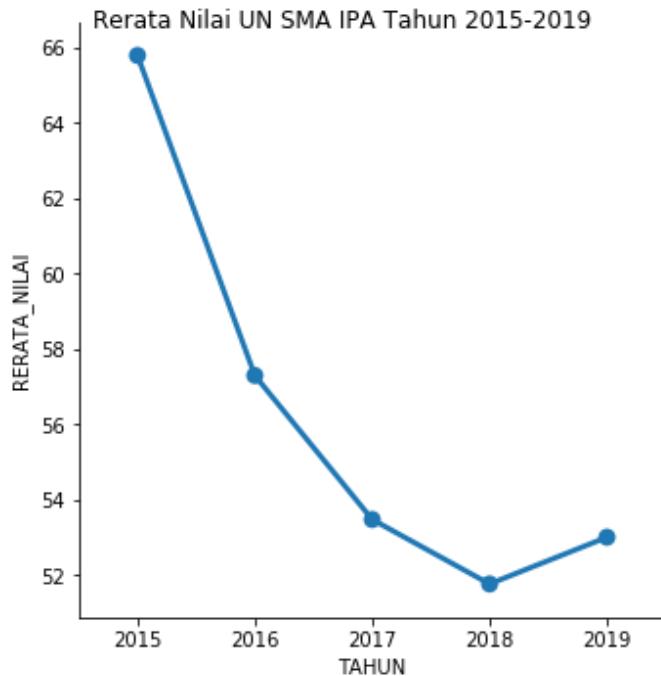
3.1.3 Jurusan IPA

A. Grafik Rerata UN SMA IPA pada Setiap Mata Pelajaran



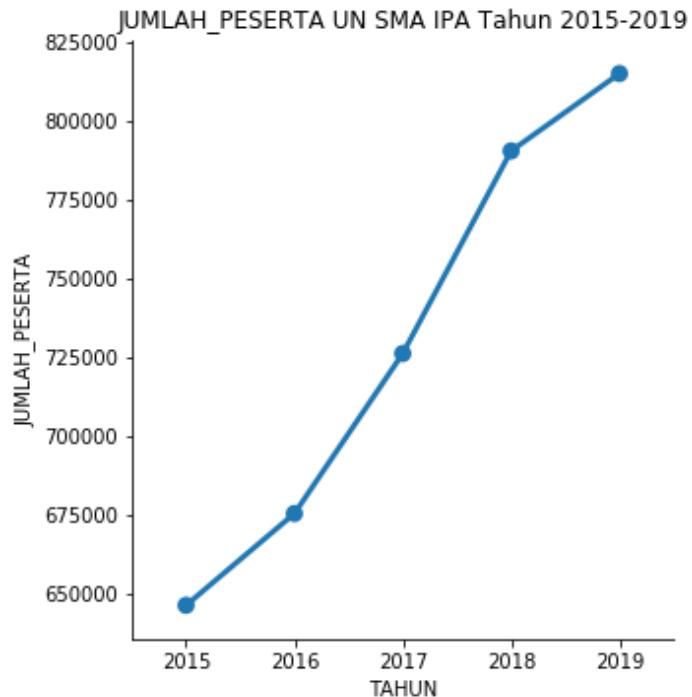
Dari grafik diatas menunjukkan beberapa rerata nilai mata pelajaran mengalami peningkatan dan penurunan namun hanya rerata nilai kimia saja yang terus mengalami penurunan.

B. Rerata Nilai UN SMA IPA



Jika semua mata pelajaran digabungkan maka rerata nilai semua pelajaran dari Tahun 2015-2018 mengalami penurunan namun mengalami peningkatan pada Tahun 2019 ini.

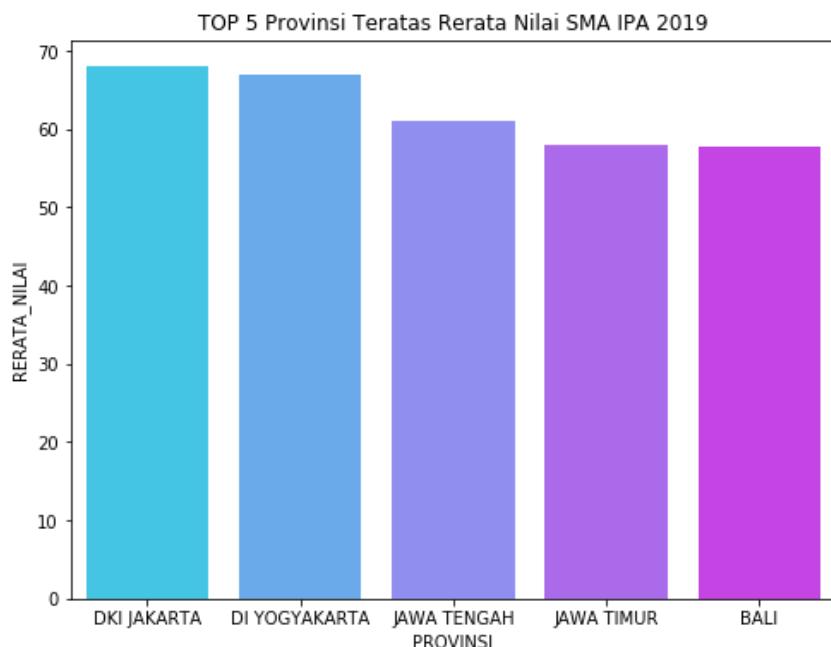
C. Jumlah Peserta UN SMA IPA



Dari grafik diatas terlihat bahwa peserta UN terus bertambah seiring dengan bertambahnya jumlah penduduk di Indonesia.

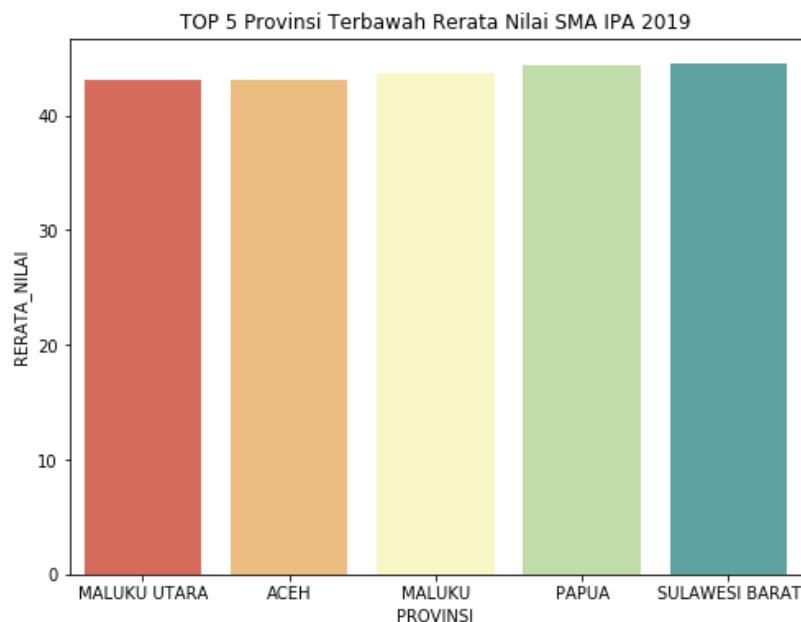
3.1.2 Grafik Nilai UN SMA IPA per Provinsi

A. 5 Provinsi Dengan Rerata Nilai UN SMA IPA Teratas 2019

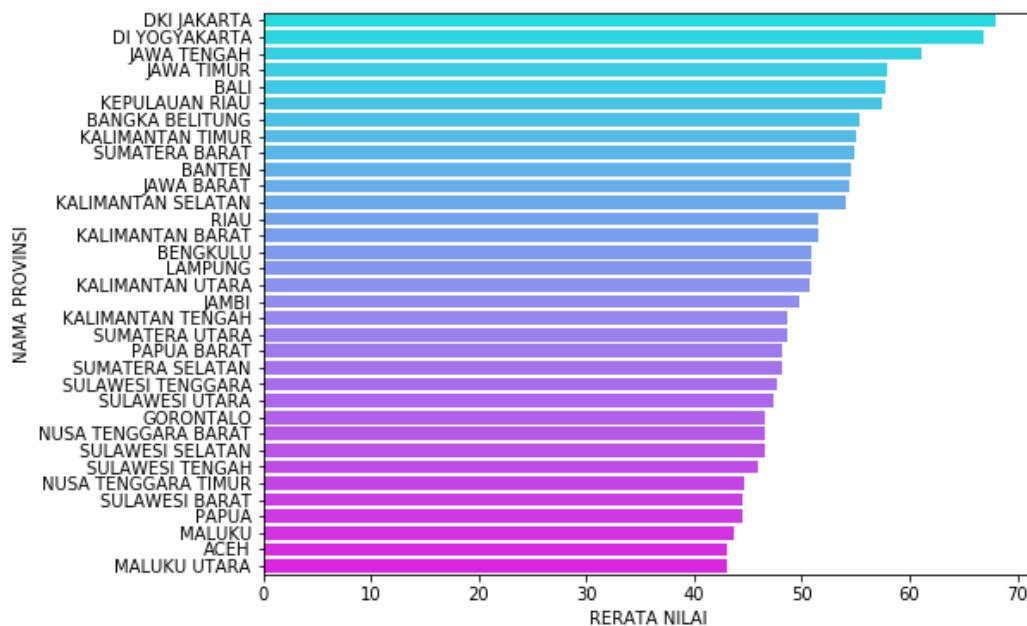


Perolehan rerata nilai UN SMA IPA tertinggi dipegang oleh provinsi DKI Jakarta disusul oleh provinsi Di Yogyakarta dan peringkat pertama hingga peringkat ke-empat dipegang oleh provinsi yang berada di Pulau Jawa, hanya provinsi Bali saja di peringkat ke 5 yang tidak berasal dari Pulau Jawa sedangkan tidak terlihat Provinsi yang terletak di daerah timur Indonesia.

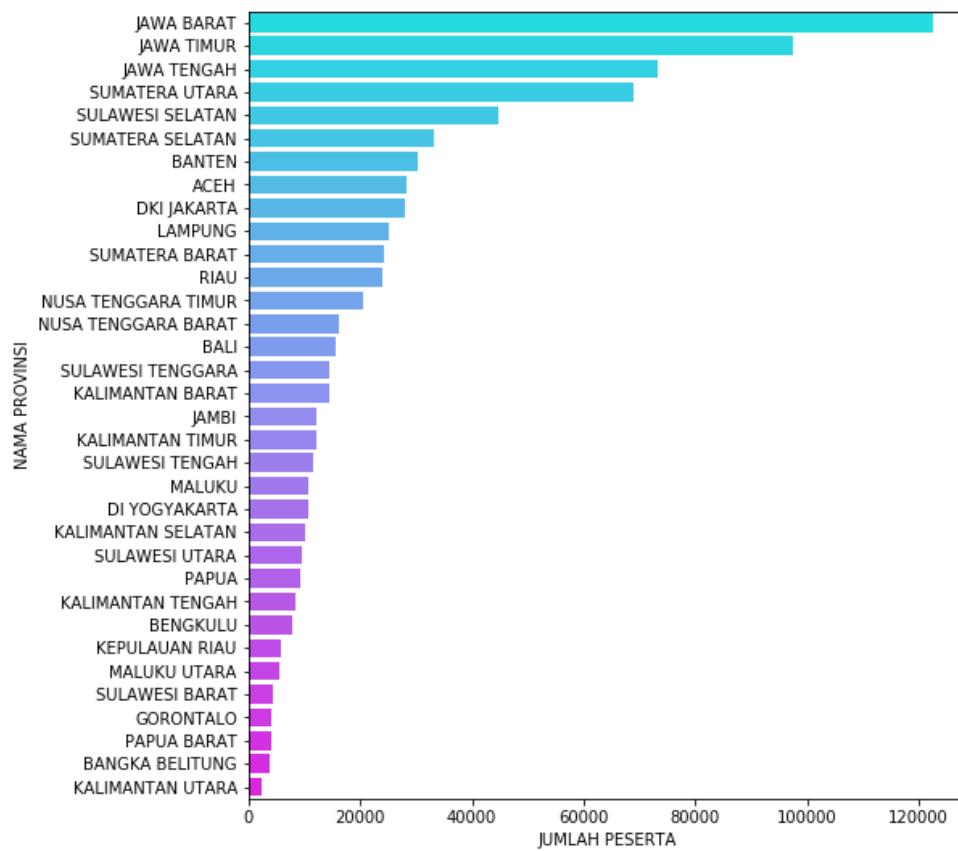
B. 5 Provinsi dengan Rerata Nilai UN SMA IPA Terendah 2019



C. Jumlah Keseluruhan Rerata Nilai Semua Provinsi

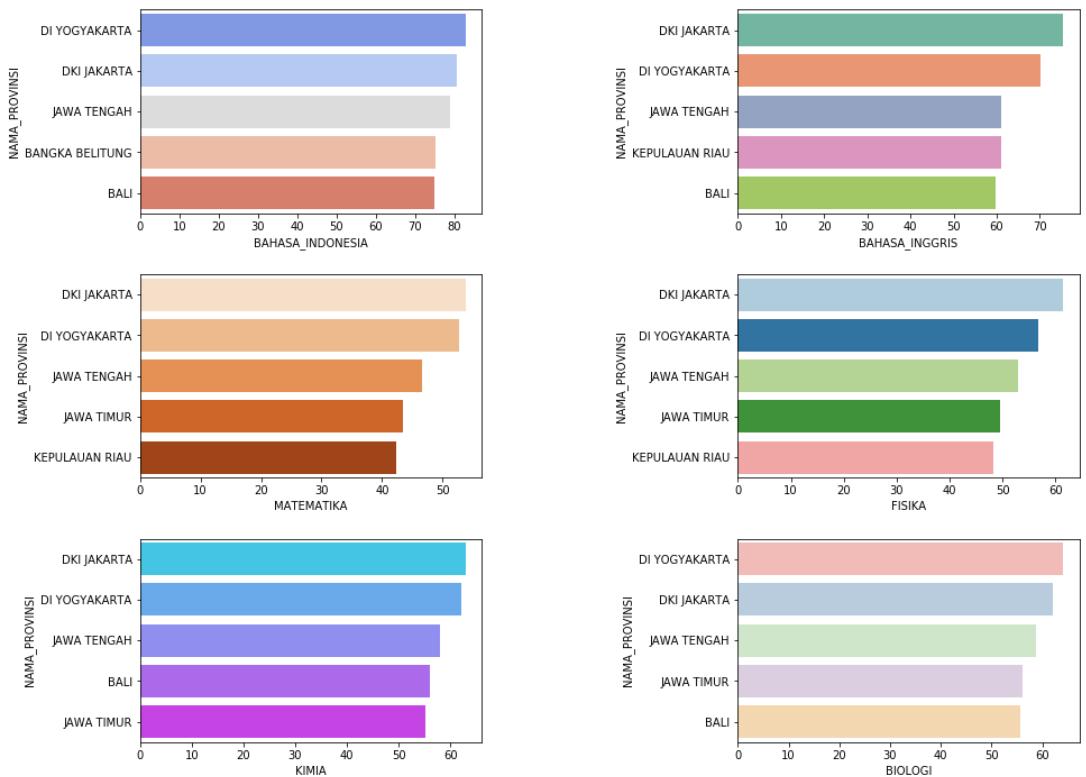


D. Jumlah Seluruh Peserta UN SMA IPA per Provinsi



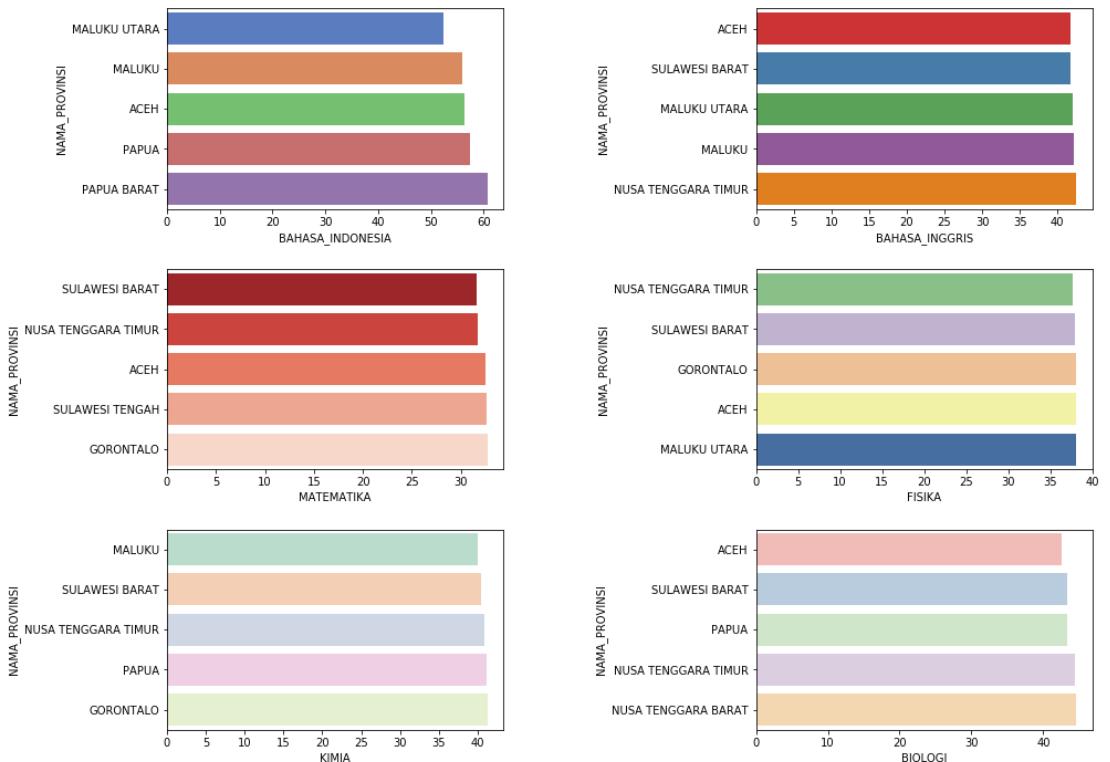
Jawa barat menempati peringkat pertama sebagai provinsi dengan jumlah peserta UN SMA IPA terbanyak, hal ini bisa terjadi karena provinsi Jawa Barat adalah provinsi dengan jumlah penduduk terbanyak di Indonesia

E. Peringkat Teratas Setiap Mata Pelajaran UN SMA IPA 2019 per Provinsi



Provinsi DKI Jakarta & DI Yogyakarta tidak pernah absen dalam peringkat 5 besar dalam setiap mata pelajaran yang di UN kan.

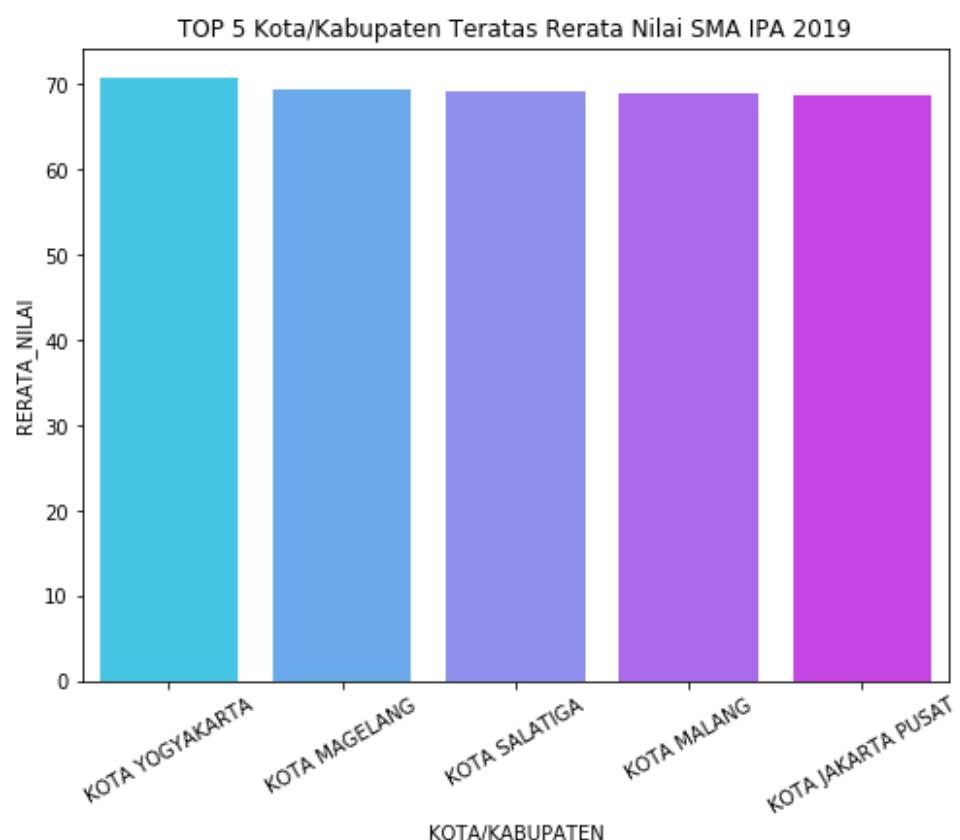
F. Peringkat Terbawah Setiap Mata Pelajaran UN SMA IPA 2019



Didalam grafik diatas terlihat bahwa tidak ada provinsi di Pulau Jawa yang masuk ke 5 Provinsi nilai mata pelajaran terendah yang bisa berarti Pendidikan di Pulau Jawa sudah merata dan mungkin terlampaui bagus namun tidak dengan provinsi di luar Pulau Jawa.

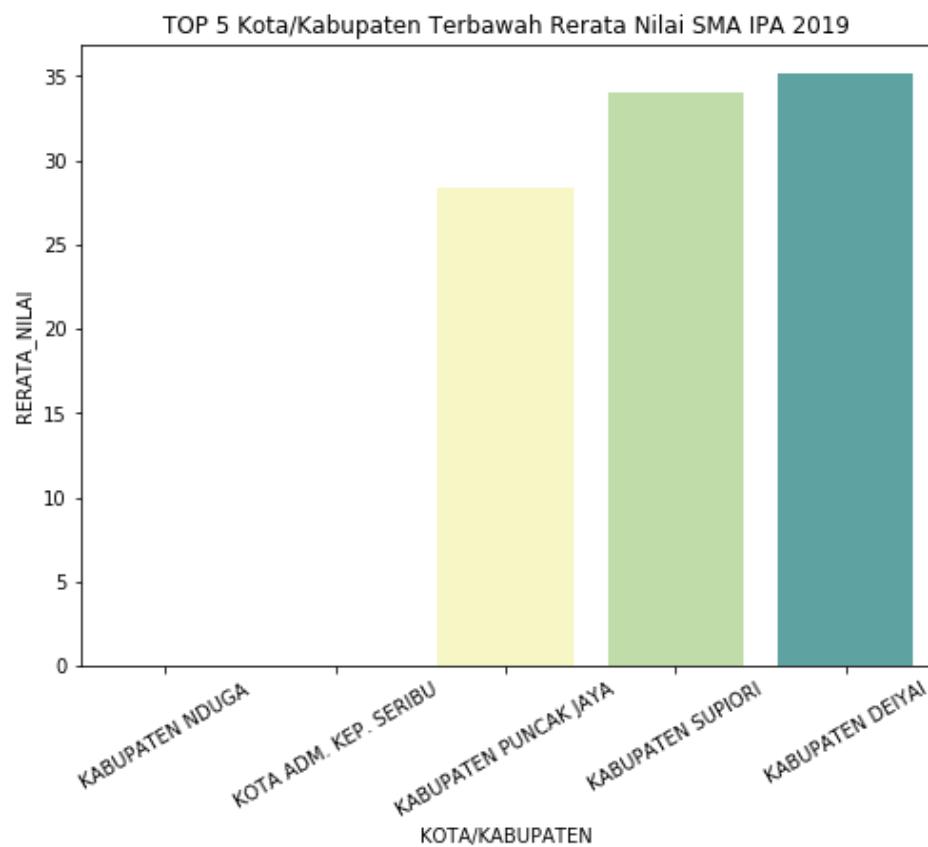
3.1.3 Nilai UN SMA IPA 2019 per Kota/Kabupaten

A. Rerata Nilai UN SMA IPA 2019 Tertinggi



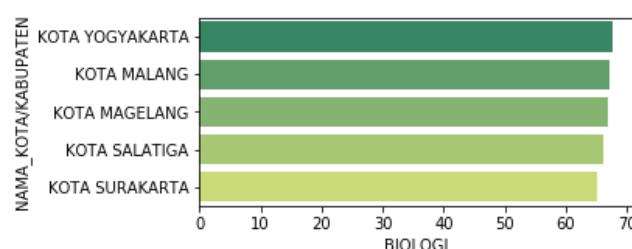
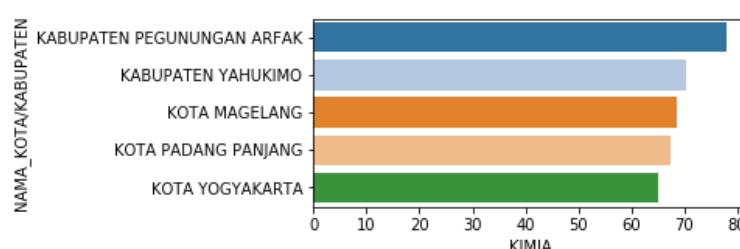
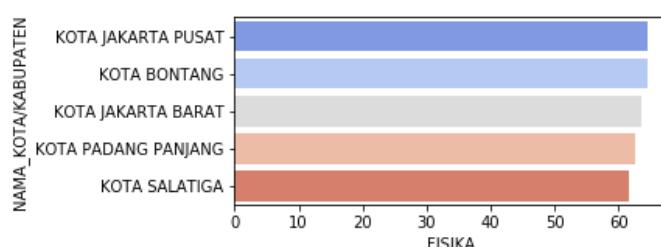
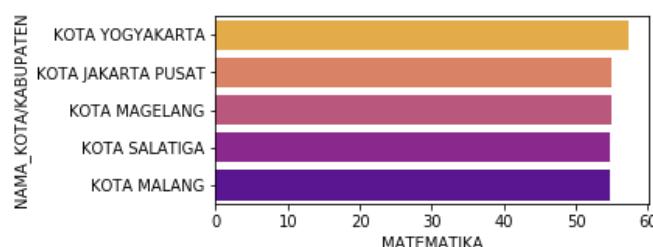
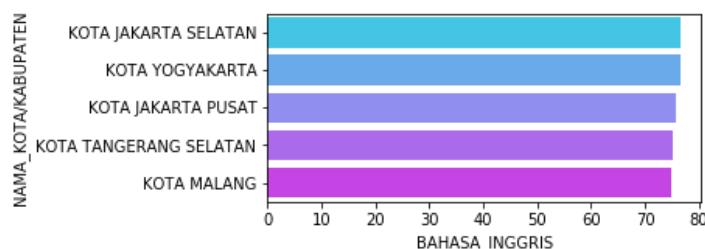
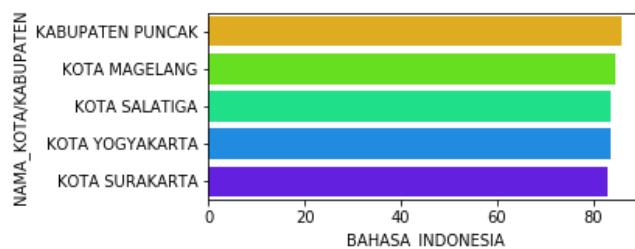
Ada hal menarik yang dapat kita ambil dari grafik diatas yang adalah walaupun DKI Jakarta mendapatkan nilai rerata tertinggi namun saat ditingkat perkotaan/kabupaten Kota Yogyakarta lah yang mendapatkan rerata nilai UN tertinggi se-Indonesia.

B. Rerata Nilai UN SMA IPA 2019 Terendah



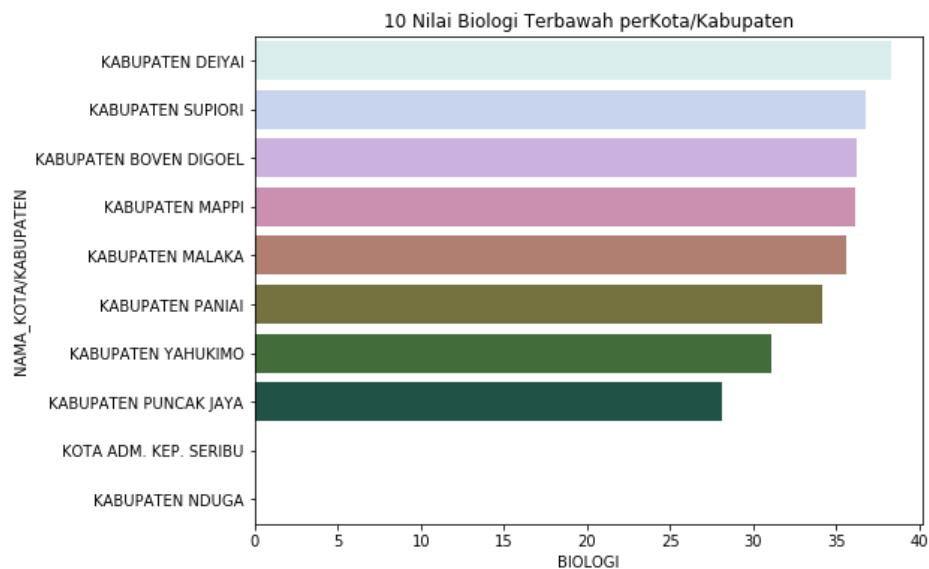
Grafik diatas menunjukkan 5 Kota/Kabupaten dengan nilai rerata UN terendah namun ada beberapa Kota/Kabupaten yang tidak ada nilainya. Hal ini mungkin disebabkan oleh beberapa faktor lapangan/administrasi namun kami tidak mempunyai data lapangan yang akurat untuk menyimpulkan hal itu. Namun 3 Kota/Kabupaten dengan rerata nilai terendah lainnya adalah Kota/Kabupaten yang ada di Papua yang menunjukkan bahwa Kota/Kabupaten disana belum mendapat Guru/Fasilitas sekolah yang baik untuk menunjukkan hasil nilai UN yang memuaskan.

D. Peringkat Teratas Setiap Mata Pelajaran UN SMA IPA 2019 per Kota/Kabupaten

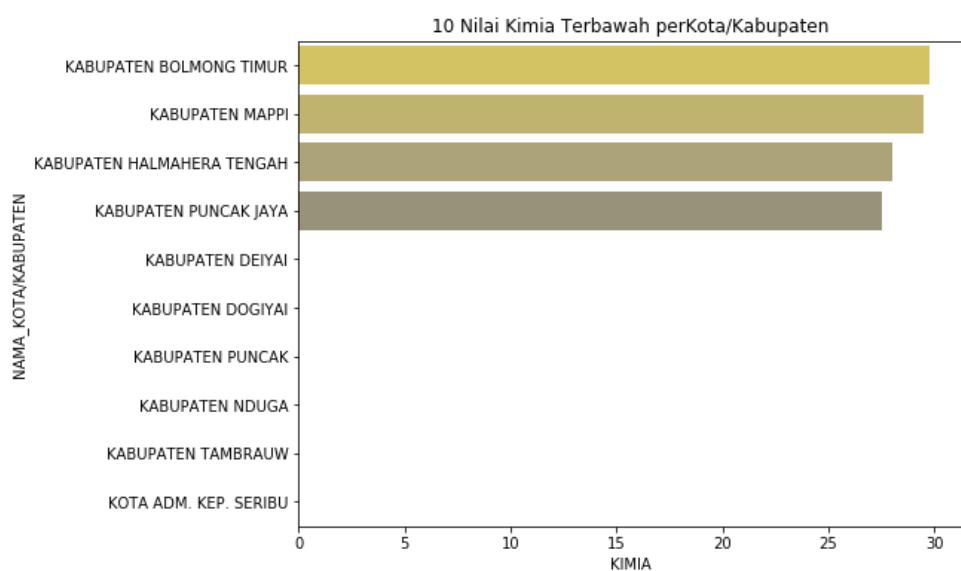


Didalam grafik diatas ada hal yang sangat menarik yang dapat ditemukan, yaitu pemegang peringkat tertinggi rerata nilai dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia adalah Kabupaten Puncak. Hal itu mungkin bisa disebabkan karena siswa-siswi di Kabupaten Puncak sangat menyukai Bahasa Indonesia sebagai Bahasa Nasional mereka.

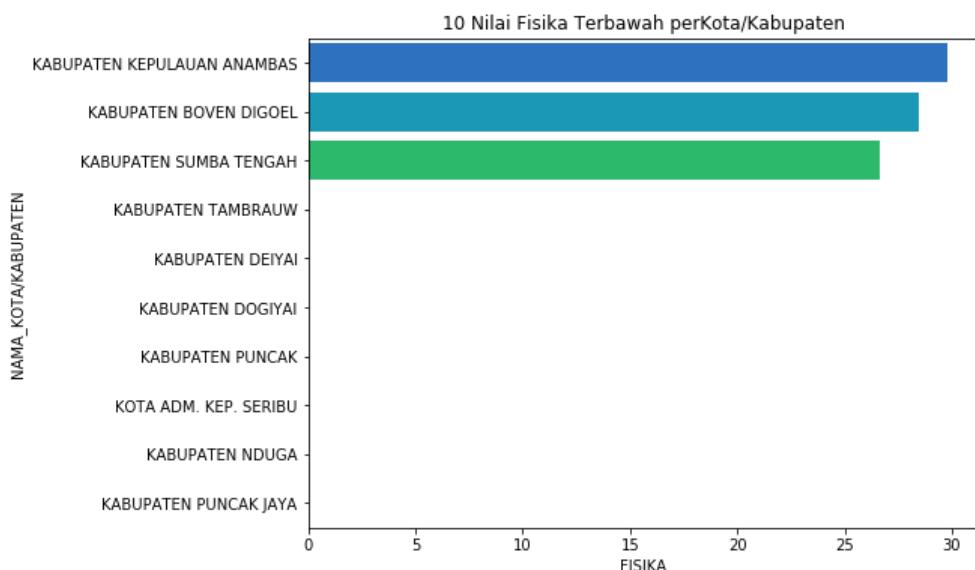
3.1.4 Daerah Mana Sajakah yang Perlu Perhatian Khusus Untuk "Darurat Matematika", "Darurat Bahasa Indonesia", "Darurat Bahasa Inggris" dan lainnya



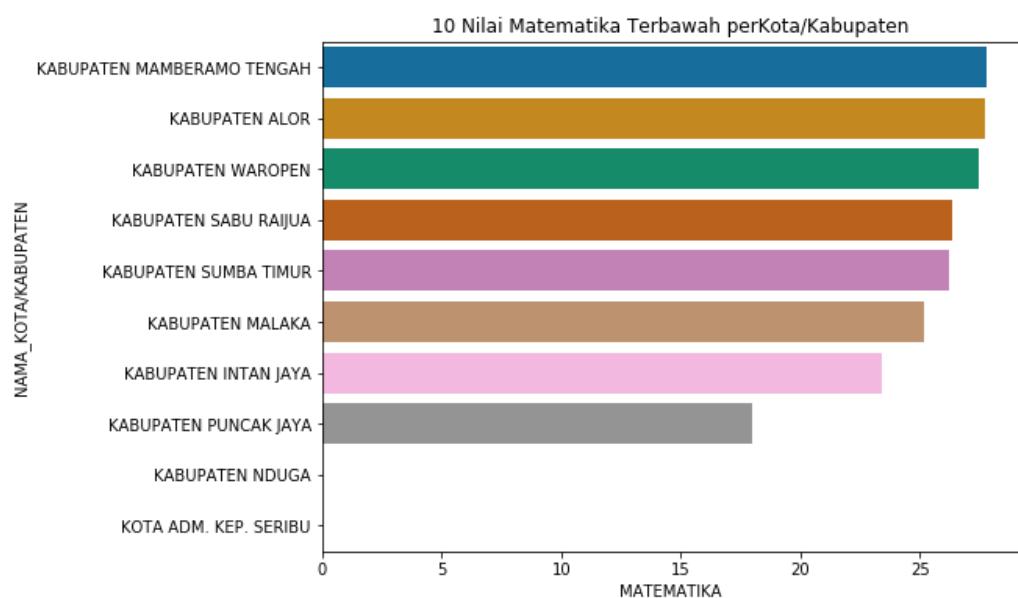
Kota/Kabupaten di daerah timur Indonesia khususnya di Papua memenuhi peringkat nilai UN SMA IPA Biologi terendah se-Indonesia.



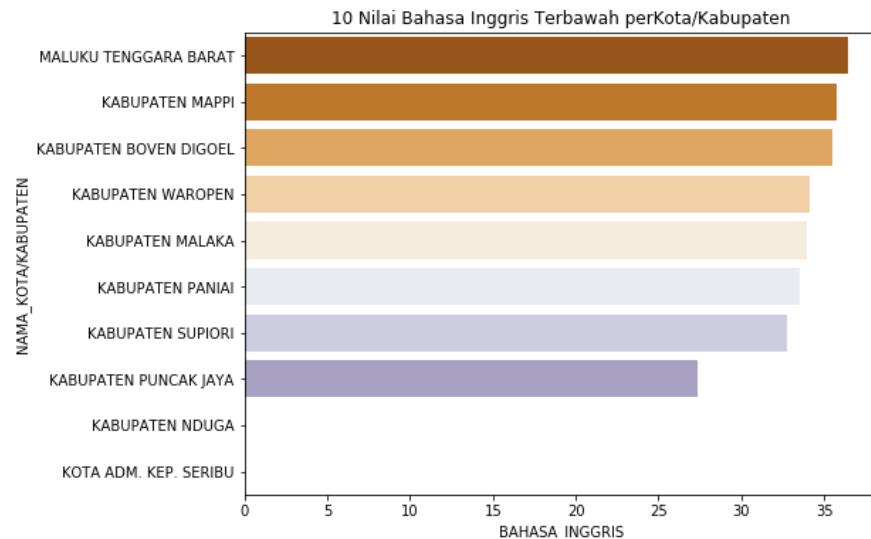
Termasuk juga dengan rerata nilai Kimia didominasi oleh data yang tidak terisi mungkin disebabkan karena tidak ada yang memilih mata pelajaran Kimia sebagai mata pelajaran yang di UN kan.



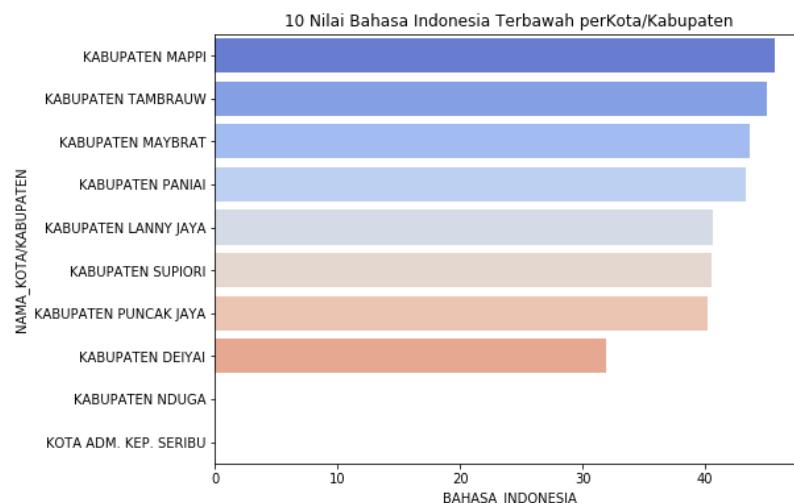
Begini juga dengan rerata nilai Fisika didominasi oleh data yang tidak terisi mungkin disebabkan karena tidak ada yang memilih mata pelajaran Fisika sebagai mata pelajaran yang di UN kan.



Rerata terendah nilai mata pelajaran Matematika adalah yang paling rendah diantara semua mata pelajaran yang di ujikan dalam UN SMA IPA. Namun tidak semua Kota/Kabupaten yang masuk daftar Darurat Matematika ini adalah wilayah Indonesia Timur, ada beberapa Kota/Kabupaten yang berada di wilayah Indonesia Tengah

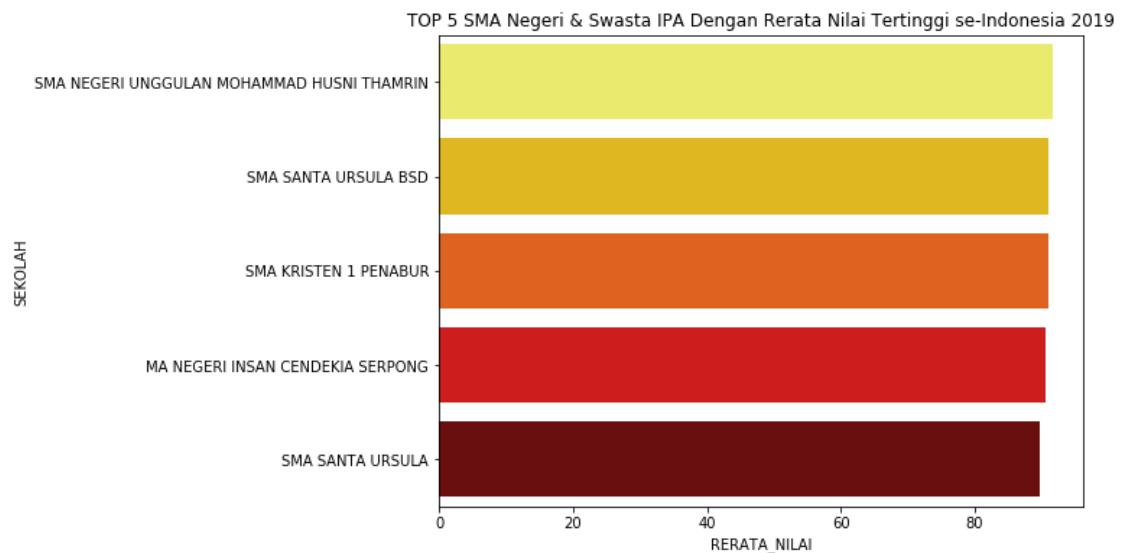


Karena mata pelajaran Bahasa Inggris adalah mata pelajaran yang wajib untuk diujikan kepada semua siswa maka hanya ada 2 Kota/Kabupaten yang tidak ada nilainya. Namun nilai rerata Bahasa Inggris terendah ini masih didominasi oleh Kota/Kabupaten yang berada di wilayah Indonesia Timur.

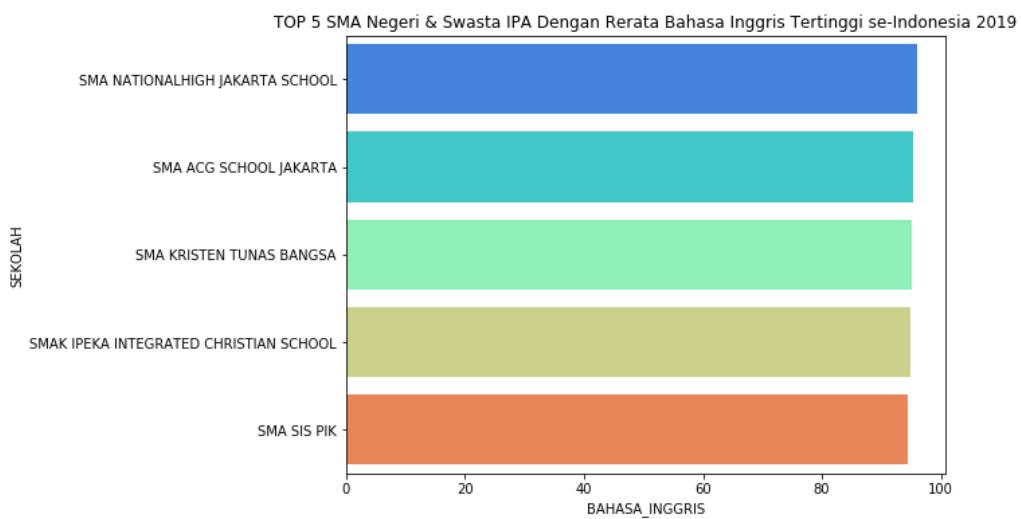


Bahasa Indonesia adalah Bahasa Nasional Negara Republik Indonesia oleh karena itu nilai rerata terendah dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia adalah yang tertinggi dibandingkan dengan mata pelajaran yang lain. Kabupaten Puncak Jaya masuk dalam daftar Darurat Bahasa Indonesia namun tetangga Kabupatennya yang Namanya hampir sama yaitu Kabupaten Puncak memegang rerata nilai Bahasa Indonesia tertinggi.

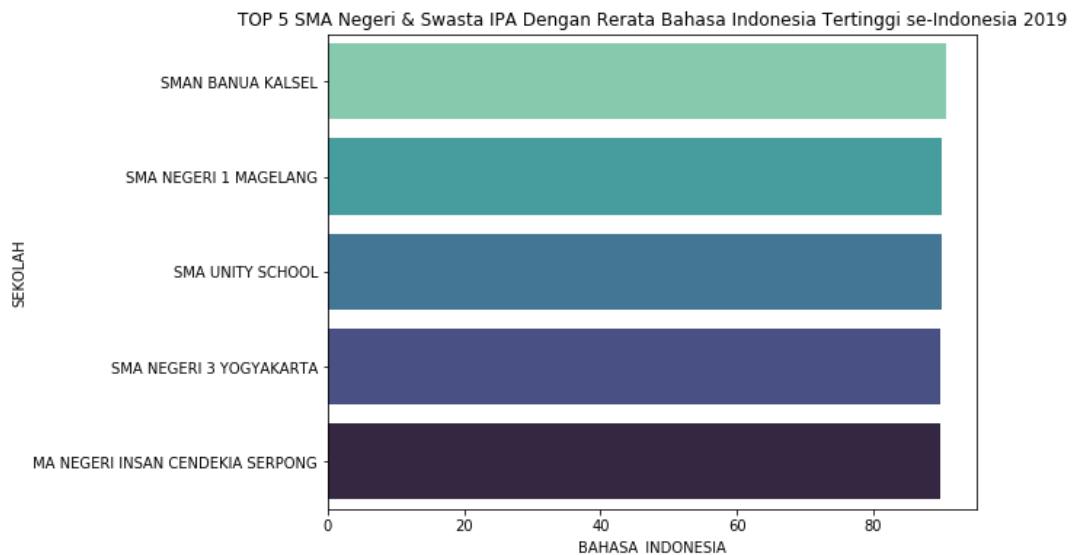
3.1.5 Penguasaan Masing-Masing Mata Pelajaran Antara Sekolah Negeri dan Swasta (Manakah Sekolah Swasta Unggul/Manakah Negeri Unggul).



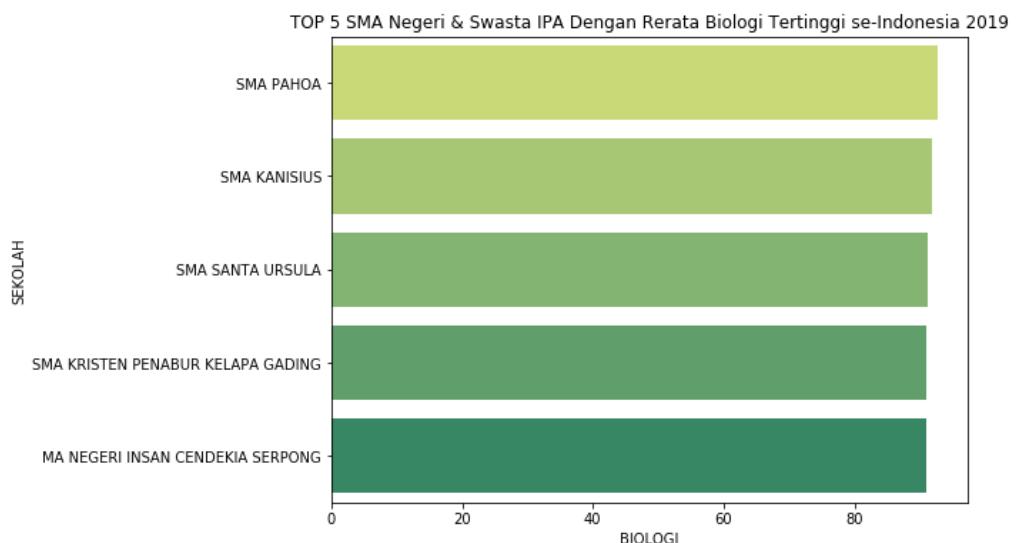
Dari grafik diatas, dapat dikehui bahwa 3 dari 5 sekolah dengan rerata nilai UN tertinggi adalah SMA Swasta. Jadi dapat disimpulkan bahwa sekolah swasta lebih unggul daripada SMA Negeri.



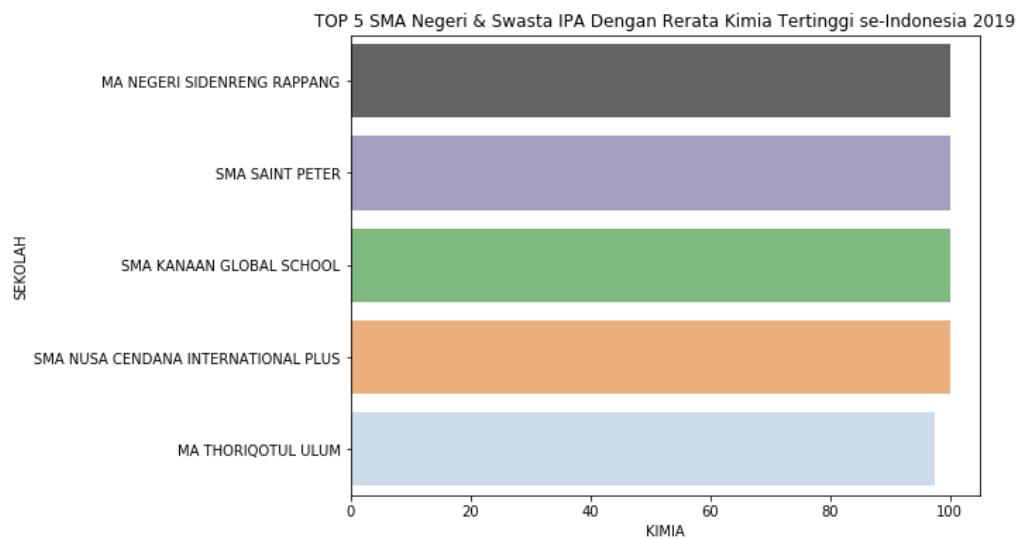
Dari grafik diatas, dapat dikehui bahwa semua sekolah dengan rata-rata nilai UN mata pelajaran Bahasa Inggris adalah SMA Swasta. Jadi dapat disimpulkan bahwa SMA Swasta lebih unggul daripada SMA Negeri.



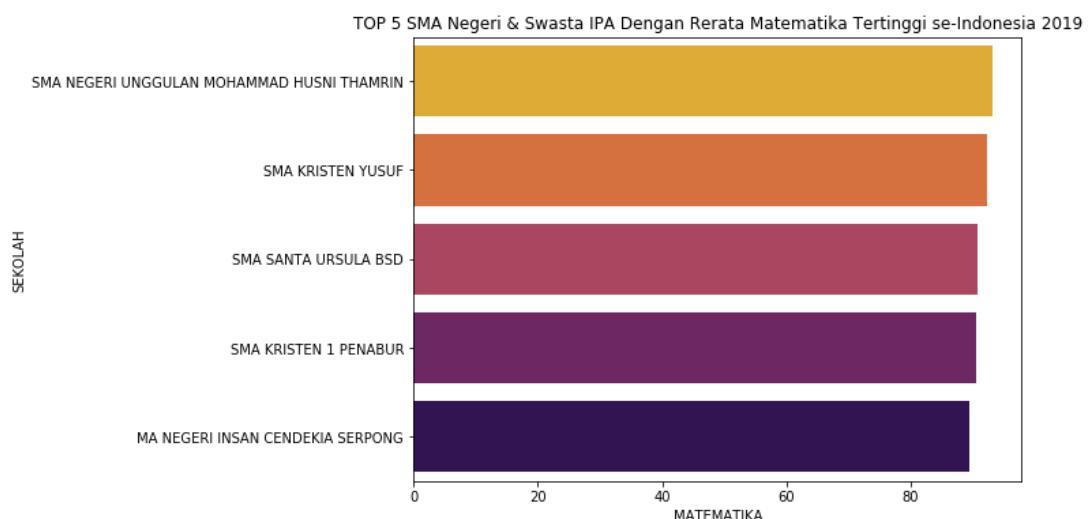
Dari grafik diatas, dapat dikehui bahwa 3 dari 5 sekolah dengan rata-rata nilai UN mata pelajaran Bahasa Inggris adalah SMA Swasta. Jadi dapat disimpulkan bahwa SMA Negeri lebih unggul daripada SMA Swasta.



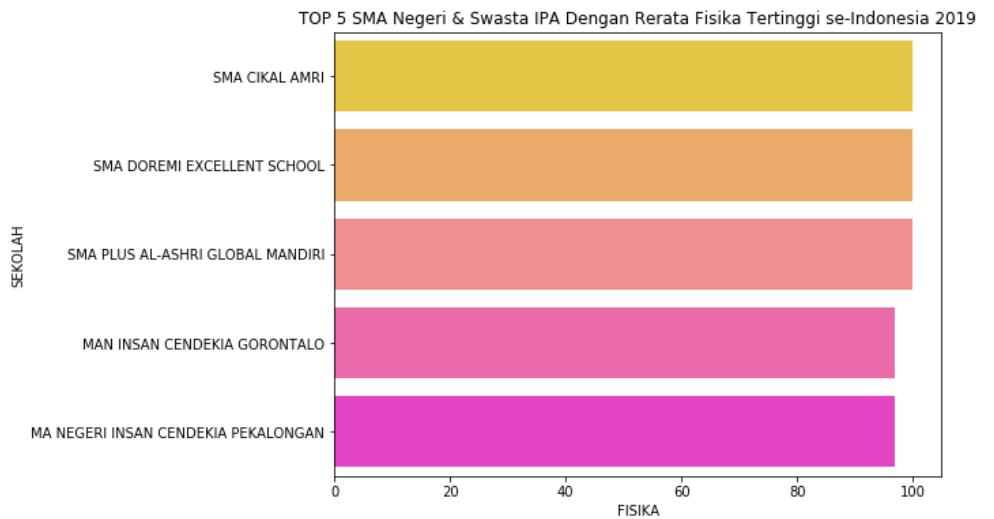
Dari grafik diatas, dapat dikehui bahwa 4 dari 5 sekolah dengan rata-rata nilai UN mata pelajaran Bahasa Inggris adalah SMA Swasta. Jadi dapat disimpulkan bahwa SMA Swasta lebih unggul daripada SMA Negeri.



Dari grafik diatas, dapat dikehui bahwa 3 dari 5 sekolah dengan rata-rata nilai UN mata pelajaran Bahasa Inggris adalah SMA Swasta. Jadi dapat disimpulkan bahwa SMA Swasta lebih unggul daripada SMA Negeri.



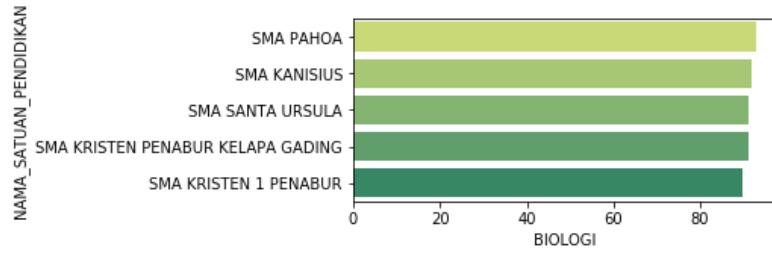
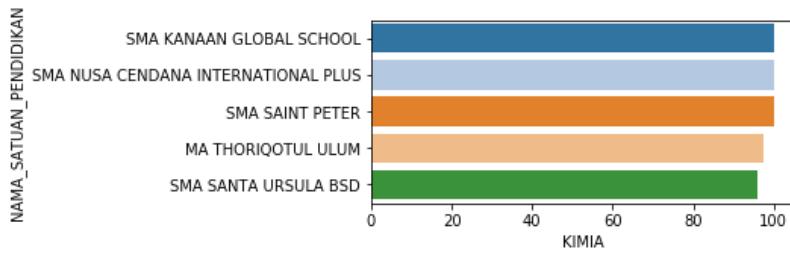
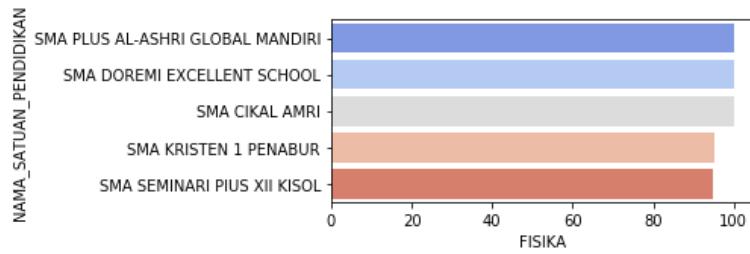
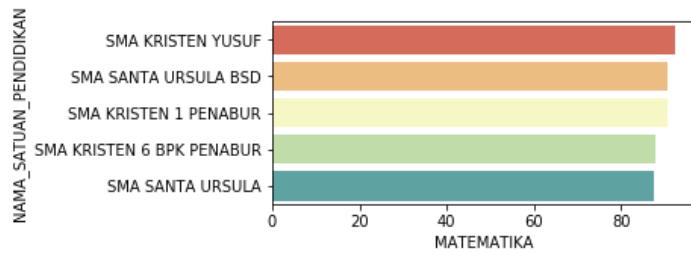
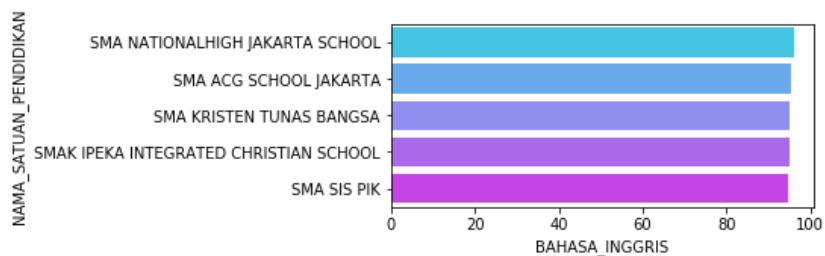
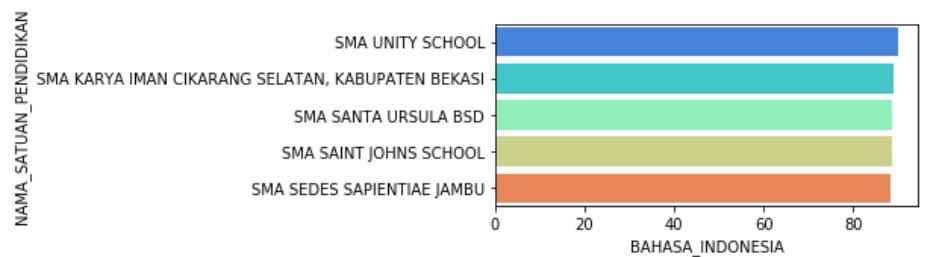
Dari grafik diatas, dapat dikehui bahwa 3 dari 5 sekolah dengan rata-rata nilai UN mata pelajaran Bahasa Inggris adalah SMA Swasta. Jadi dapat disimpulkan bahwa SMA Swasta lebih unggul daripada SMA Negeri.



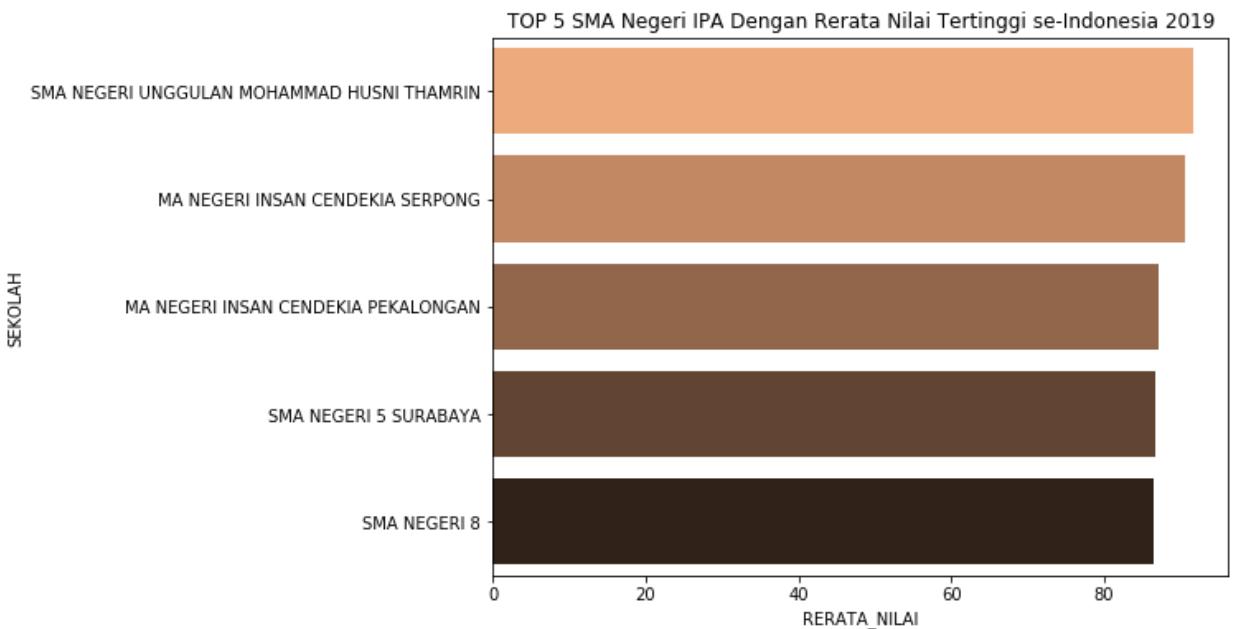
Dari grafik diatas, dapat dikehui bahwa 3 dari 5 sekolah dengan rata-rata nilai UN mata pelajaran Bahasa Inggris adalah SMA Swasta. Jadi dapat disimpulkan bahwa SMA Swasta lebih unggul daripada SMA Negeri.

Dari grafik rerata nilai UN dan rata-rata nilai UN setiap mata pelajaran dapat disimpulkan bahwa SMA Swasta lebih unggul dari pada negeri. Berikut ini 5 sekolah swasta dengan rerata nilai UN tertinggi dan rata-rata nilai UN tertinggi



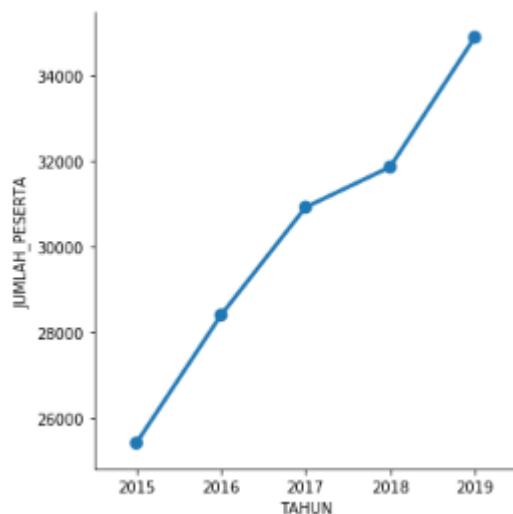


Dan berikut ini adalah 5 SMA negeri dengan rerata nilai UN tertinggi



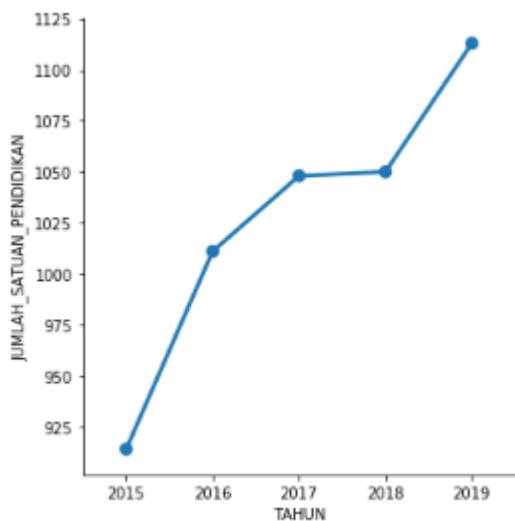
3.1.3 Jurusan Bahasa

b. Perubahan Jumlah Peserta UN SMA Jurusan Bahasa Setiap Provinsi Periode 2015-2019



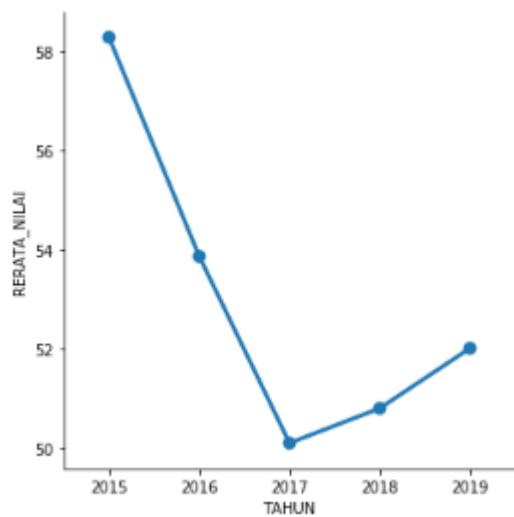
Berdasarkan grafik diatas jumlah peserta UN SMA Jurusan Bahasa Setiap Provinsi dari Tahun 2015-2019 selalu mengalami peningkatan, akan tetapi peningkatan ini tidak sebanyak peningkatan dijurusan lainnya yaitu jurusan IPA dan IPS. Hal ini mungkin disebabkan peminat

**c. Perubahan Jumlah Satuan Pendidikan(Sekolah) SMA Jurusan Bahasa
Periode 2015-2019**



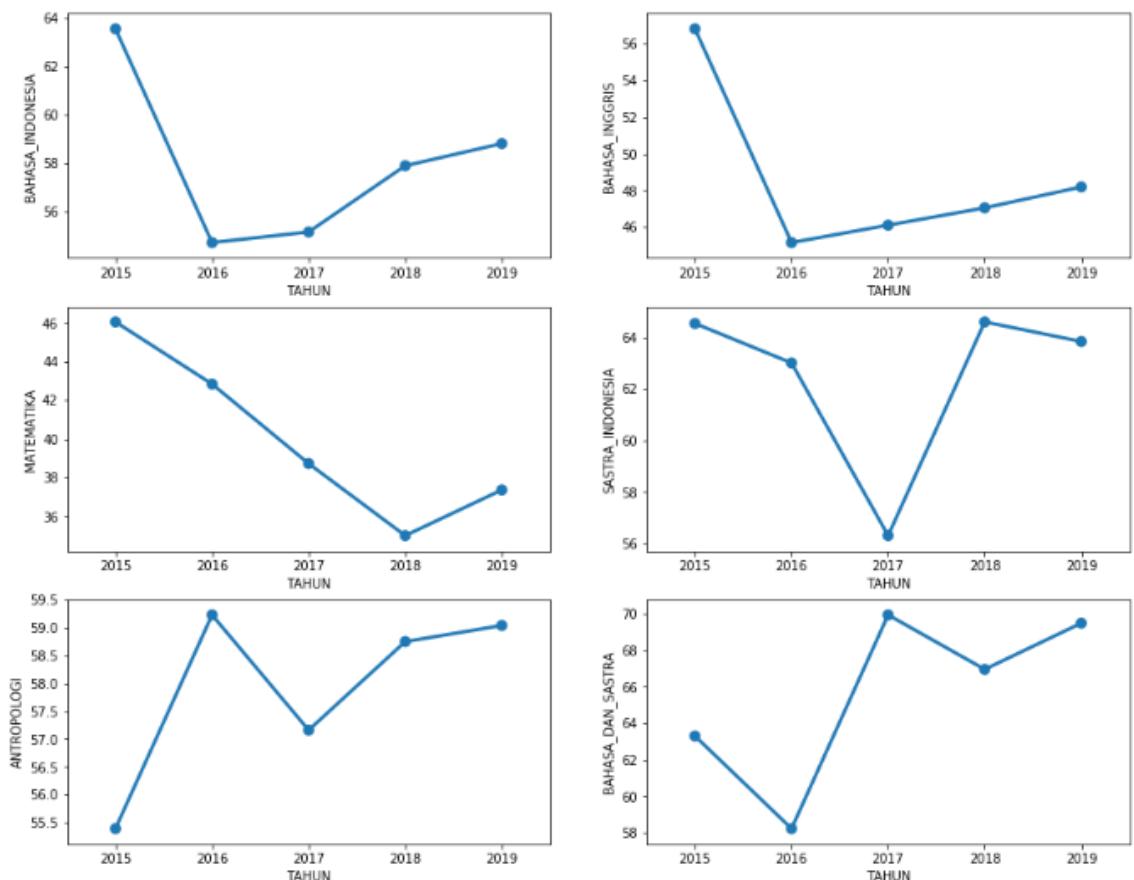
Jumlah satuan pendidikan selalu mengalami peningkatan setiap tahunnya. Dari tahun 2015 sampai 2016 terjadi peningkatan sebanyak 97 sekolah, 2016 sampai 2017 terjadi peningkatan sebanyak 37 sekolah , 2017 sampai 2018 sebanyak 2 sekolah,2018 sampai 2019 sebanyak 63 sekolah

d. Perubahan Nilai Rata-Rata Peserta UN SMA Jurusan Bahasa Periode 2015-2019



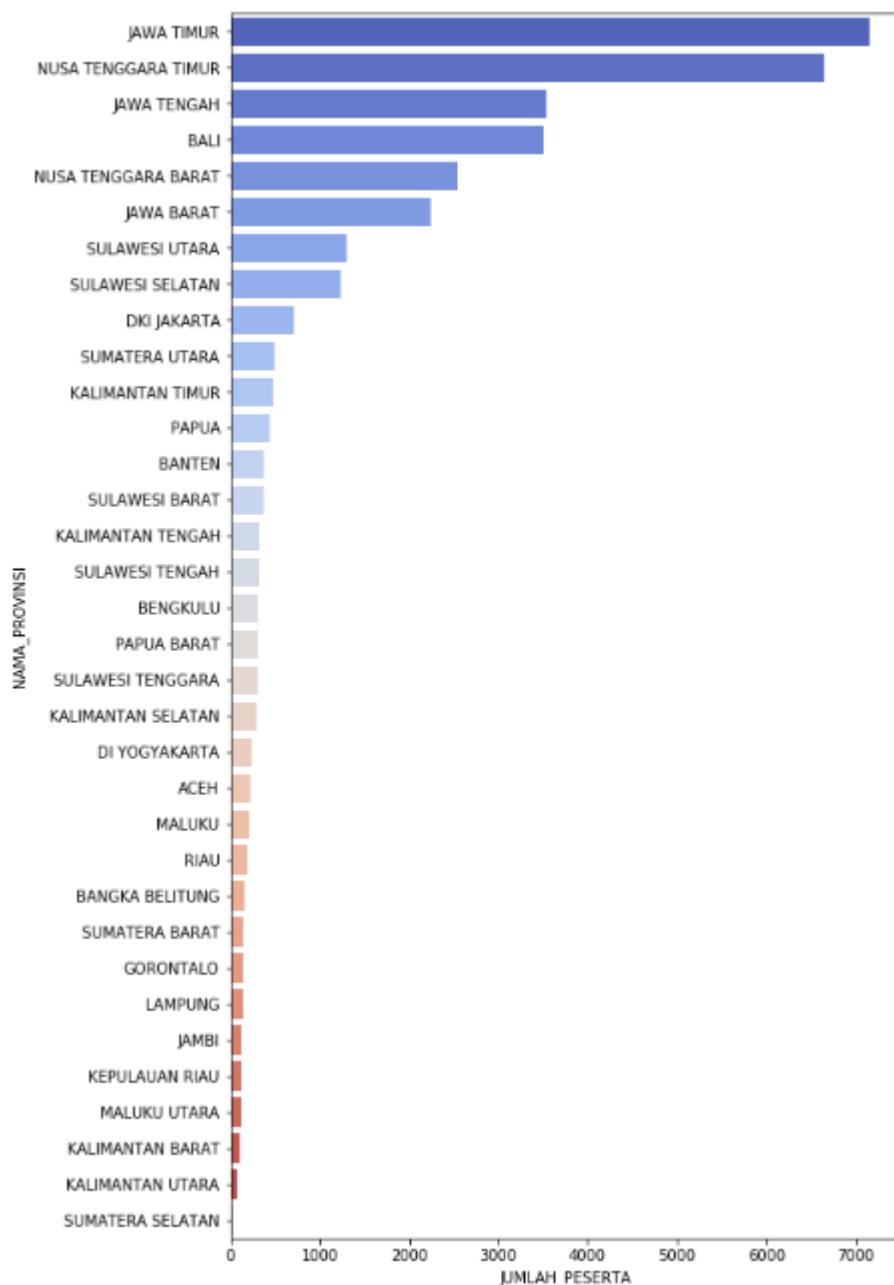
Rata-rata nilai UN SMA Jurusan Bahasa mengalami perubahan setiap tahunnya. Dari tahun 2015 sampai 2017 rata-rata nilai UN SMA jurusan Bahasa mengalami penurunan sedangkan pada tahun 2018 sampai 2019 rata-rata nilai UN SMA jurusan Bahasa mengalami sedikit kenaikan.

e. Perubahan Nilai Rata-Rata Peserta UN SMA Jurusan Bahasa Periode 2015-2019 untuk Setiap Mata Pelajaran



Rata-rata nilai UN SMA Jurusan Bahasa dari tahun ketahun menunjukkan bahwa hampir semua mata pelajaran kecuali mata pelajaran Antropologi dan mata pelajaran Bahasa dan Sastra memiliki puncak nilai pada tahun 2015 dimana pada tahun tersebut masih terlaksananya KTSP , sedangkan pada tahun berikutnya sistem pendidikan di Indonesia telah menggunakan Kurikulum 2013. Faktor lain yang menyebabkan perubahan rata-rata nilai UN SMA Jurusan bahasa adalah tingkat kesulitan soal dan pemahaman peserta terhadap materi-materi yang diujikan.

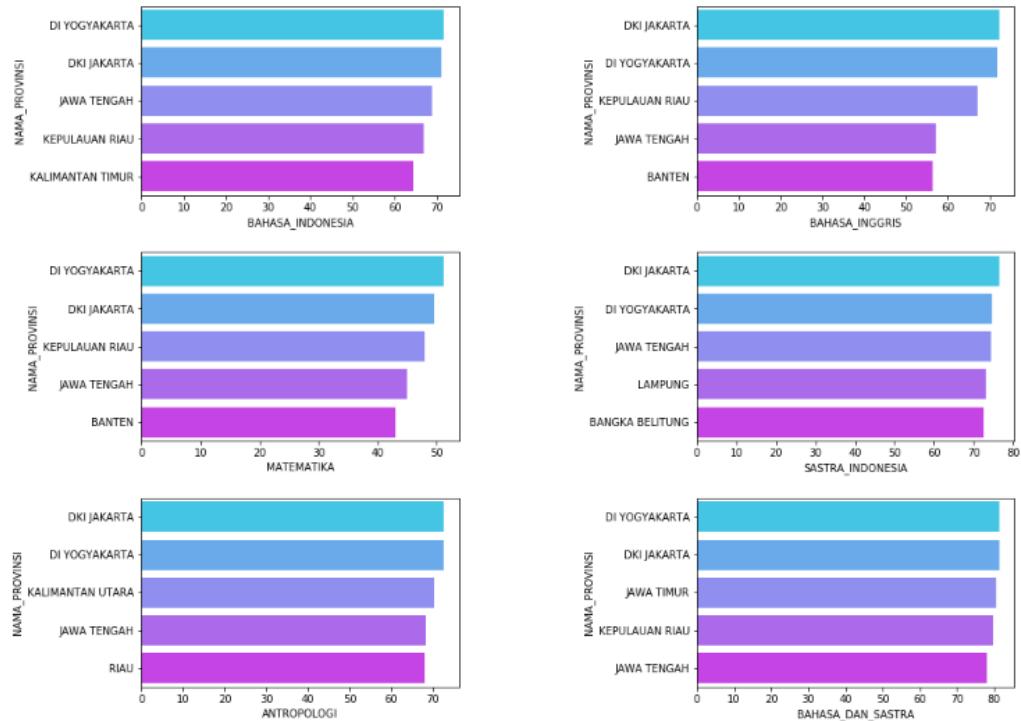
f. Jumlah Peserta UN SMA Jurusan Bahasa Tahun 2019 Untuk Setiap Provinsi



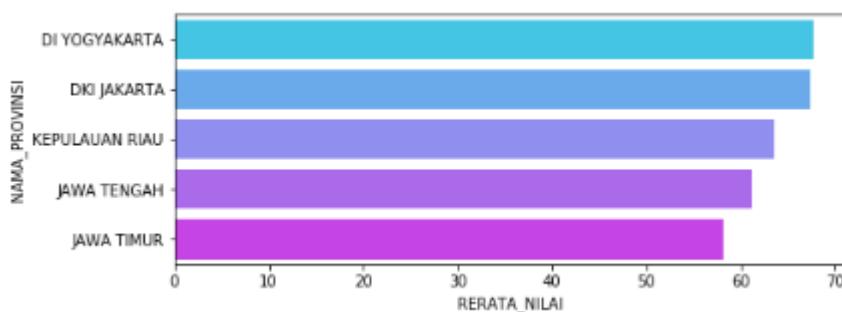
Dari statistik diatas kita dapat lihat bahwa Jawa Timur merupakan provinsi pemegang jumlah peserta terbanyak diikuti dengan NTT, dan Jawa Tengah. Sementara itu Kalimantan Barat, Kalimantan Utara, dan Sumatera Selatan memiliki jumlah peserta terendah, bahkan Sumatera Selatan hanya memiliki 29 peserta. Hal ini membuktikan memang jurusan Bahasa tidak memiliki peminat sebanyak jurusan IPA dan IPS.

g. Peringkat Nasional UN SMA Jurusan Bahasa untuk Tiap Provinsi Tahun 2019

1. Provinsi dengan Nilai Rata-Rata UN SMA Jurusan Bahasa Tertinggi Tiap Mata Pelajaran

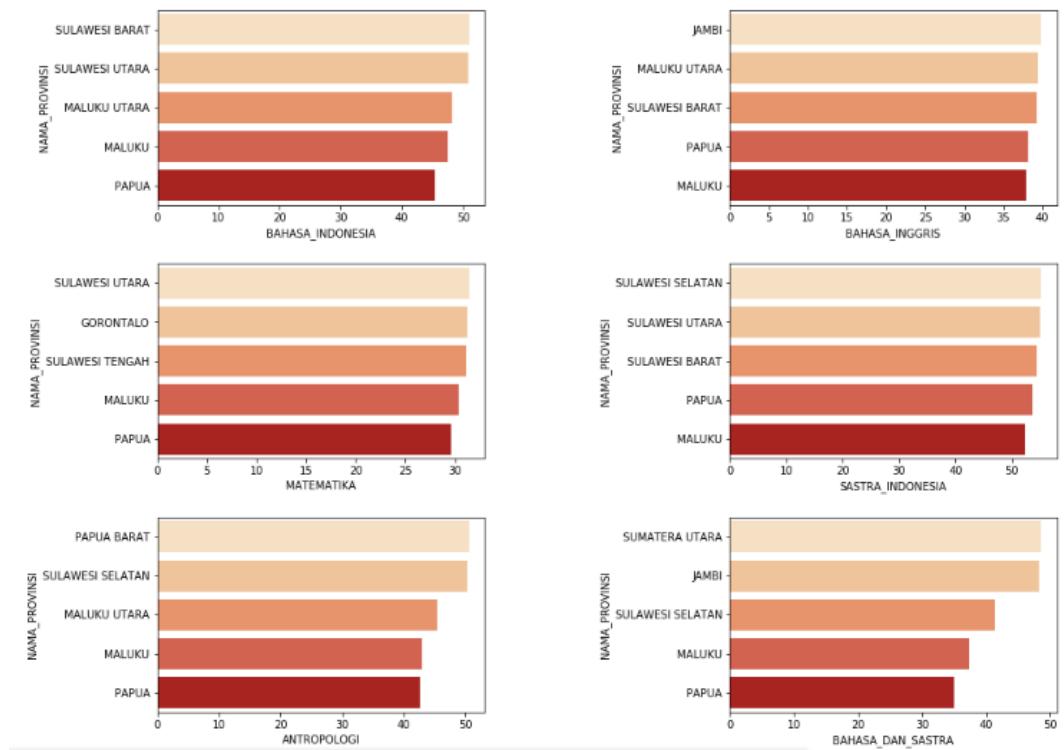


2. Provinsi dengan Nilai Rata-Rata UN SMA Jurusan Bahasa Tertinggi

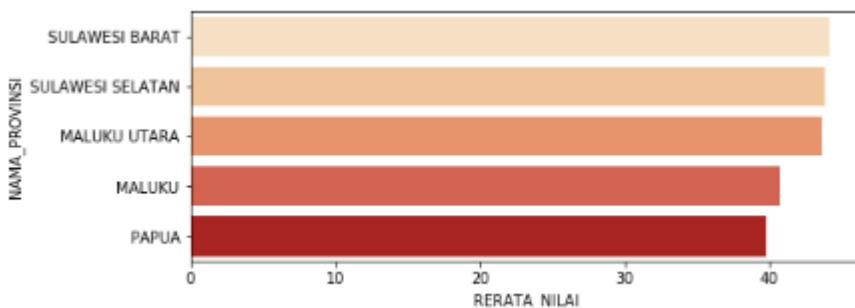


Mayoritas provinsi yang memiliki nilai rata-rata UN SMA Jurusan IPS Tahun 2019 tertinggi adalah provinsi yang berada pulau Jawa. Hal ini dipengaruhi oleh beberapa hal diantaranya adalah kualitas SDM yang dibawah rata-rata dan kurangnya fasilitas yang membantu aktifitas pendidikan didaerahnya

3. Provinsi dengan Nilai Rata-Rata UN SMA Jurusan Bahasa Terendah



4. Provinsi dengan Nilai Rata-Rata UN SMA Jurusan Bahasa Terendah



Mayoritas provinsi yang memiliki nilai rata-rata UN SMA Jurusan IPS Tahun 2019 terendah adalah provinsi yang berada di luar pulau Jawa. Hal ini dipengaruhi oleh beberapa hal diantaranya adalah kualitas SDM yang dibawah rata-rata dan kurangnya fasilitas yang membantu aktifitas pendidikan didaerahnya

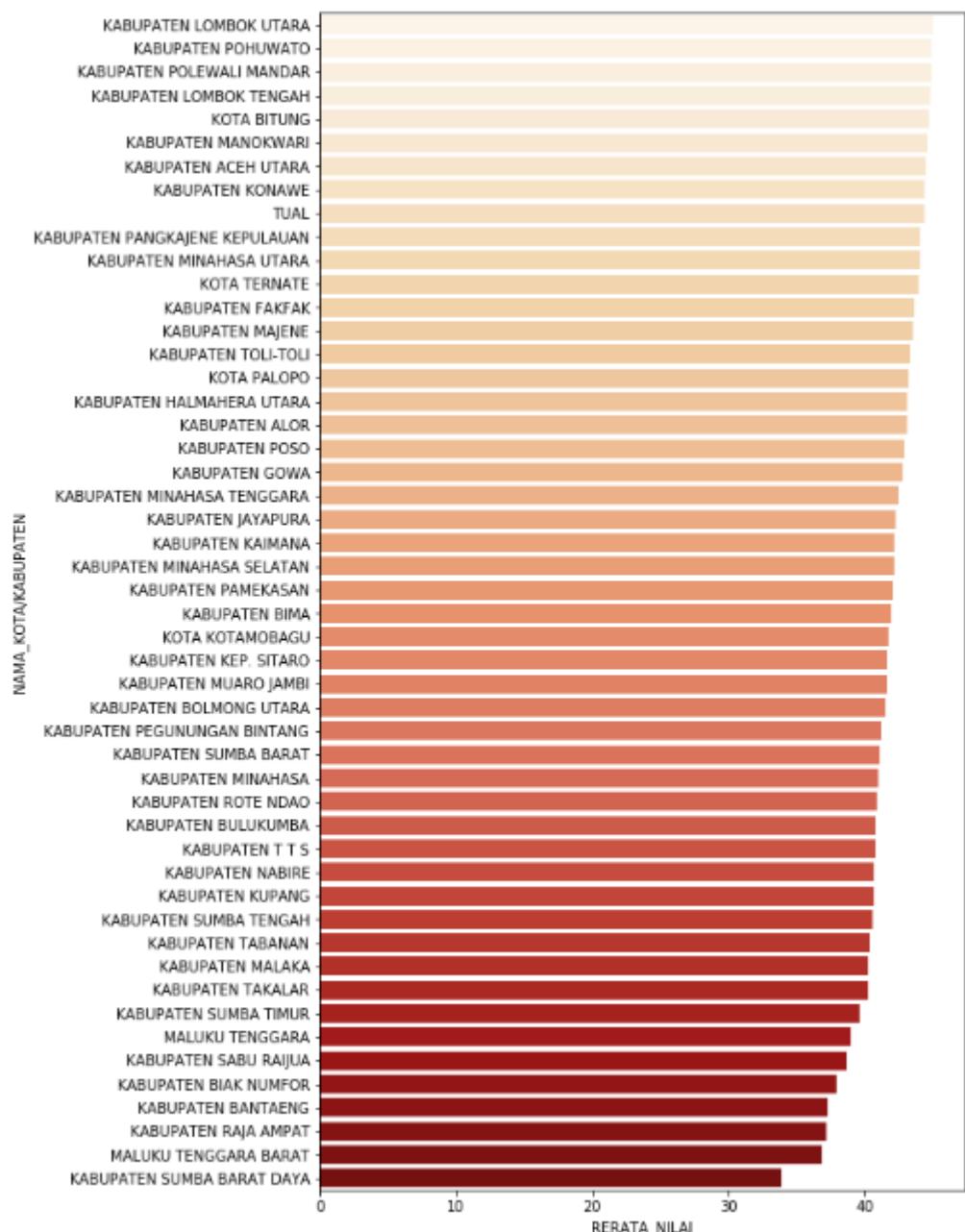
5. Penguasaan Masing-Masing Mata Pelajaran Antar Provinsi

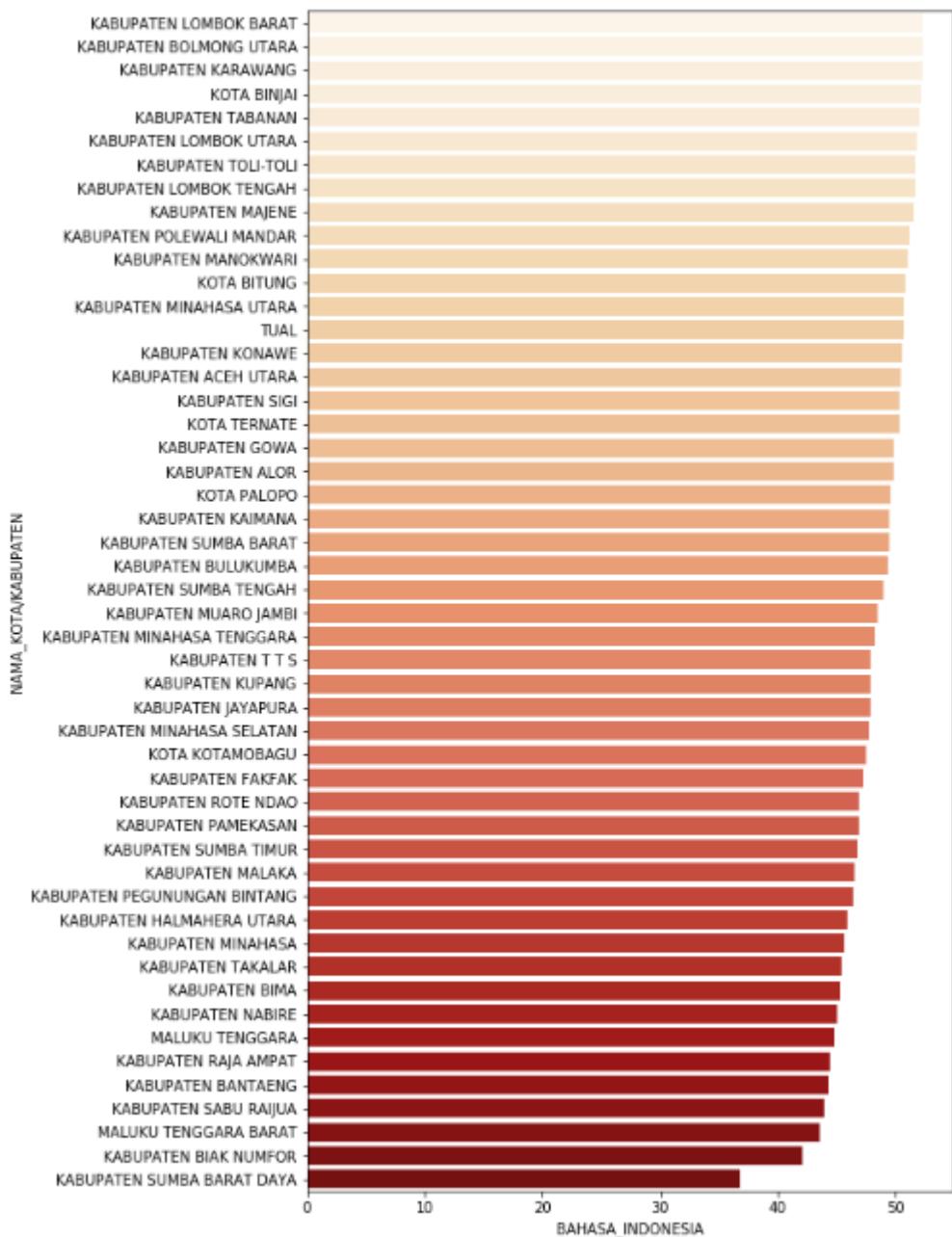
Penguasaan masing-masing mata pelajaran antara provinsi dapat diketahui dari melihat grafik nilai rata-rata UN untuk setiap mata pelajaran. Dari grafik nilai rata-rata UN untuk setiap mata pelajaran diatas dapat diketahui 5 provinsi yang paling menguasai masing mata pelajaran adalah sebagai berikut:

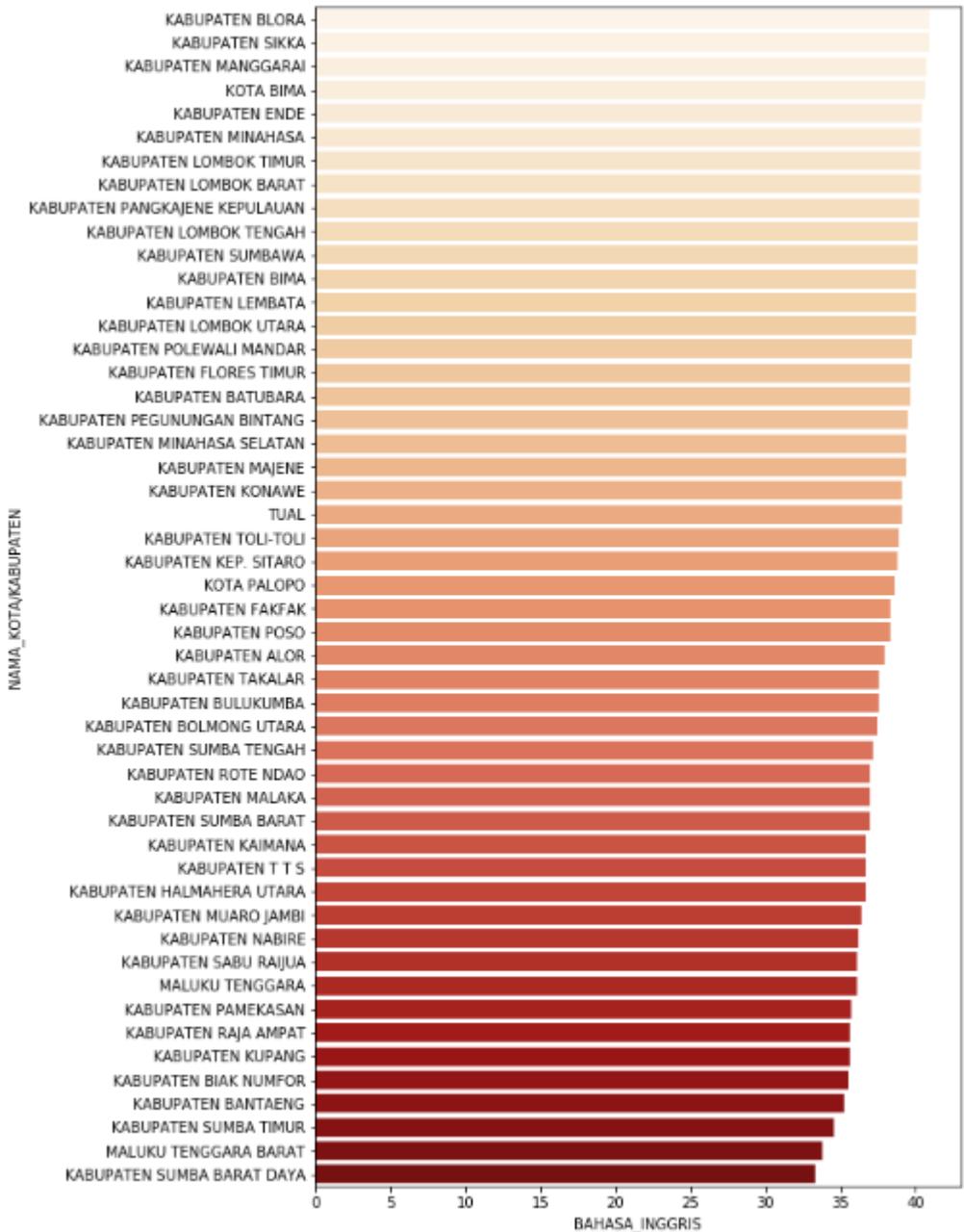
- Untuk mata pelajaran Bahasa Indonesia adalah DIY, DKI Jakarta, Jawa Tengah, Kepulauan Riau, dan Kalimantan Timur.
- Untuk mata pelajaran Bahasa Inggris adalah DKI Jakarta, DIY, Jawa Tengah, Kepulauan Riau, dan Banten.
- Untuk mata pelajaran Sastra Indonesia adalah DIY, DKI Jakarta, Jawa Tengah, Lampung, dan Bangka Belitung
- Untuk mata pelajaran Matematika adalah DIY, DKI Jakarta, Jawa Tengah, Kepulauan Riau dan Banten.
- Untuk mata pelajaran Antropologi adalah DIY, DKI Jakarta, Jawa Tengah, Kalimantan Utara, dan Riau
- Untuk mata pelajaran Bahasa dan Sastra adalah DKI Jakarta, DIY, Jawa Tengah, Kepulauan Riau, dan Jawa Timur.

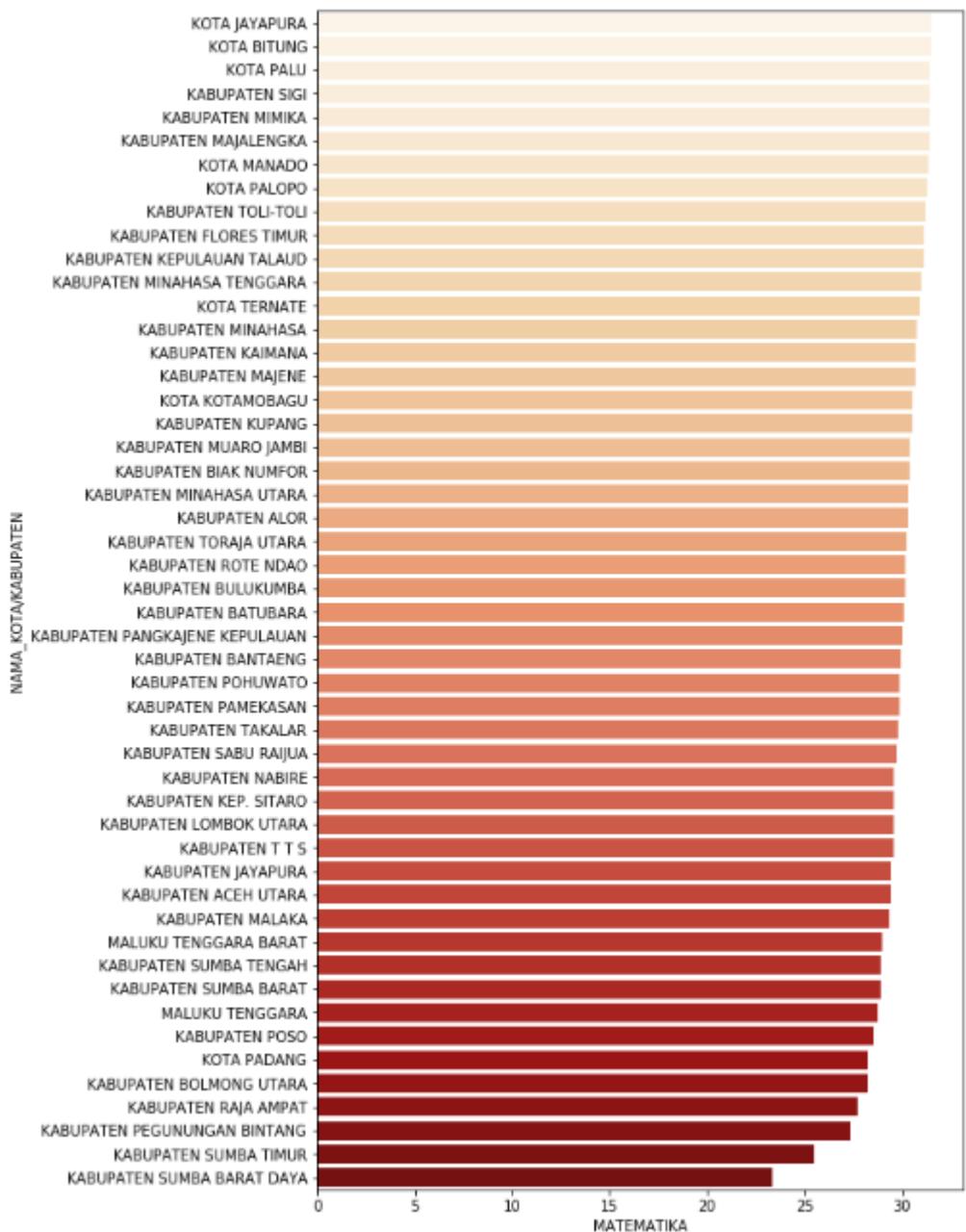
10. Sebaran Kemampuan Siswa Dalam Penguasaan Mata Pelajaran Tingkat Kabupaten/Kota

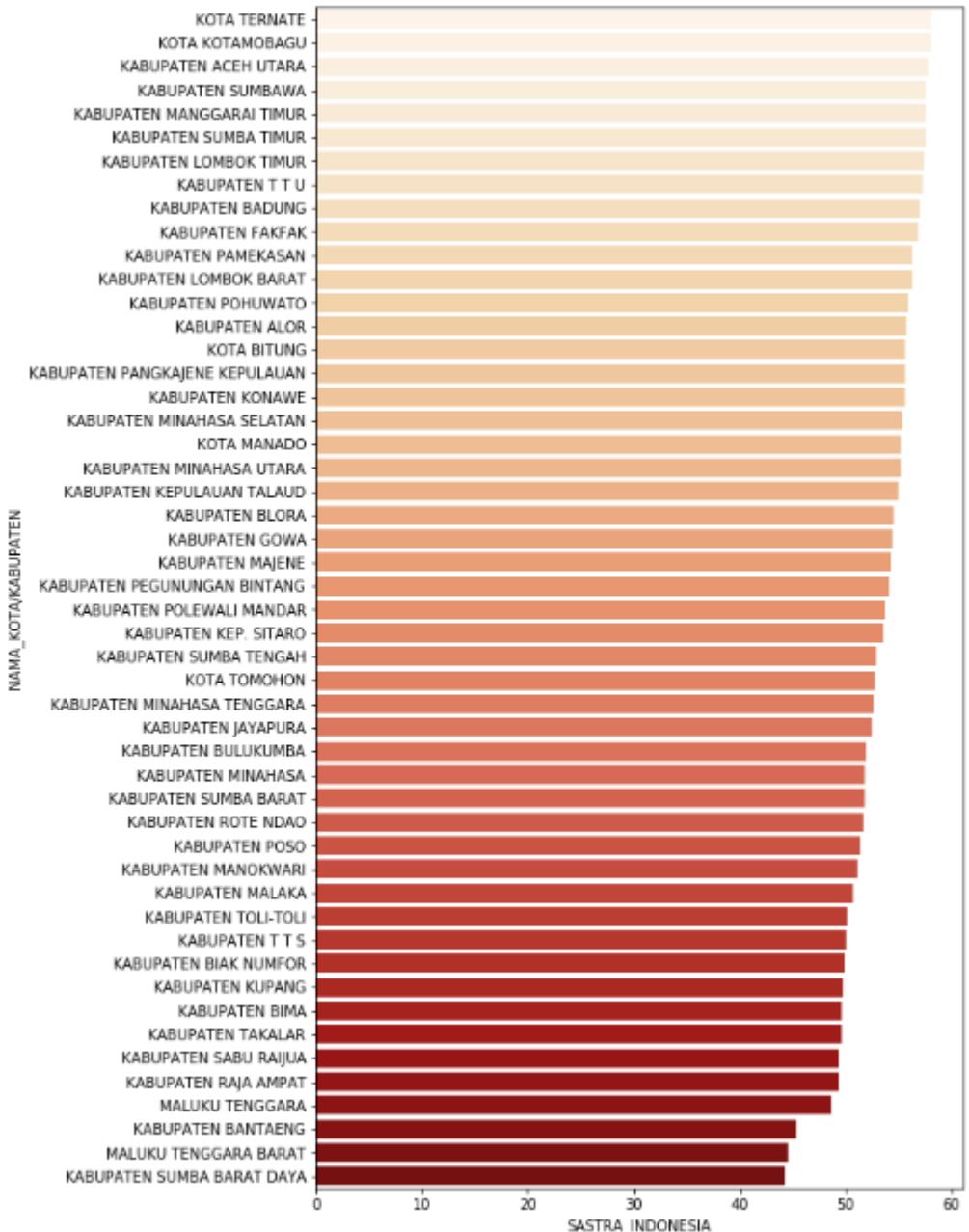
1. 50 Daerah-Daerah Yang Perlu Perhatian Khusus Untuk “Darurat Matematika”, “Darurat Bahasa Indonesia”, dan Darurat Lainnya Untuk Setiap Mata Pelajaran UN Jurusan Bahasa.

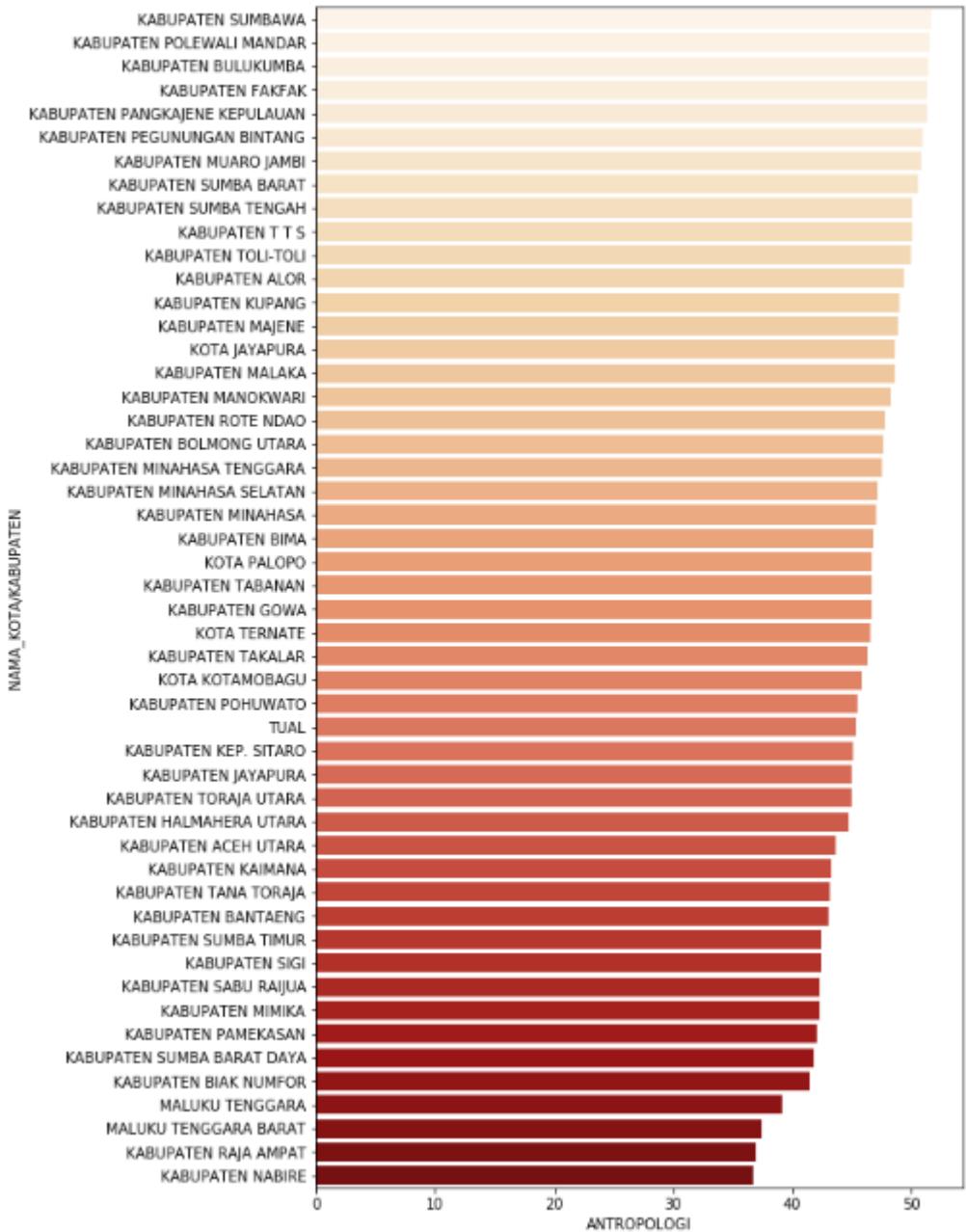


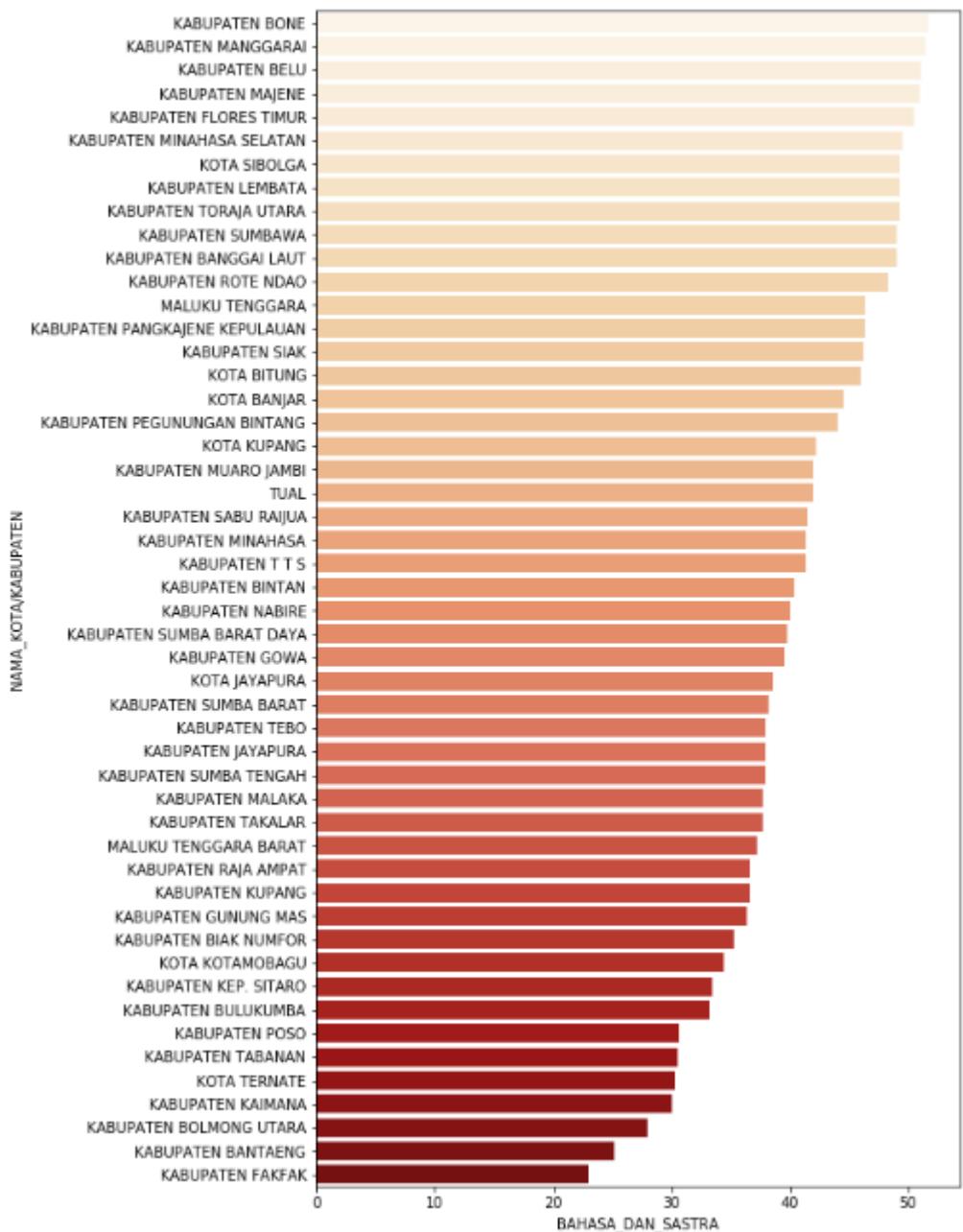






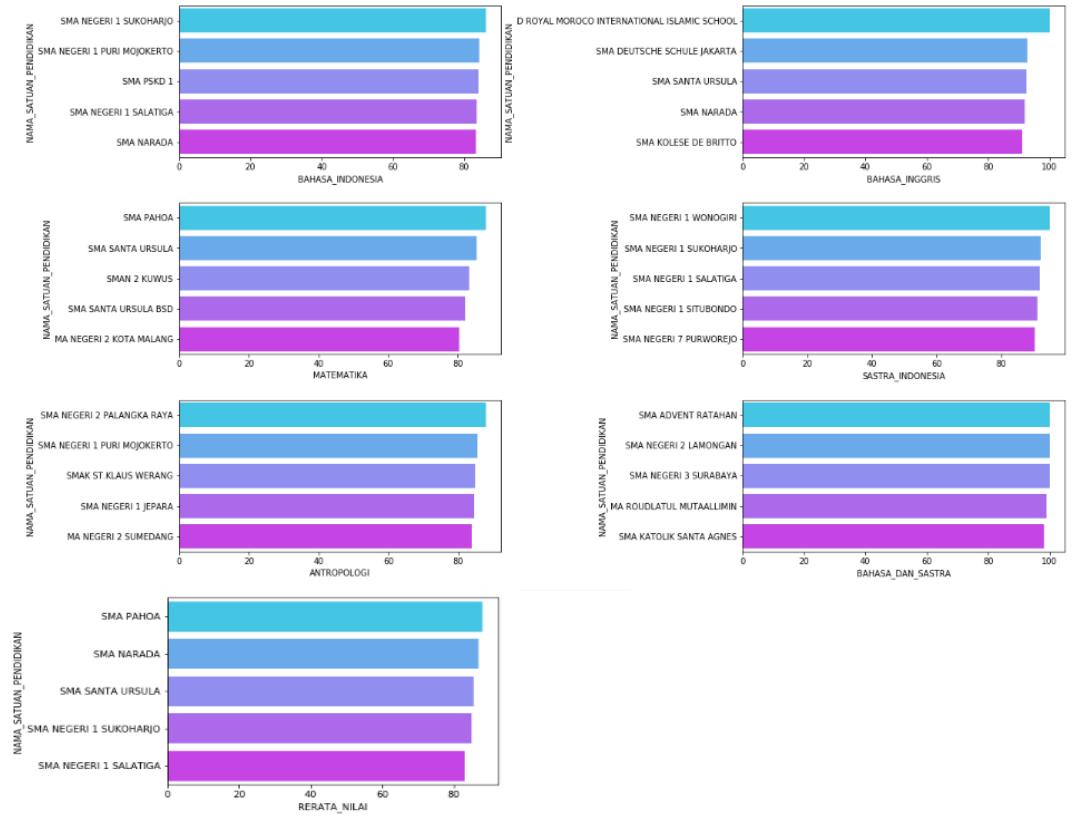






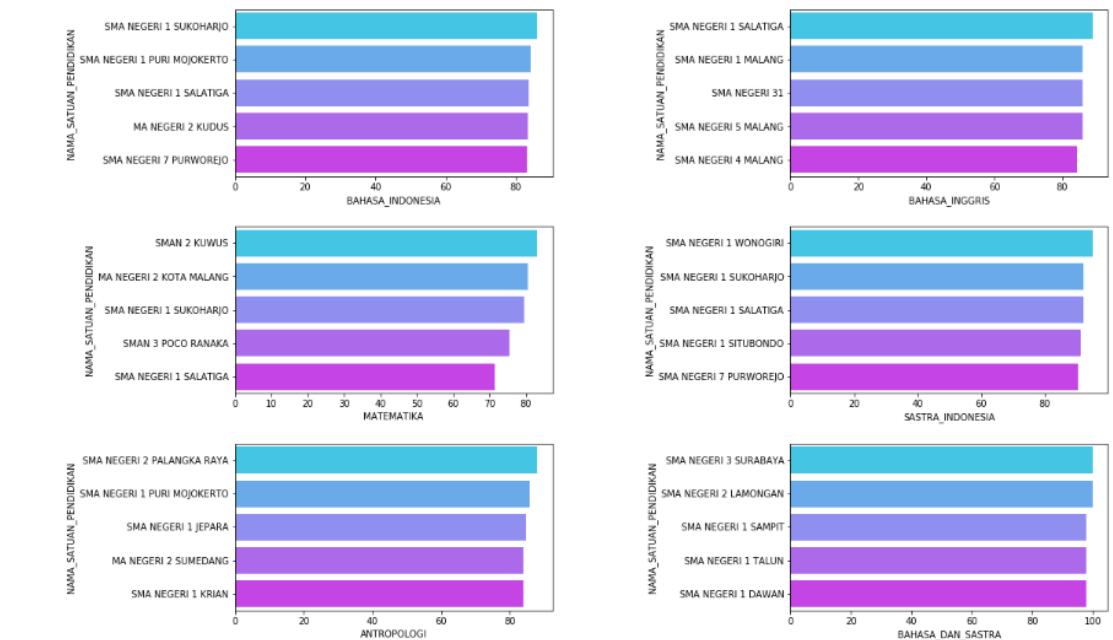
Di dalam diagram diatas sebenarnya terdapat beberapa kota/kabupaten yang tidak memiliki nilai namun kami hapus dari data karena terlalu banyak. Hal ini dilakukan untuk menghindari penyajian data yang kurang akurat . Hal ini disebabkan oleh beberapa kemungkinan yaitu kesalahan input atau faktor yang memang terjadi dilapangan yaitu tidak dilaksanakannya ujian pada mata pelajaran yang bersangkutan Diagram ini menunjukan daerah yang membutuhkan perhatian lebih dan diperlukan perbaikan keadaan lingkungan pendidikan yang berada didaerah tersebut.

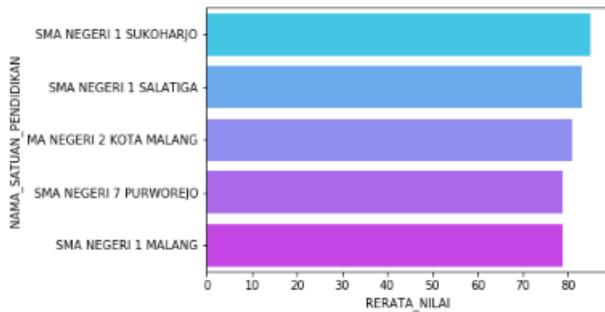
11. Sekolah Unggulan Berdasarkan Nilai UN SMA Jurusan Bahasa Tertinggi



Dari diagram diatas kita dapat melihat sekolah swasta dan negeri unggulan berdasarkan nilai rata-rata UN SMA Jurusan Bahasa pada tahun 2019. Kita dapat mempelajari lingkungan yang bersangkut paut dengan pendidikan dari sekolah-sekolah yang berada pada diagram diatas

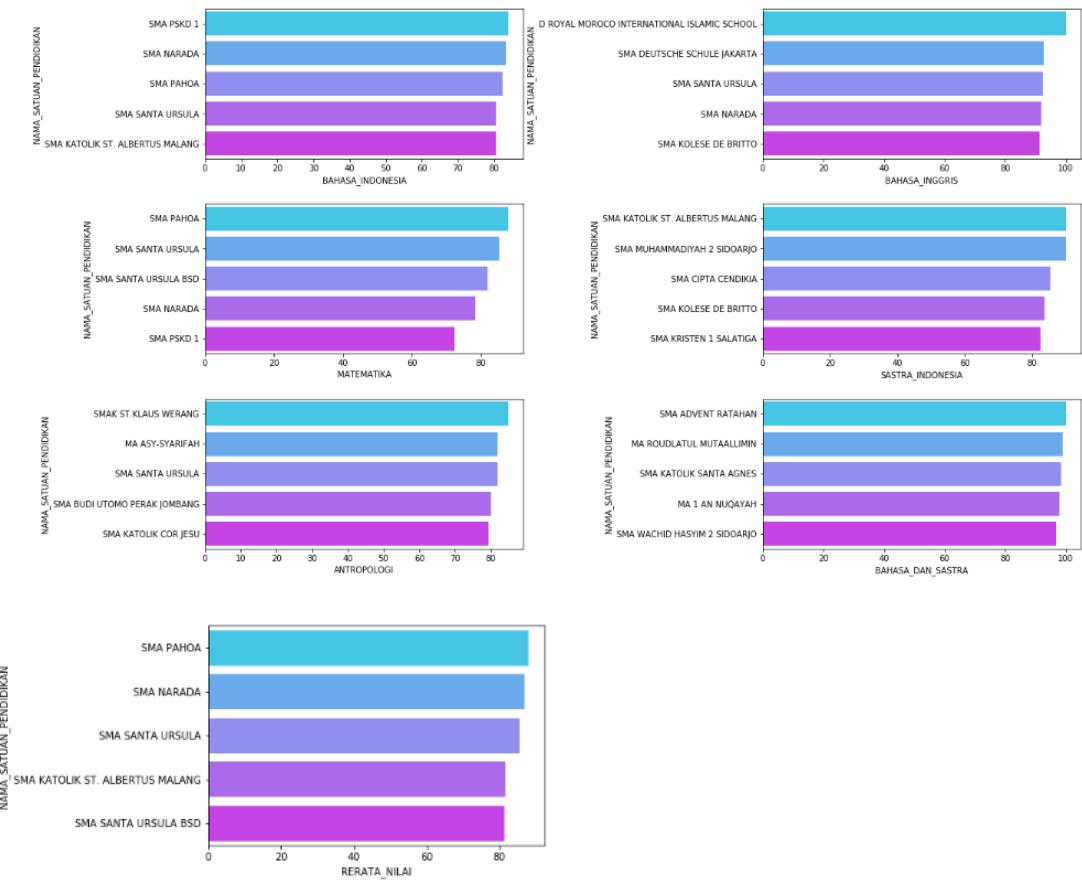
1. Negeri





Dari diagram diatas kita dapat melihat sekolah negeri unggulan berdasarkan nilai rata-rata UN SMA Jurusan Bahasa pada tahun 2019. Kita dapat mempelajari lingkungan yang bersangkut paut dengan pendidikan dari sekolah-sekolah yang berada pada diagram diatas.

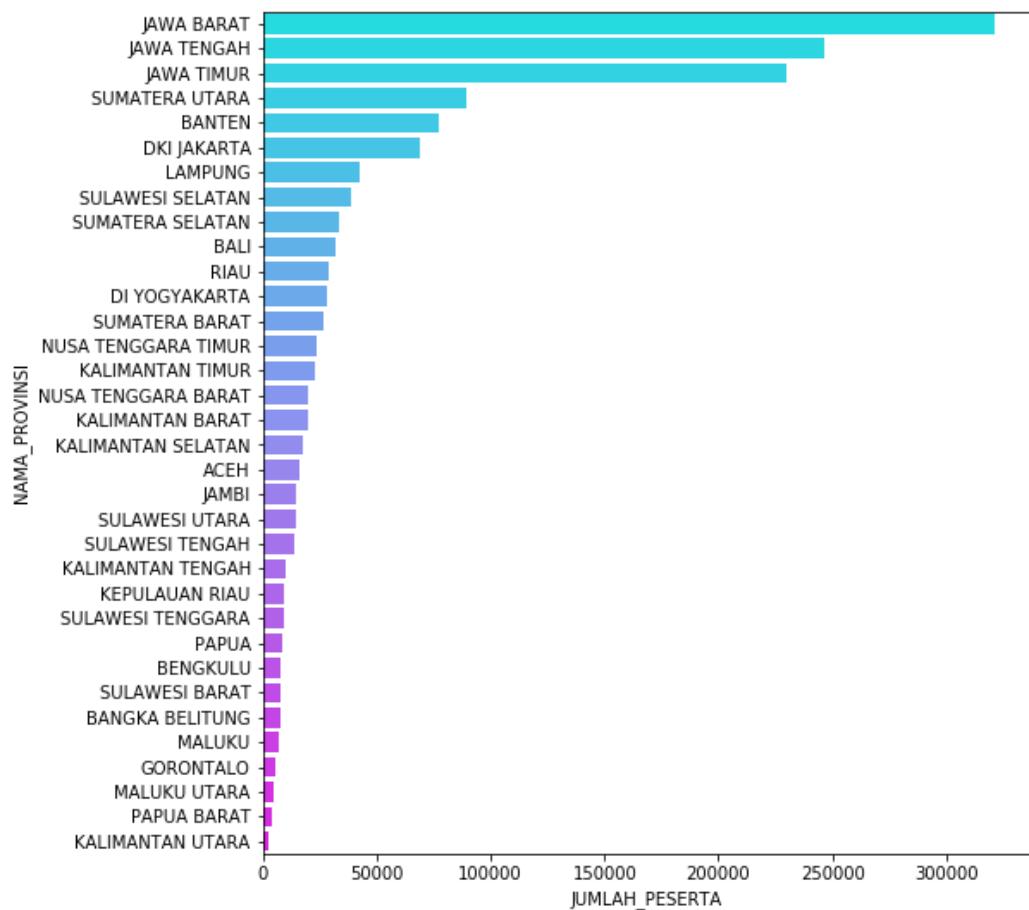
2. Swasta



Dari diagram diatas kita dapat melihat sekolah swasta unggulan berdasarkan nilai rata-rata UN SMA Jurusan Bahasa pada tahun 2019. Kita dapat mempelajari lingkungan yang bersangkut paut dengan pendidikan dari sekolah-sekolah yang berada pada diagram diatas

3.2. SMK/Sederajat

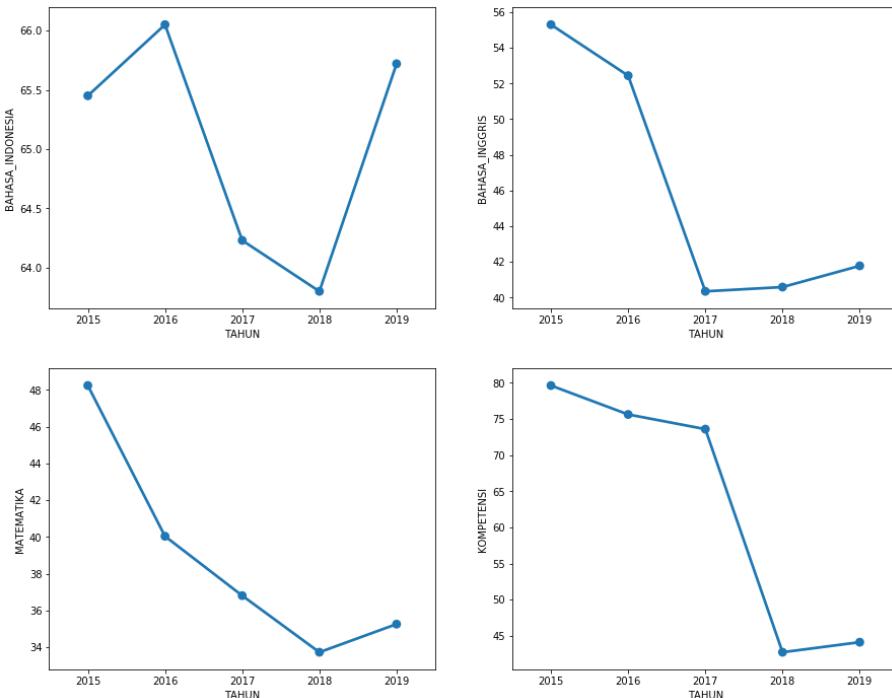
3.2.1 Jumlah Peserta UN SMK 2019 dan Perubahan Jumlah peserta dari tahun 2015 - 2019



Dari grafik diatas, dapat diketahui bahwa setiap tahunnya peserta UN dari tahun 2015 sampai tahun 2019 mengalami peningkatan. Namun peningkatan peserta yang paling banyak adalah di tahun 2017 ke 2018.

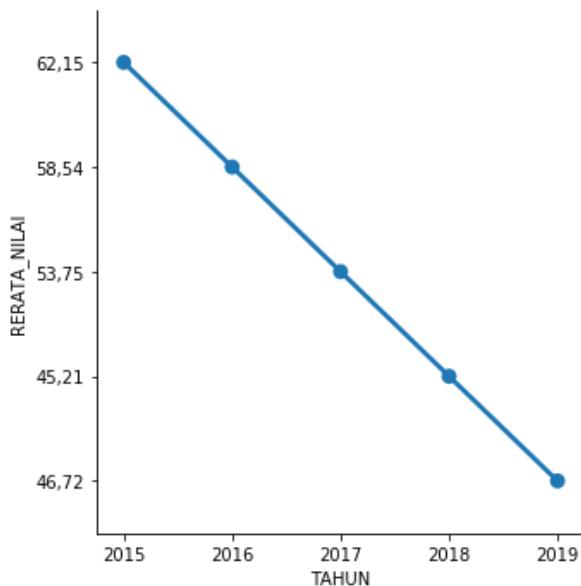
3.2.2 Perubahan Nilai UN dari Tahun 2015-2019

a. Perubahan Rata-Rata Nilai UN Setiap Mata Pelajaran



Dari grafik diatas dapat dilihat bahwa rata-rata nilai UN untuk tiap mata pelajaran hampir semua grafik terjadi penurunan nilai dari 2015 sampai 2017 bahkan untuk mata pelajaran matematika terjadi penurunan sampai tahun 2018. Namun semua grafik terjadi peningkatan pada tahun 2019 bahkan untuk mata pelajaran bahasa Indonesia terjadi peningkatan yang drastis.

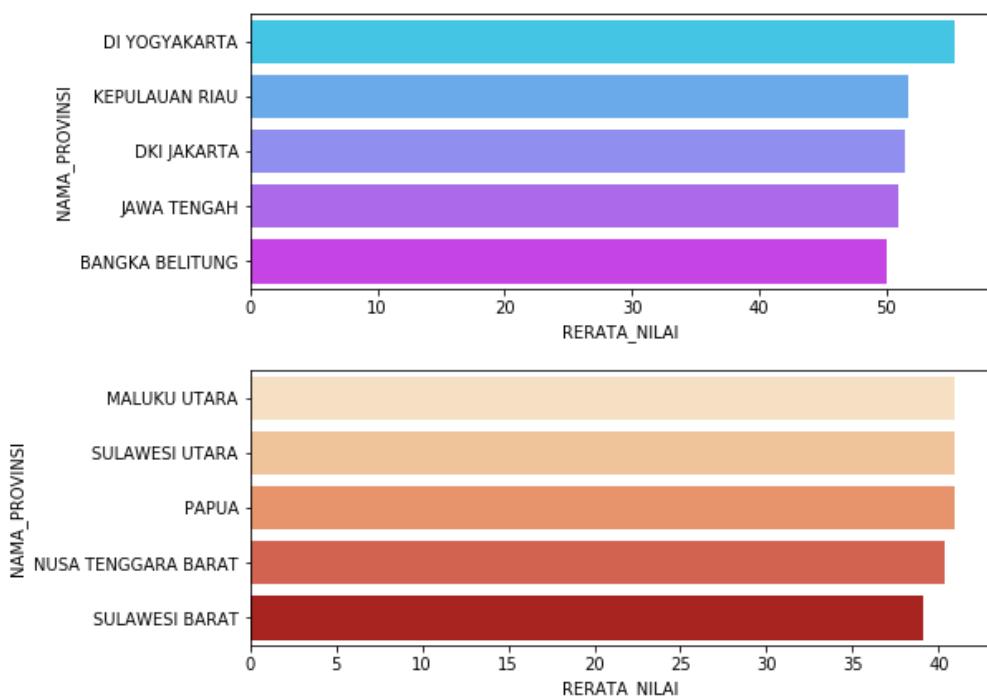
b. Perubahan Rerata Nilai UN



Dari grafik diatas dapat dilihat bahwa rerata nilai UN semua grafik terjadi penurunan. Padahal semua rata-rata nilai UN untuk setiap mata pelajaran terjadi peningkatan.

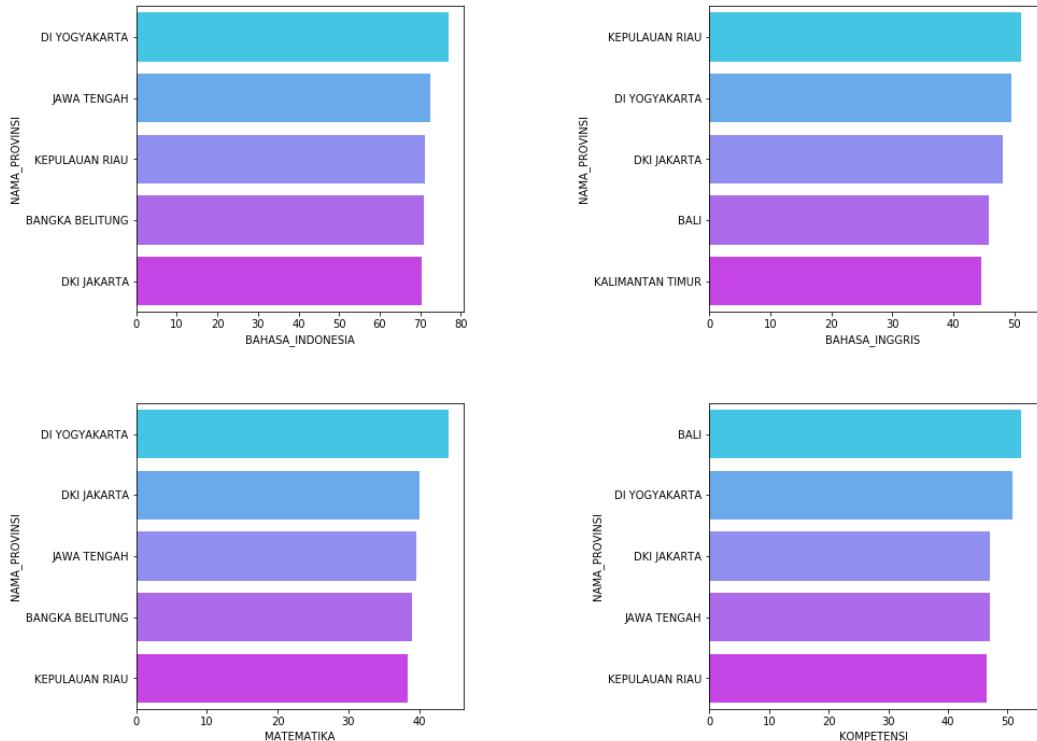
3.2.3 Nilai Rata-Rata Setiap Provinsi

a. Rata-rata tertinggi dan terendah nilai UN di setiap provinsi



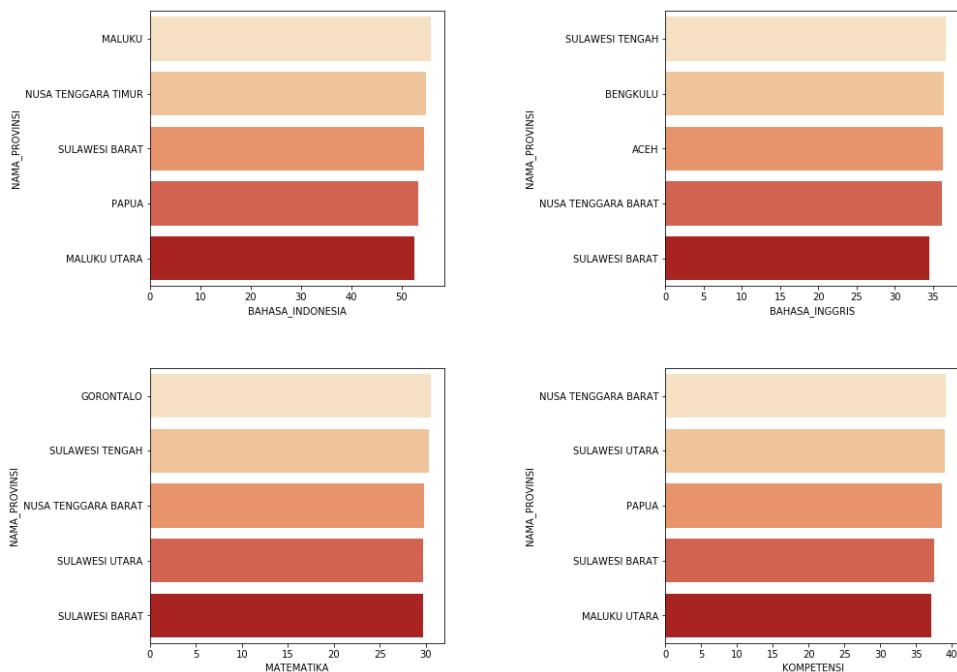
Dari grafik tersebut dapat kita lihat daerah-daerah yang sekiranya perlu peningkatan kualitas pendidikan.

b. Provinsi dengan Nilai Rata-Rata UN Tertinggi Untuk Setiap Mata Pelajaran di Tahun 2019



Dari grafik diatas dapat diketahui bahwa provinsi DIY, DKI Jakarta, dan Kepulauan Riau selalu menjadi 5 besar untuk rata-rata UN setiap mata pelajaran. Meskipun ketiga provinsi ini tidak selalu mendapat posisi 3 besar.

c. Provinsi dengan Nilai Rata-Rata UN Terendah Untuk Setiap Mata Pelajaran di Tahun 2019



Dari grafik diatas dapat diketahui bahwa provinsi yang memiliki rata-rata UN untuk setiap mata pelajaran berasal dari daerah luar jawa. Dan daerah tersebut mayoritas berasal dari Sulawesi.

3.2.4 Penguasaan Masing-Masing Mata Pelajaran Setiap Provinsi

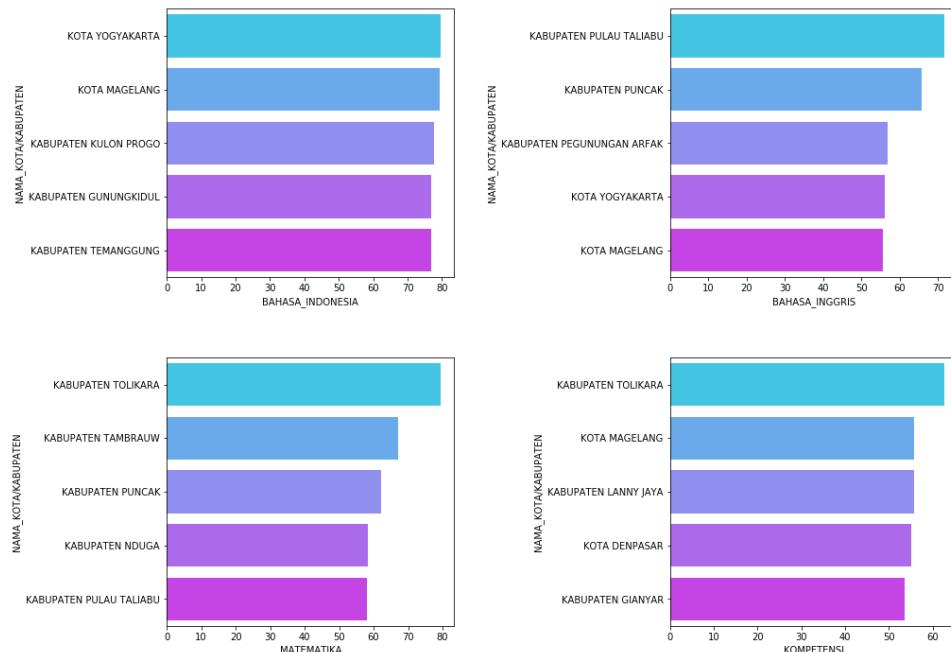
Penguasaan masing-masing mata pelajaran antara provinsi dapat diketahui dari melihat grafik nilai rata-rata UN untuk setiap mata pelajaran. Dari grafik nilai rata-rata UN untuk setiap mata pelajaran diatas dapat diketahui provinsi-provinsi yang menguasai masing mata pelajaran adalah sebagai berikut:

- Untuk mata pelajaran Bahasa Indonesia adalah Bali, DKI Jakarta, DIY, Banten, dan Jateng.
- Untuk mata pelajaran Bahasa Inggris adalah Bali, DKI Jakarta, Banten, SILN dan Jabar.
- Untuk mata pelajaran Matematika adalah DIY, DKI Jakarta, Jateng, Bangka Belitung, dan Kepulauan Riau.
- Untuk mata pelajaran Kompetensi adalah Bali, DIY, DKI Jakarta, Jateng, dan Kepulauan Riau.

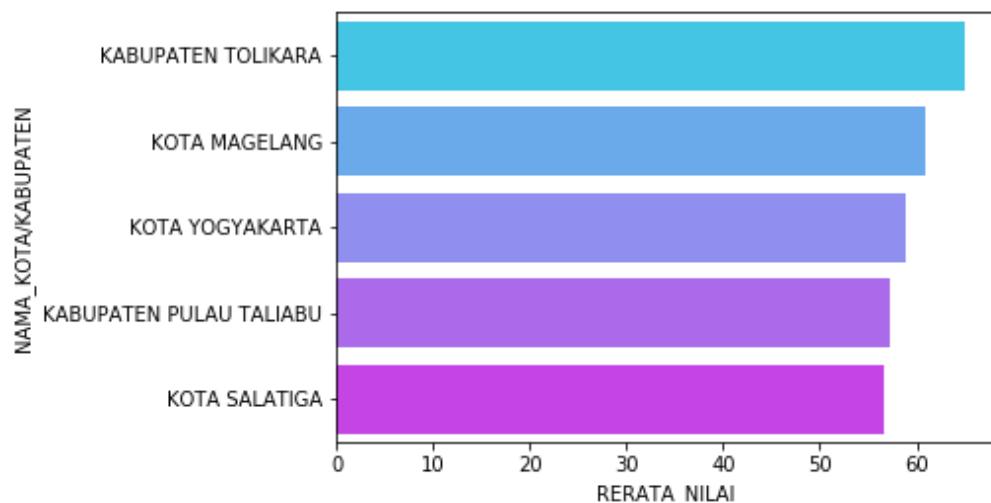
Dari grafik tersebut dapat diketahui bahwa daerah paling menguasai masing-masing mata pelajaran adalah DKI Jakarta, DIY, dan Kepulauan Riau.

3.2.5 Sebaran Kemampuan Siswa Dalam Penguasaan Mata Pelajaran Tingkat Kabupaten/Kota dan Nilai rata-rata tertinggi tingkat Kabupaten/Kota

a. Untuk setiap mata pelajaran

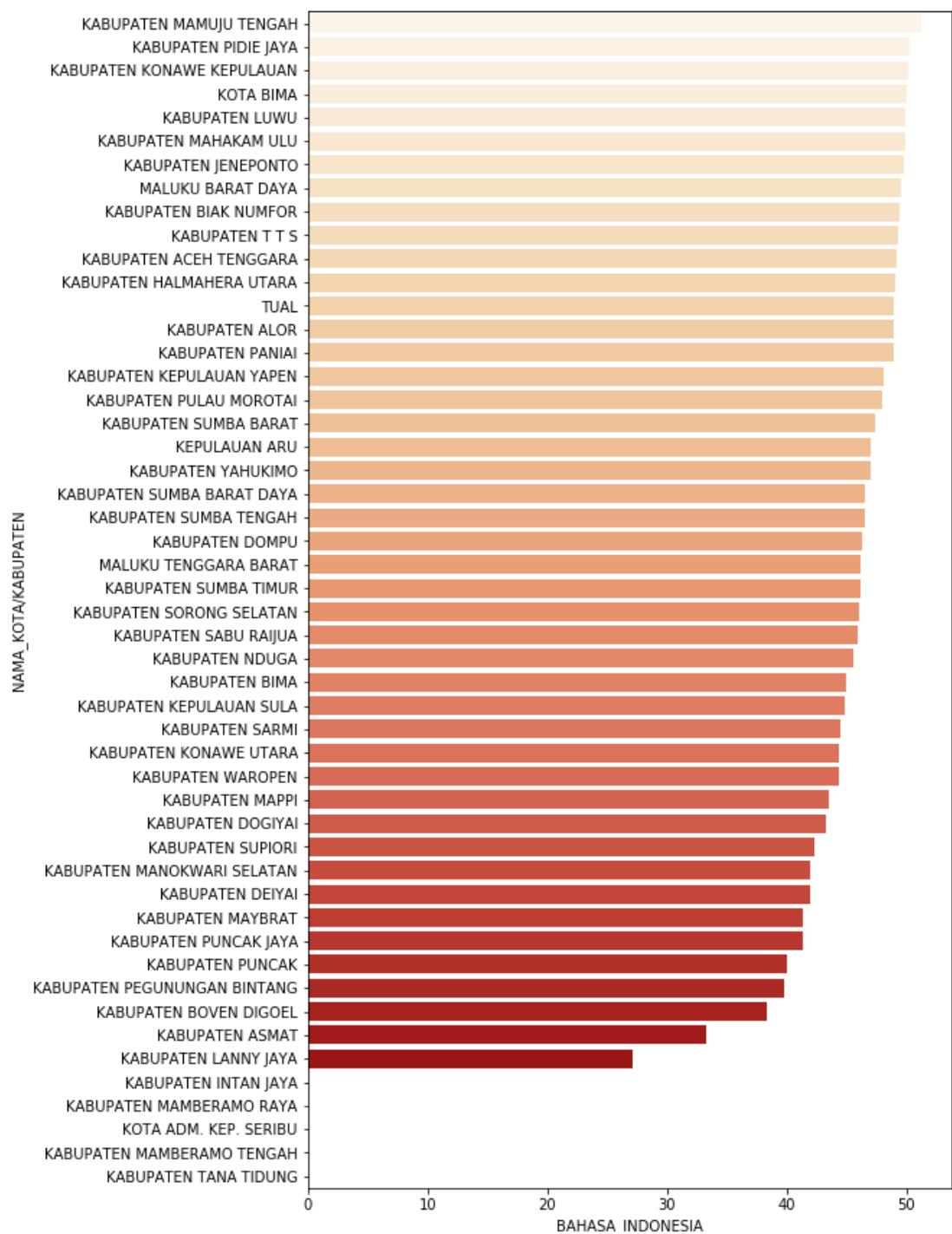


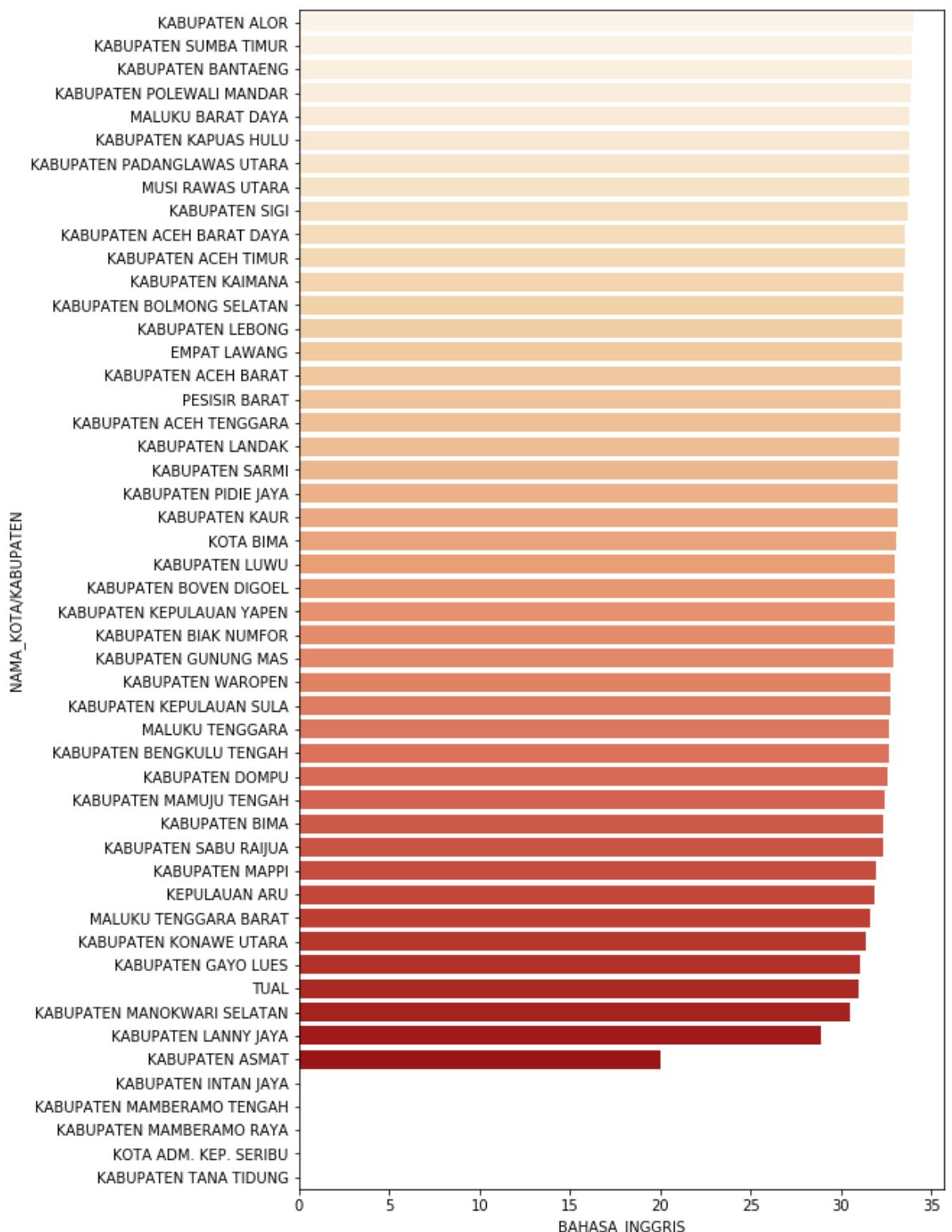
b. Rata-rata nilai tertinggi

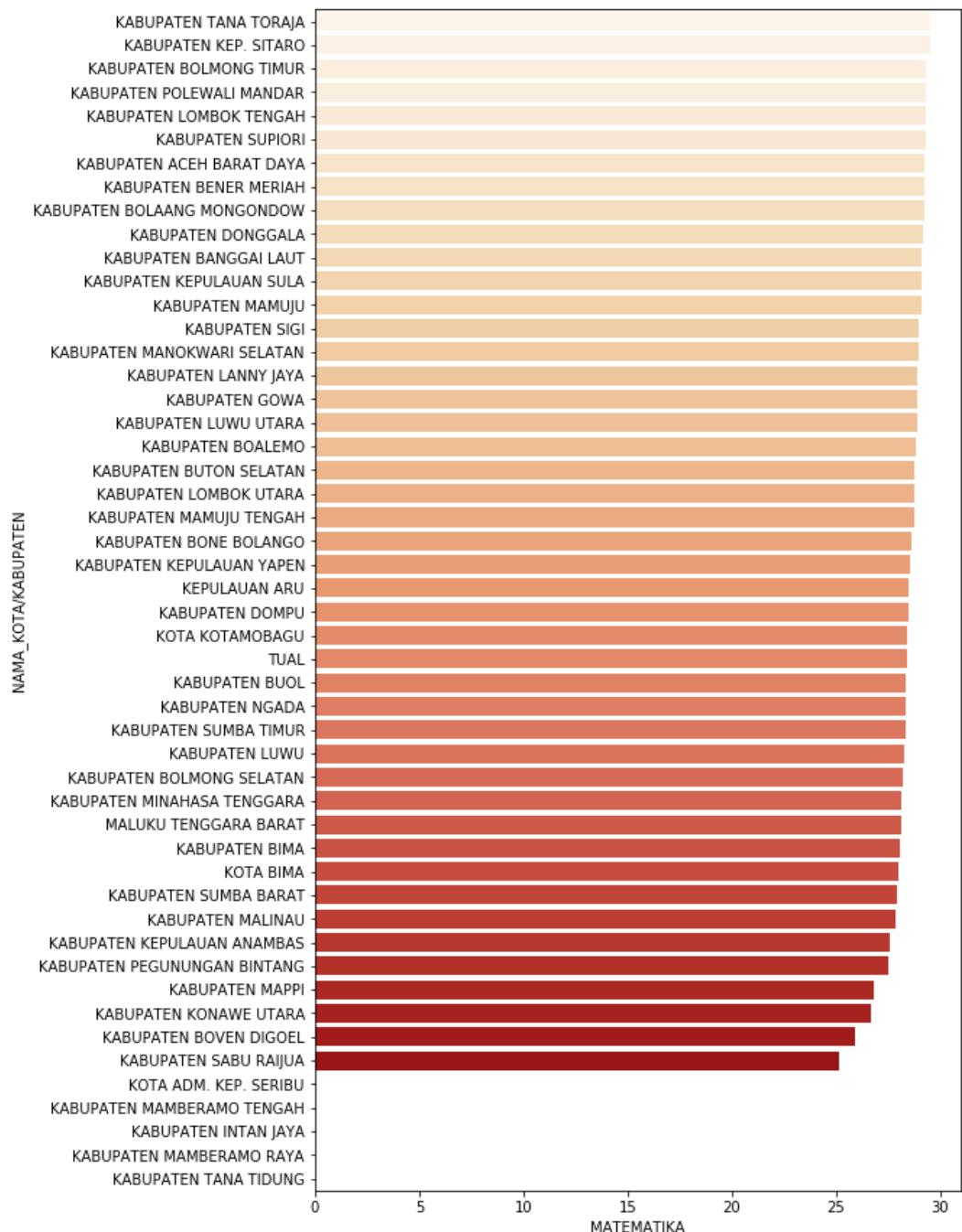


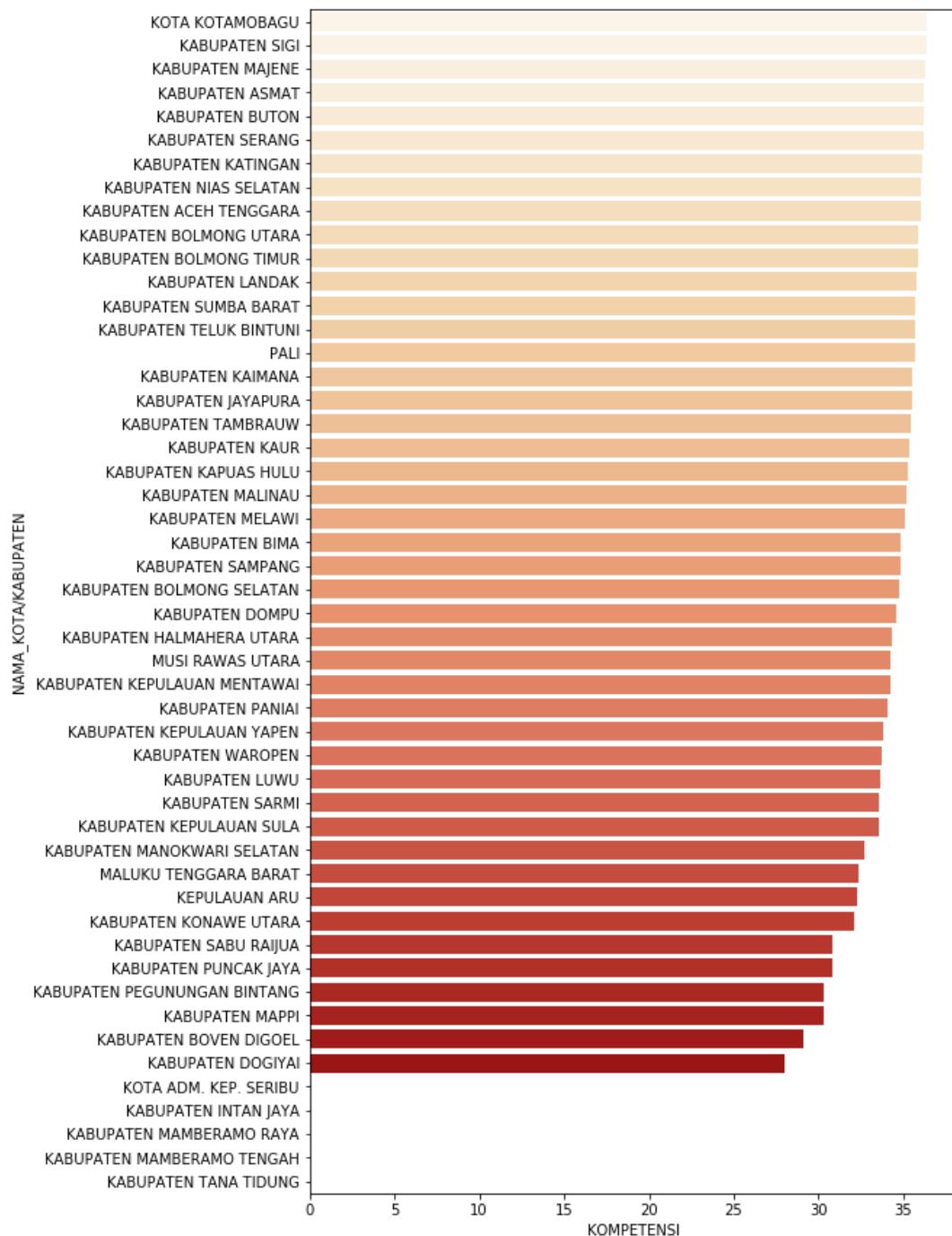
Bisa dilihat walaupun rata-rata nilai tertinggi tingkat provinsi dipegang oleh DKI Jakarta, DI Yogyakarta dan Kepulauan Riau, tetapi dalam tingkat Kabupaten, Rata-Rata nilai tertinggi dipegang oleh Kabupaten Tolikara yang berada di Provinsi Papua

3.2.6 50 Daerah-Daerah Yang Perlu Perhatian Khusus Untuk “Darurat Matematika”, “Darurat Bahasa Indonesia”, dan “Darurat Bahasa Inggris”



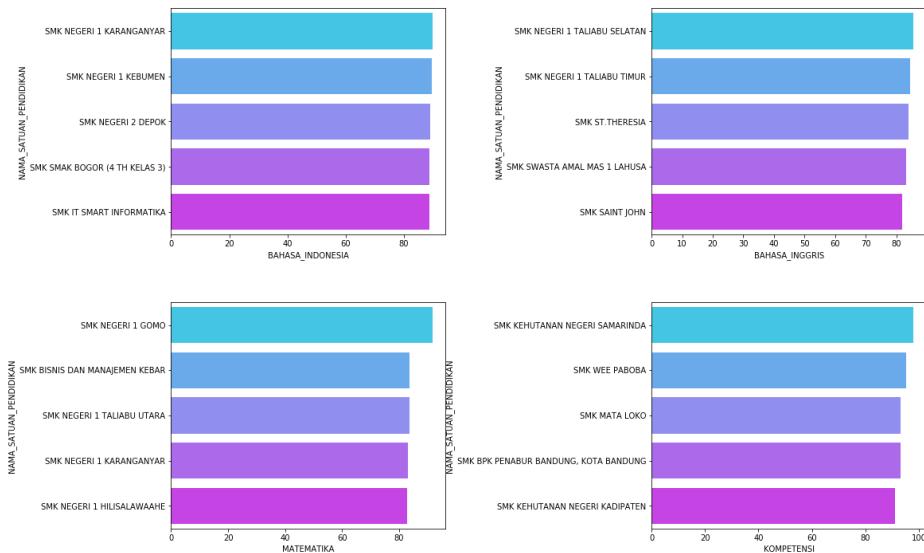




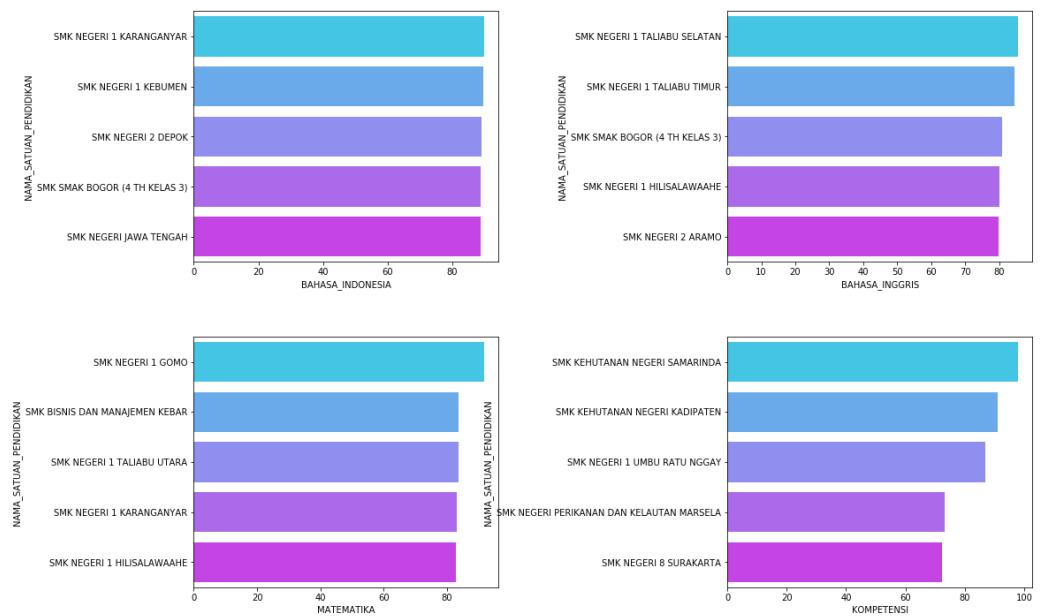


Dilihat dari grafik diatas, 50 kota yang ada diperlukan **peningkatan kualitas** pendidikan terutama 5 kota dibawah yang sama sekali tidak ada nilai mungkin dikarenakan tidak terselenggaranya UN SMK didaerah tersebut.

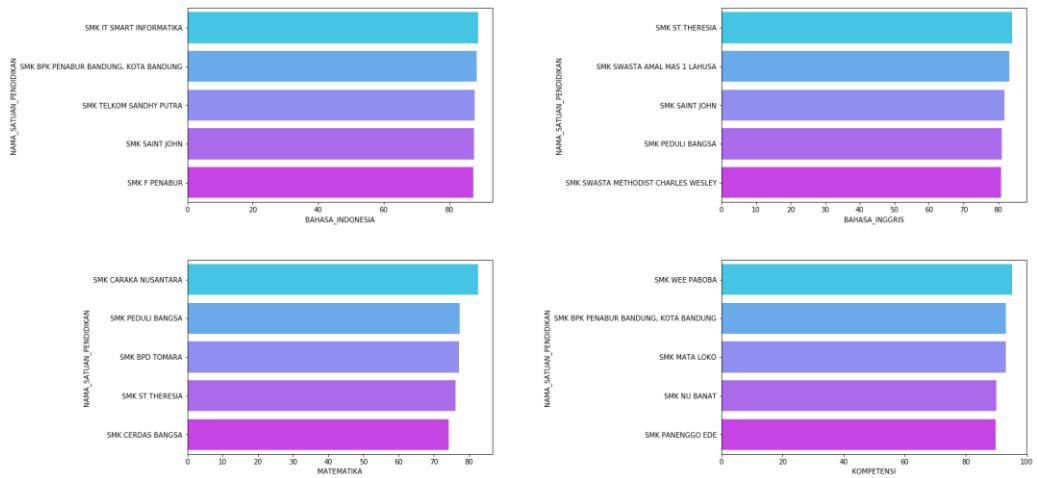
3.2.7 Penguasaan Masing-Masing Mata Pelajaran Antara Sekolah Negeri dan Swasta



Diatas adalah SMK dengan Nilai tertinggi di tiap mata pelajaran

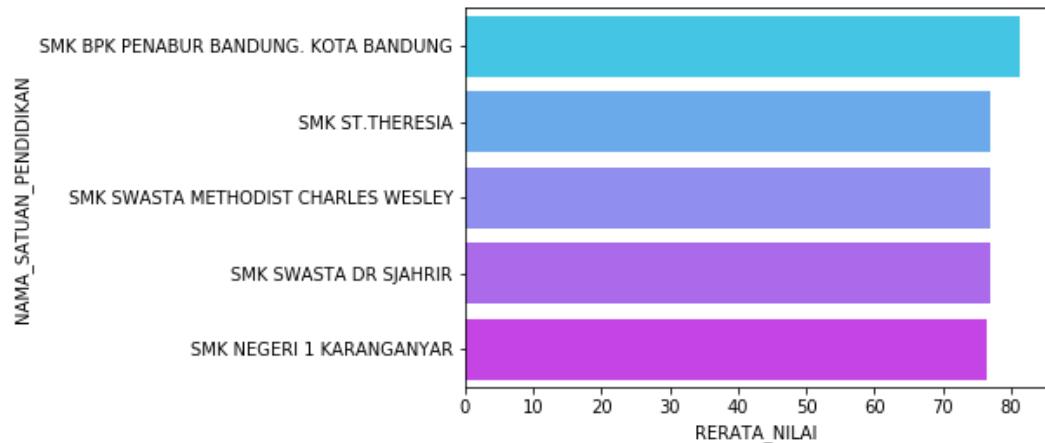


Diatas adalah **SMK Negeri** dengan nilai tertinggi di tiap mata pelajaran



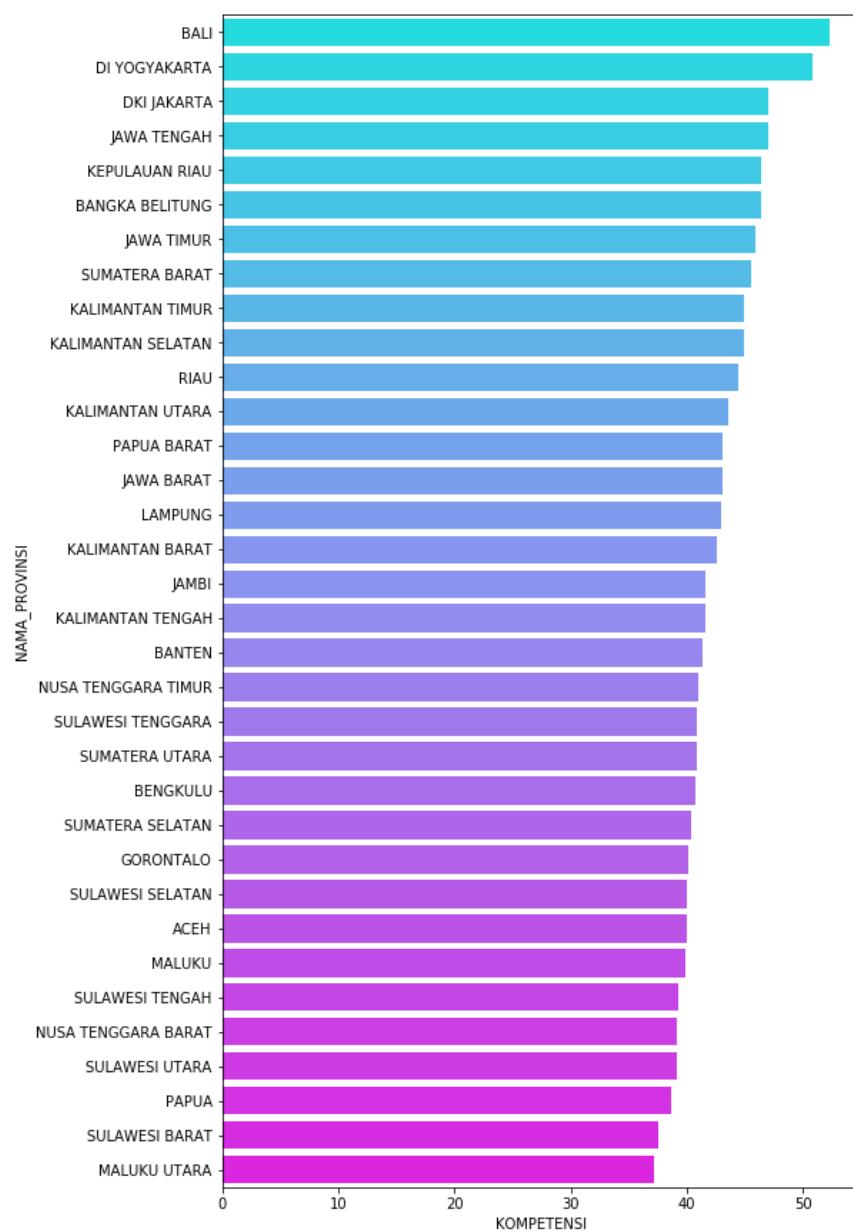
Diatas adalah **SMK Swasta** dengan nilai tertinggi di tiap mata pelajaran

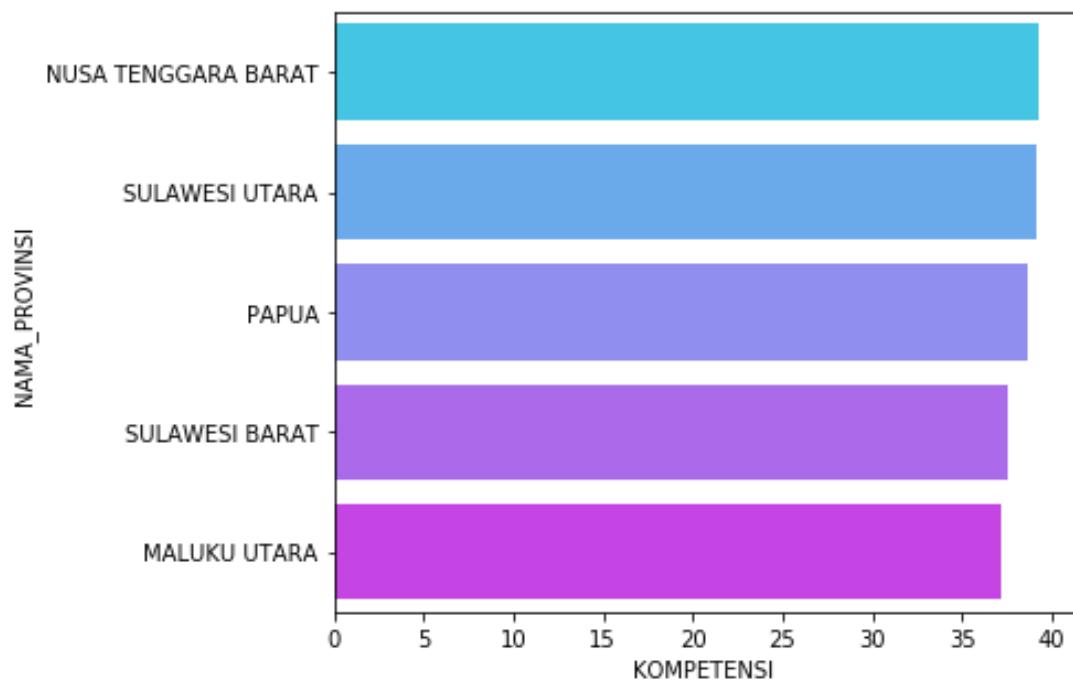
3.2.8 5 SMK dengan rata-rata Nilai UN Terbaik



Bisa dilihat dari grafik diatas, untuk rata-rata nilai tertinggi 5 SMK hampir keseluruhannya dipegang oleh SMK Swasta.

3.2.8 Gambaran Nilai UN SMK Terhadap Kemampuan Siswa Untuk Siap Kerja berdasarkan nilai mata pelajaran Kompetensi





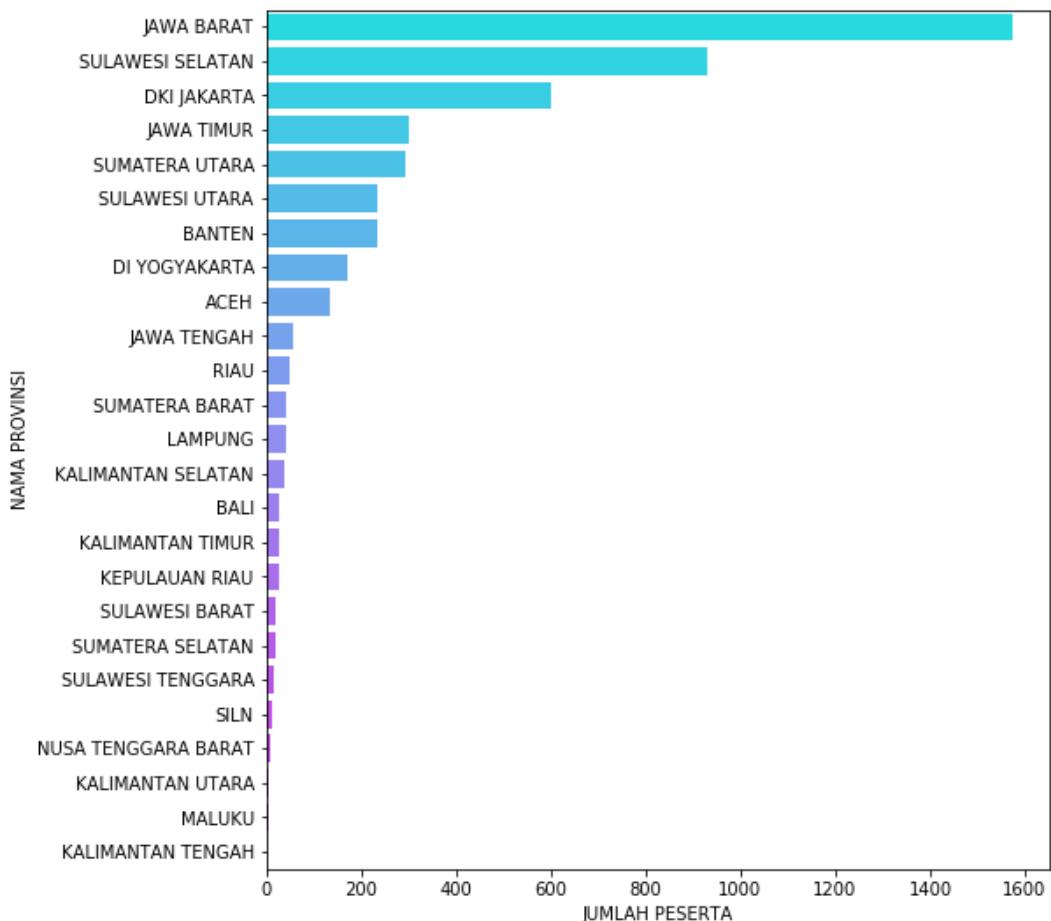
Dari grafik diatas, bisa dilihat bahwa untuk mata pelajaran kompetensi yang menjadi unggulan adalah Bali, DI Yogyakarta, DKI Jakarta, Jawa tengah dan Kepulauan Riau. Memang di grafik-grafik sebelumnya 5 provinsi ini mendapatkan nilai Mapel Kompetensi tertinggi.

Daerah yang perlu ditingkatkan kualitas pendidikannya, khususnya untuk Mata pelajaran Kompetensi (SMK) adalah Indonesia bagian timur, dikarenakan Provinsi di wilayah tersebut menduduki posisi bawah dari grafik diatas.

3.3 Paket C

3.3.1 Jurusan IPA

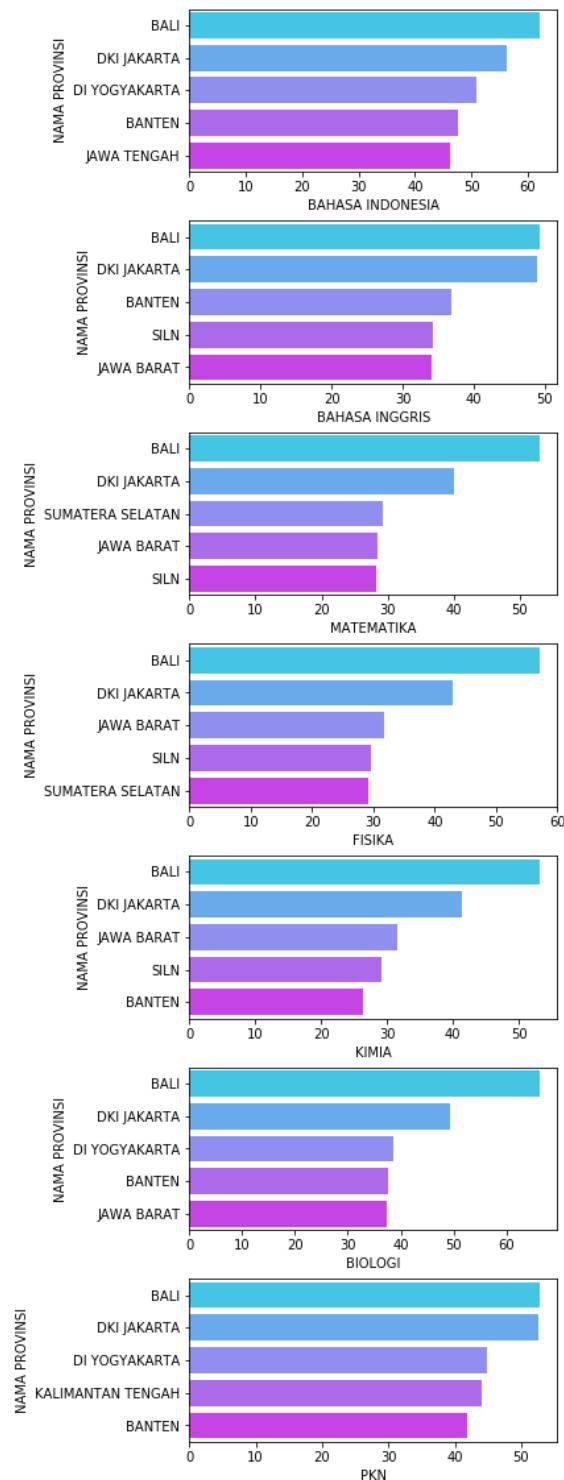
a. Jumlah Peserta UN Paket C Jurusan IPA Setiap Provinsi



Dari grafik diatas dapat diketahui bahwa jumlah peserta UN Paket C Jurusan IPA terbanyak berasal dari Jawa Barat dan jumlah peserta paling sedikit dari provinsi NTB. Namun, di provinsi Kalimantan Utara, Maluku, dan Kalimantan Tengah tidak ada peserta yang mengikuti UN Paket C Jurusan IPA.

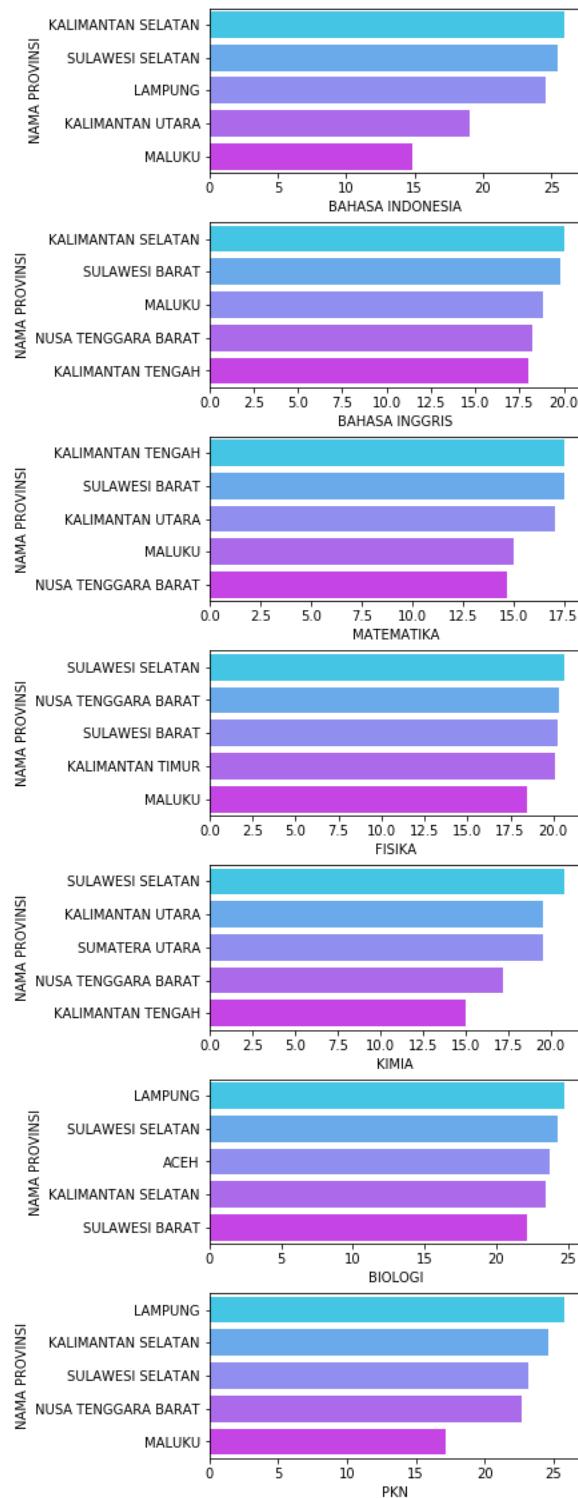
b. Peringkat Nasional Untuk Tiap Mata Pelajaran

1) Provinsi dengan Nilai Rata-Rata UN Tertinggi Untuk Setiap Mata Pelajaran di Tahun 2019



Dari grafik diatas dapat diketahui bahwa provinsi Bali da DKI Jakarta selalu menduduki peringkat pertama dan kedua untuk rata-rata UN Paket C Jurusan IPA untuk setiap mata pelajaran dan untuk peringkat ketiga sampai kelima selalu berbeda untuk tiap mata pelajarannya.

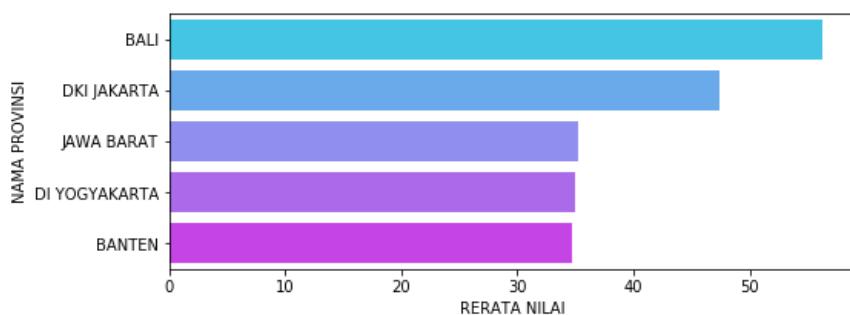
2) 5 Provinsi dengan Nilai Rata-Rata UN Terendah Untuk Setiap Mata Pelajaran di Tahun 2019



Dari grafik diatas dapat diketahui bahwa provinsi yang memiliki rata-rata UN Paket C Jurusan IPA untuk setiap mata pelajaran berasal dari daerah luar jawa. Daerah yang banyak di katergori 5 terendah adalah Maluku,Sulsel, dan NTB.

3) Nilai Rerata Jurusan IPS Berdasarkan Provinsi

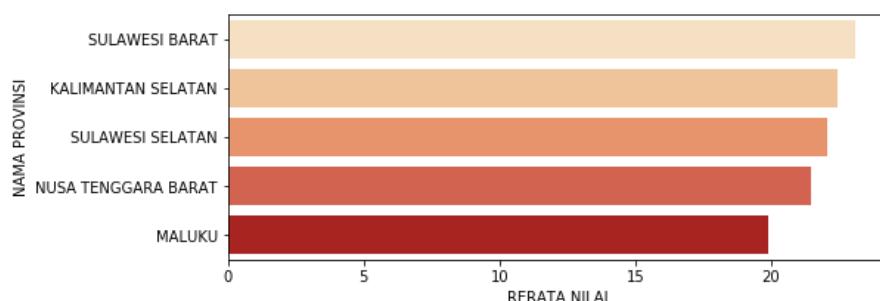
4) Provinsi dengan Nilai Rerata UN Tertinggi di Tahun 2019



Dari grafik diatas dapat diketahui bahwa provinsi Bali dan DKI Jakarta selalu menduduki peringkat pertama dan kedua untuk rerata UN Paket C Jurusan IPA, hal ini dikarenakan semua nilai rata-rata UN untuk semua mata pelajaran berada di peringkat pertama dan kedua seperti yang terlihat di grafik sebelumnya.

Dan dari grafik itu juga dapat diketahui bahwa rerata nilai UN Paket C Jurusan IPA adalah provinsi-provinsi yang ada di pulau Jawa.

5) 5 Provinsi dengan Nilai Rerata UN Terendah di Tahun 2019



Dari grafik diatas dapat diketahui bahwa provinsi yang memiliki rerata UN Paket C Jurusan IPA berasal dari daerah luar jawa. Daerah tersebut memiliki rerata nilai UN terendah dikarenakan hamper semua nilai rata-rata UN untuk setiap mata pelajarannya juga memiliki posisi terendah.

6) Penguasaan Masing-Masing Mata Pelajaran Antar Provinsi

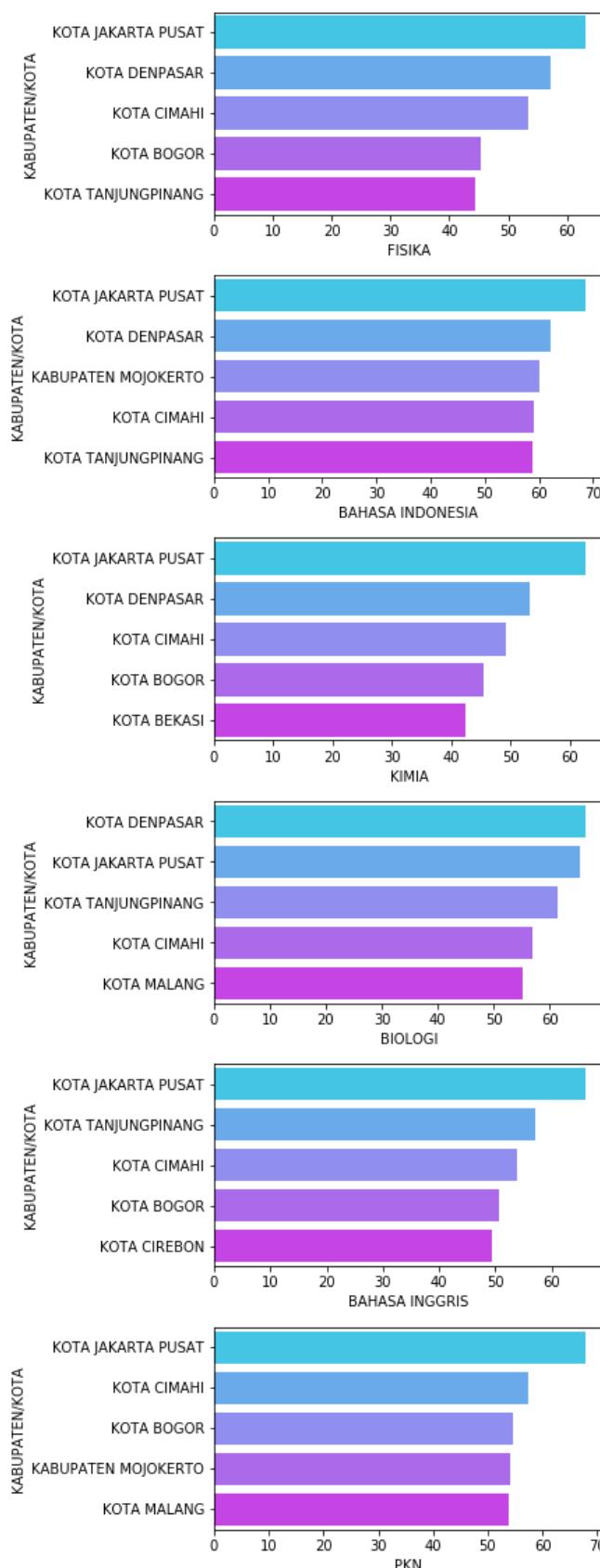
Penguasaan masing-masing mata pelajaran antara provinsi dapat diketahui dari melihat grafik nilai rata-rata UN untuk setiap mata pelajaran. Dari grafik nilai rata-rata UN untuk setiap mata pelajaran diatas dapat diketahui provinsi-provinsi yang menguasai masing mata pelajaran adalah sebagai berikut:

- Untuk mata pelajaran Bahasa Indonesia adalah Bali, DKI Jakarta, DIY, Banten, dan Jateng.
- Untuk mata pelajaran Bahasa Inggris adalah Bali, DKI Jakarta, Banten, SILN dan Jabar.
- Untuk mata pelajaran Matematika adalah Bali, DKI Jakarta, Sumatera Selatan, Jabar, dan SILN.
- Untuk mata pelajaran Kimia adalah Bali, DKI Jakarta, Jabar, SILN, dan Banten.
- Untuk mata pelajaran Fisika adalah Bali, DKI Jakarta, Jabar, SILN, dan Sumsel.
- Untuk mata pelajaran Biologi adalah Bali, DKI Jakarta, DIY, Banten, dan Jabar.
- Untuk mata pelajaran PKN adalah Bali, DKI Jakarta, DIY, Kalteng, dan Banten.

Dari grafik tersebut dapat ditgetahui bahwa daerah paling menguasai masing-masing mata pelajaran adalah DKI Jakarta dan Bali.

7) Sebaran Kemampuan Siswa Dalam Penguasaan Mata Pelajaran Tingkat Kabupaten/Kota

1) Nilai UN Tertinggi tiap mata pelajaran Paket C jurusan IPA pada tahun 2019 tingkat Kabupaten/Kota

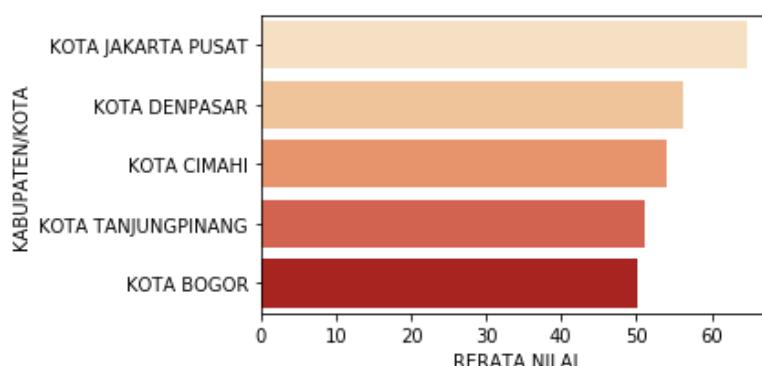


Dari grafik diatas dapat diketahui bahwa kabupaten/kota yang memiliki nilai rata-rata UN Paket C jurusan IPA untuk setiap mata pelajaran adalah kabupaten/kota yang berasal dari provinsi Jawa Barat seperti Kota Cimahi, Kota Bogor, Kota Bekasi, dan Kota Cirebon.

Selain itu, dapat diketahui pula tidak semua kota yang ada di provinsi yang memiliki nilai rata-rata UN tertinggi 5 besar untuk setiap mata pelajaran juga masuk sebagai Kabupaten/Kota dengan nilai rata-rata UN tertinggi 5 besar untuk setiap mata pelajarannya. Seperti kota Tanjung Pinang walaupun provinsinya tidak masuk 5 besar nilai rata-rata UN provinsi setiap mata pelajarannya tetapi kota Tanjung Pinang masuk sebagai kota 5 besar untuk mata pelajaran Fisika, Bahasa Indonesia, dan Biologi.

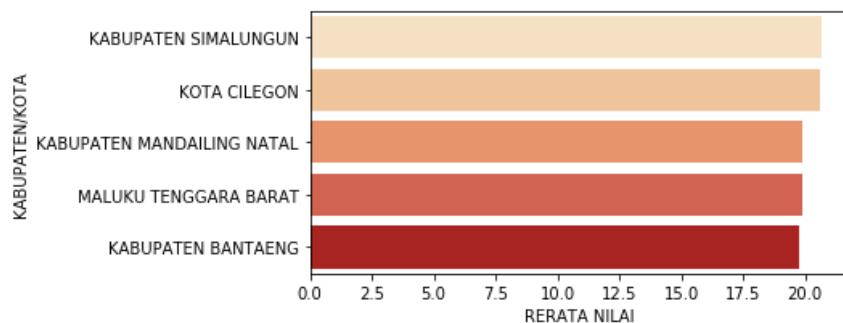
Jadi, belum tentu kabupaten/kota yang 5 besar berasal dari provinsi yang 5 besar juga, hal itu dikarenakan provinsi terdiri dari kabupaten-kabupaten dan kota-kota dan belum tentu kabupaten-kabupaten dan kota-kota di provinsi tersebut memiliki penguasaan mata pelajaran sehingga dimungkinkan adanya nilai dari kota-kota dan kabupaten-kabupaten tersebut yang mengakibatkan rendahnya nilai rata-rata di provinsinya.

2) 5 Kabupaten/Kota dengan Nilai Rerata UN Tertinggi Paket C IPA



Dari grafik diatas, dapat diketahui bahwa rerata nilai UN peringkat pertama untuk Paket C jurusan IPA adalah kota Jakarta Pusat karena semua nilai rata-rata nilai UN untuk tiap mata pelajaran menduduki posisi 5 besar walaupun tidak semua berada di posisi pertama untuk rata-rata tiap mata pelajarannya.

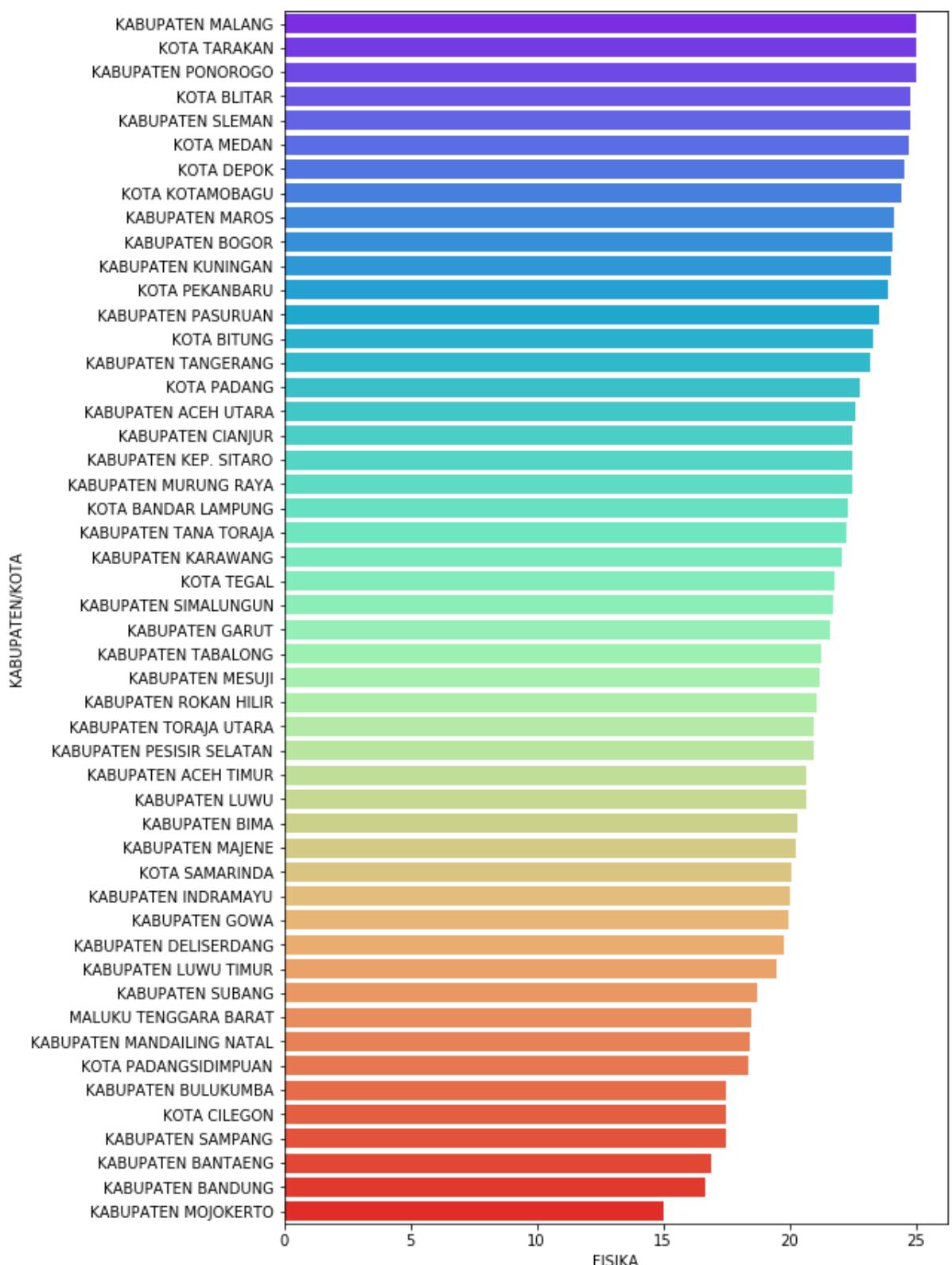
3) 5 Kabupaten/Kota dengan Nilai Rerata UN Terendah Paket C Jurusan IPA

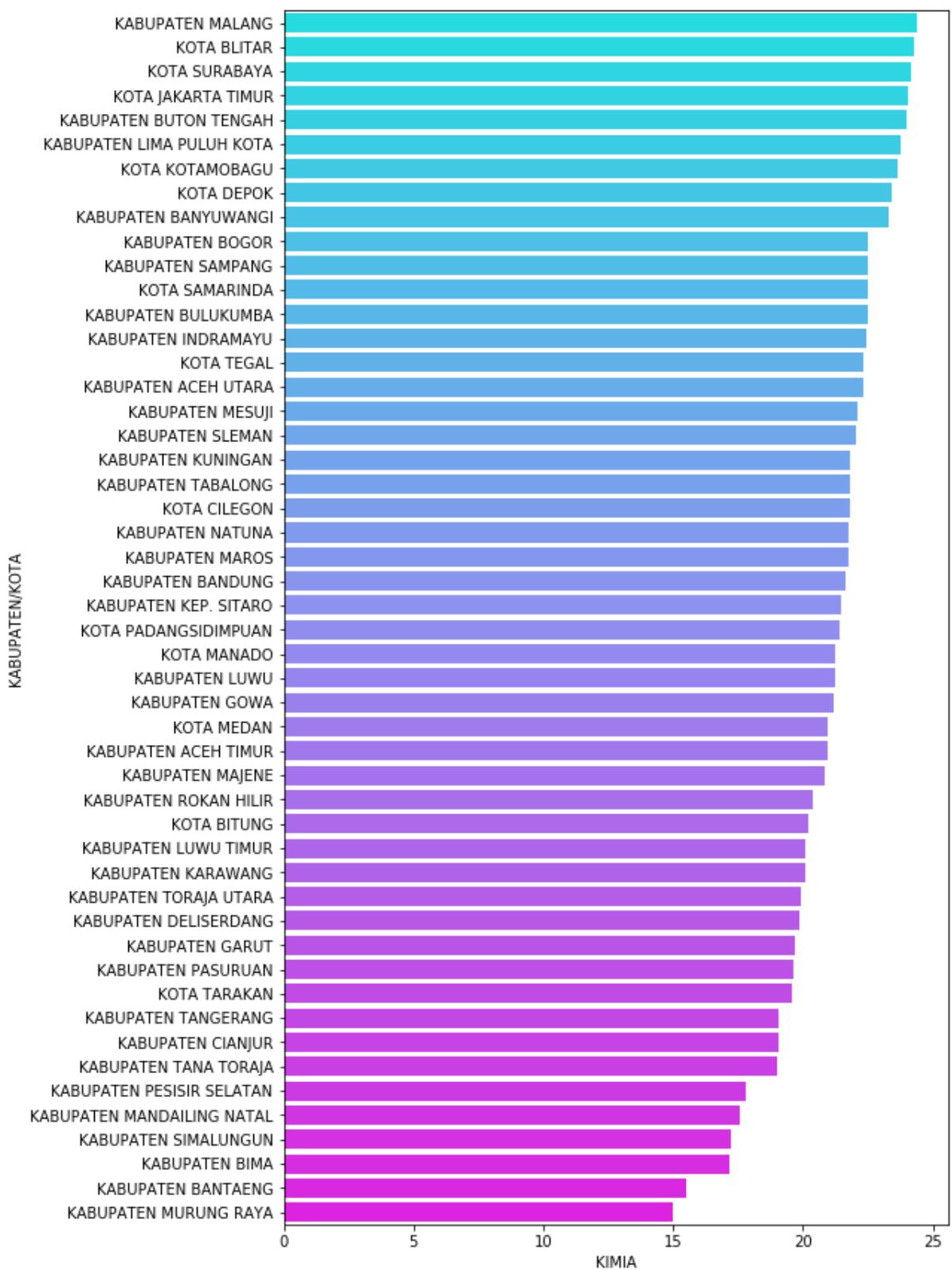


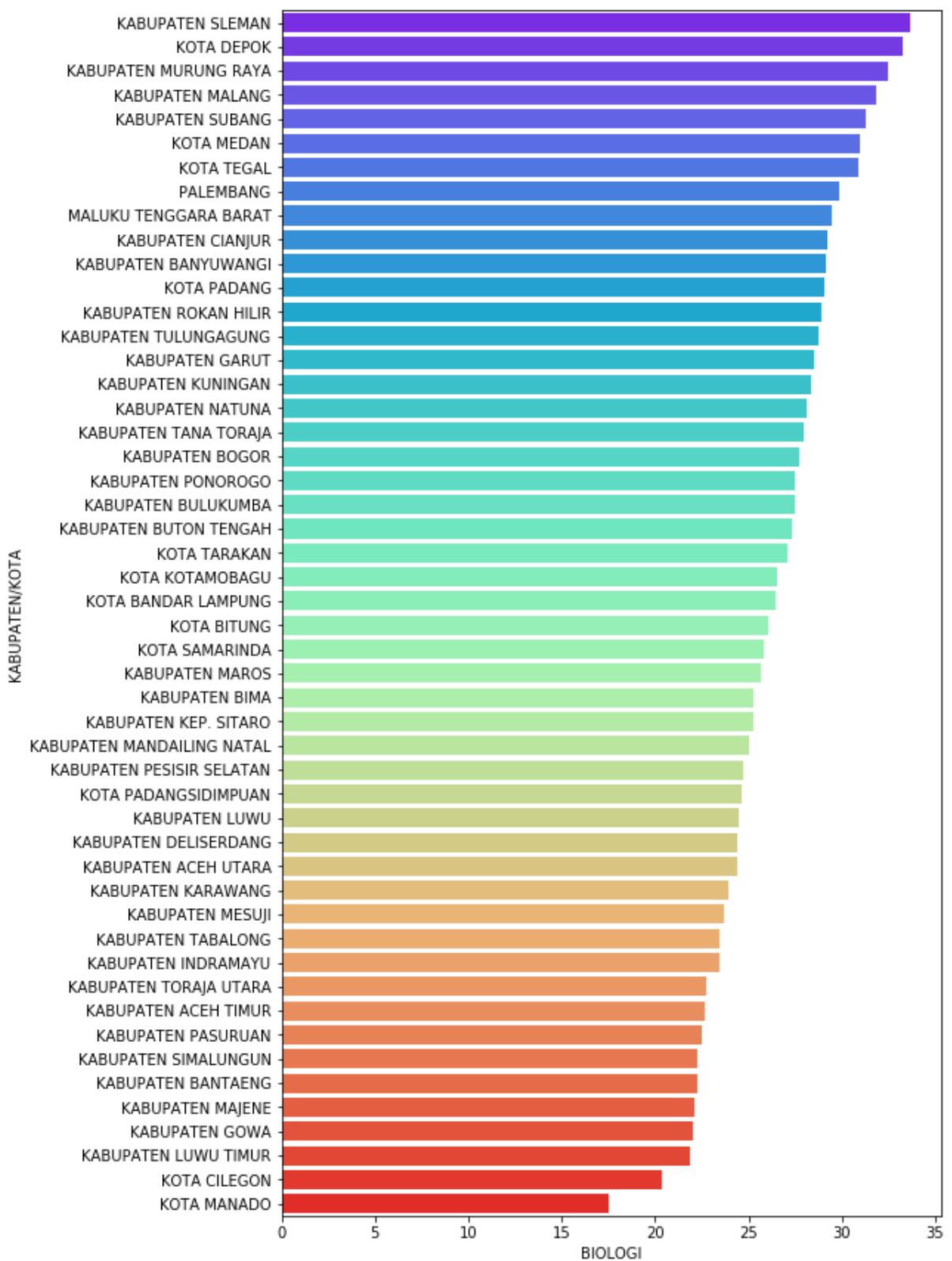
Dari grafik diatas dapat diketahui bahwa Kota Cilegon Provinsi Banten posisi 5 Nilai teredah Paket C Jurusan IPA padahal di provinsi Banten memiliki posisi 5 nilai Rerata UN Tertinggi Paket C jurusan IPA.

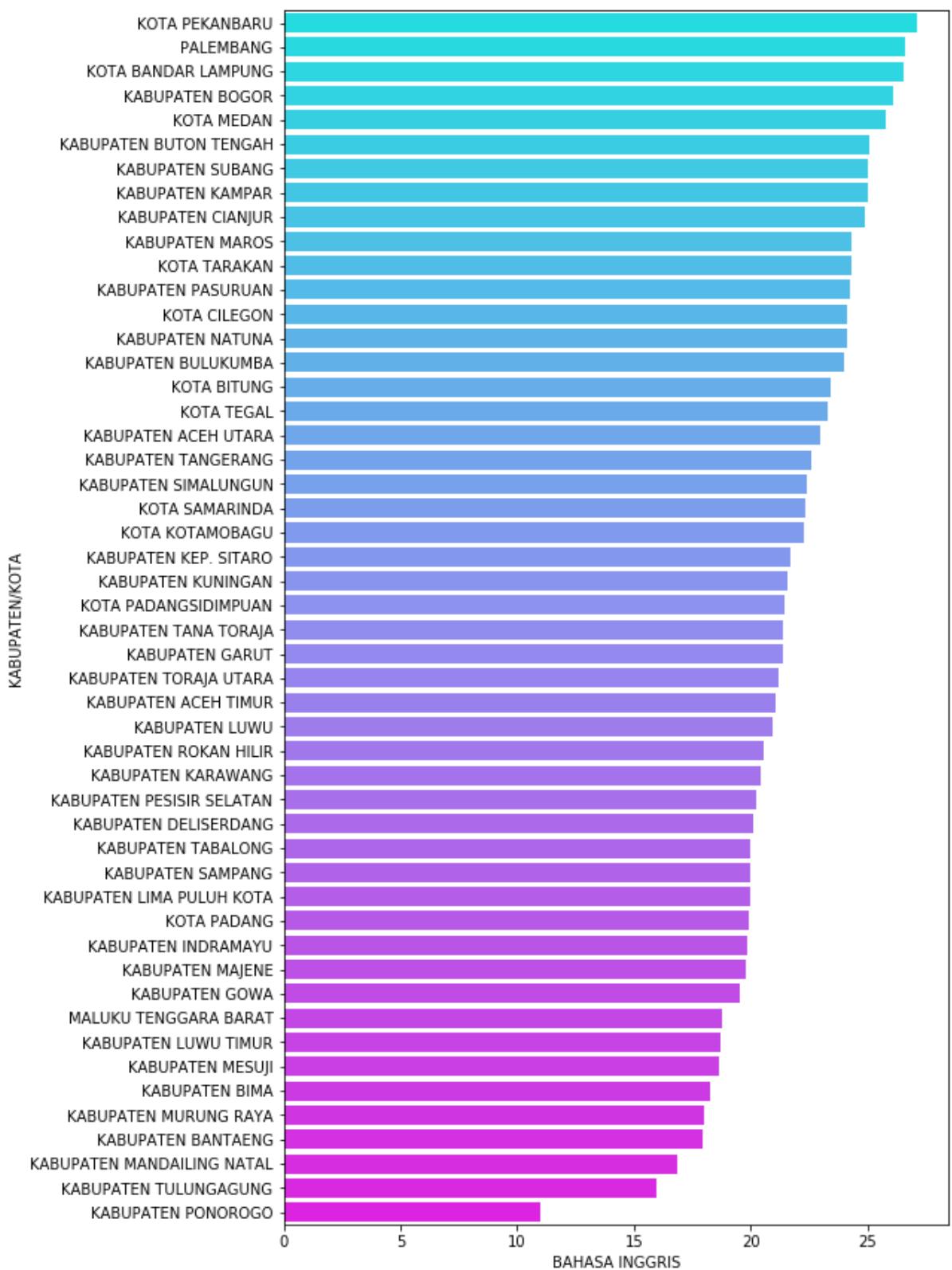
Jadi, tidak bukan berarti semua kota/kabupaten yang berada di Provinsi dengan rerata nilai UN tertinggi juga memiliki nilai rerata yang tinggi juga. Hal ini dikarena hanya sedikit kota/kabupaten yang memiliki nilai rerata terendah jadi tidak akan berpengaruh besar dengan peringkat di provinsinya.

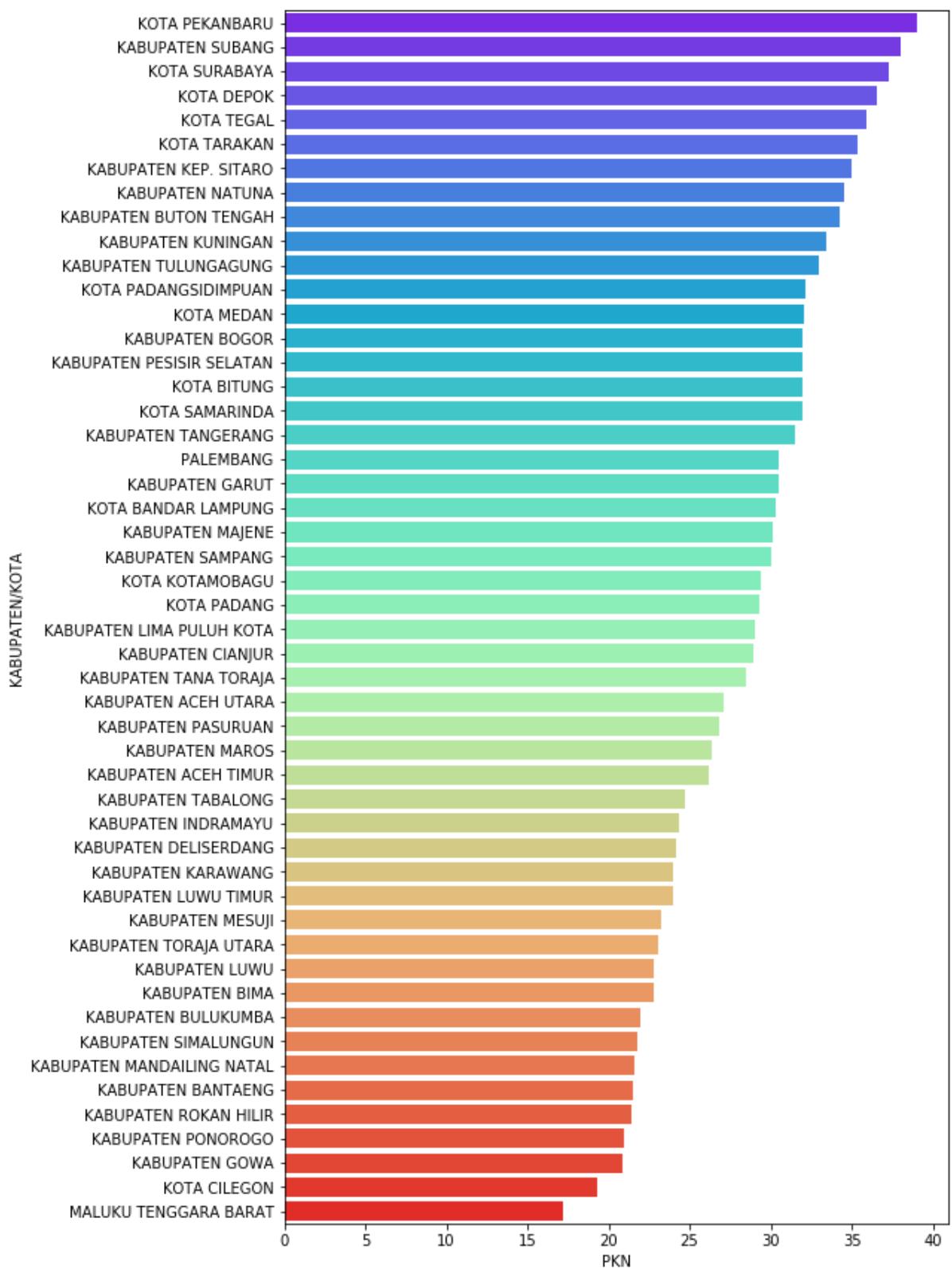
8) 50 Daerah-Daerah Yang Perlu Perhatian Khusus Untuk “Darurat Matematika”, “Darurat Bahasa Indonesia”, dan Darurat Lainnya Untuk Setiap Mata Pelajaran UN Paket C

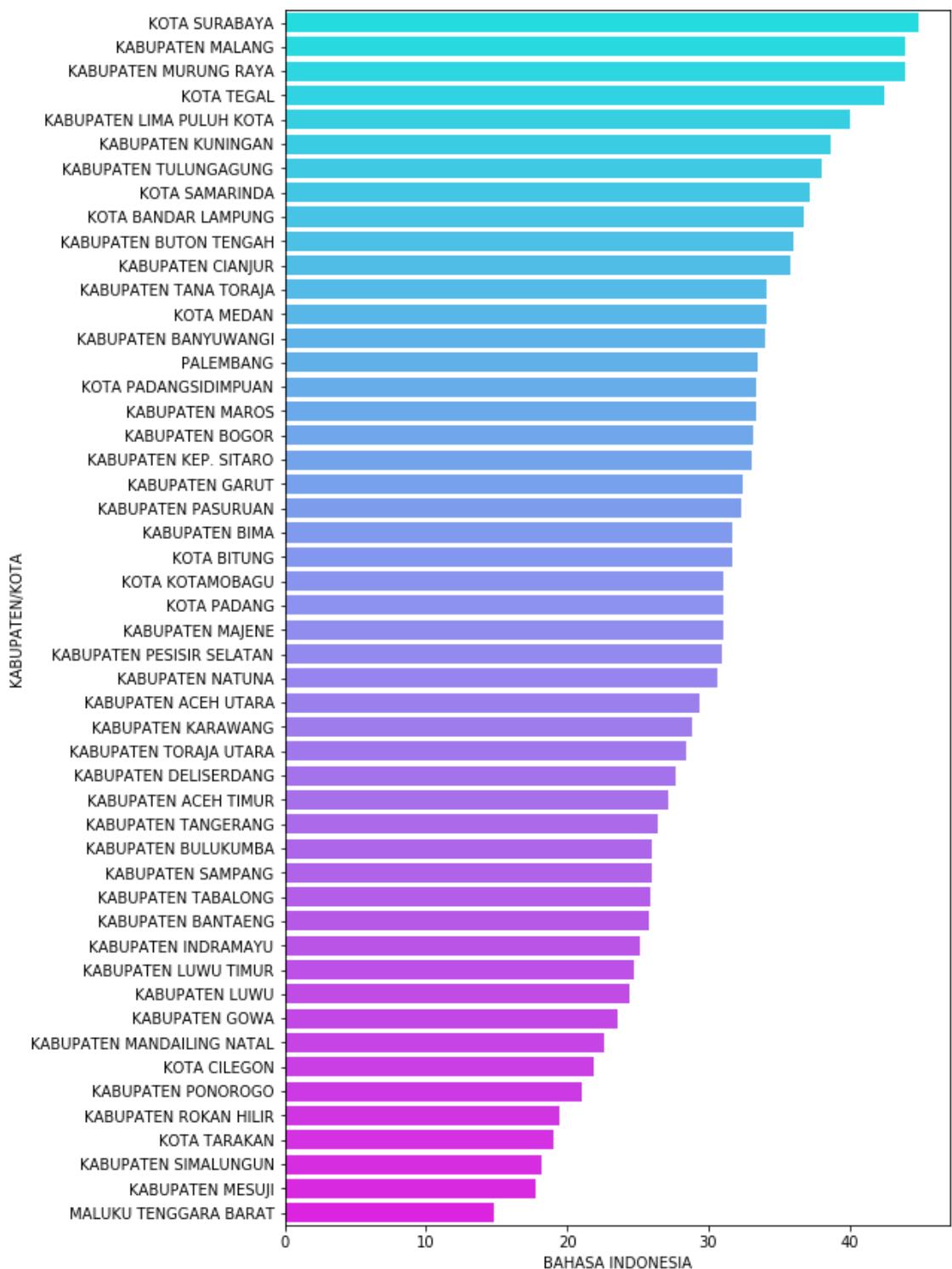








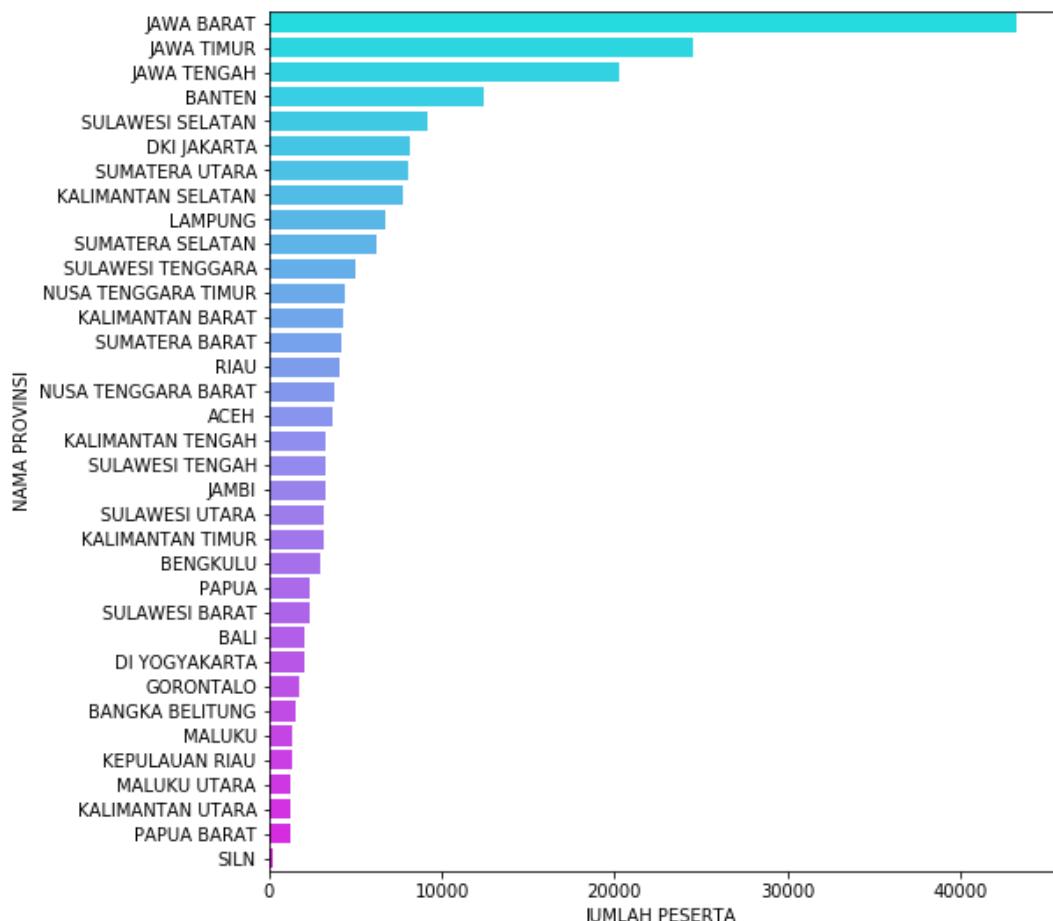




Dari grafik diatas dapat diketahui bahwa ada beberapa kota/kabupaten yang ada diprovinsi dengan nilai rata-rata UN setiap mata pelajaran Paket C jurusan IPA masuk kategori 5 besar namun kota/kabupaten tersebut masuk ke dalam 50 kota/kabupaten yang “Darurat”. Untuk itu bukan berarti provinsi yang masuk kategori 5 besar tidak perlu di perhatikan khusus karena belum tentu SDM di setiap kabupaten/kota di provinsi tersebut memiliki kualitas yang sama. Dan hal itu juga dipengaruhi oleh faktor lainnya seperti faktor ekonomi, dan sebagainya.

3.3.2 Jurusan IPS

a. Jumlah Peserta UN Paket C Jurusan IPS Setiap Provinsi

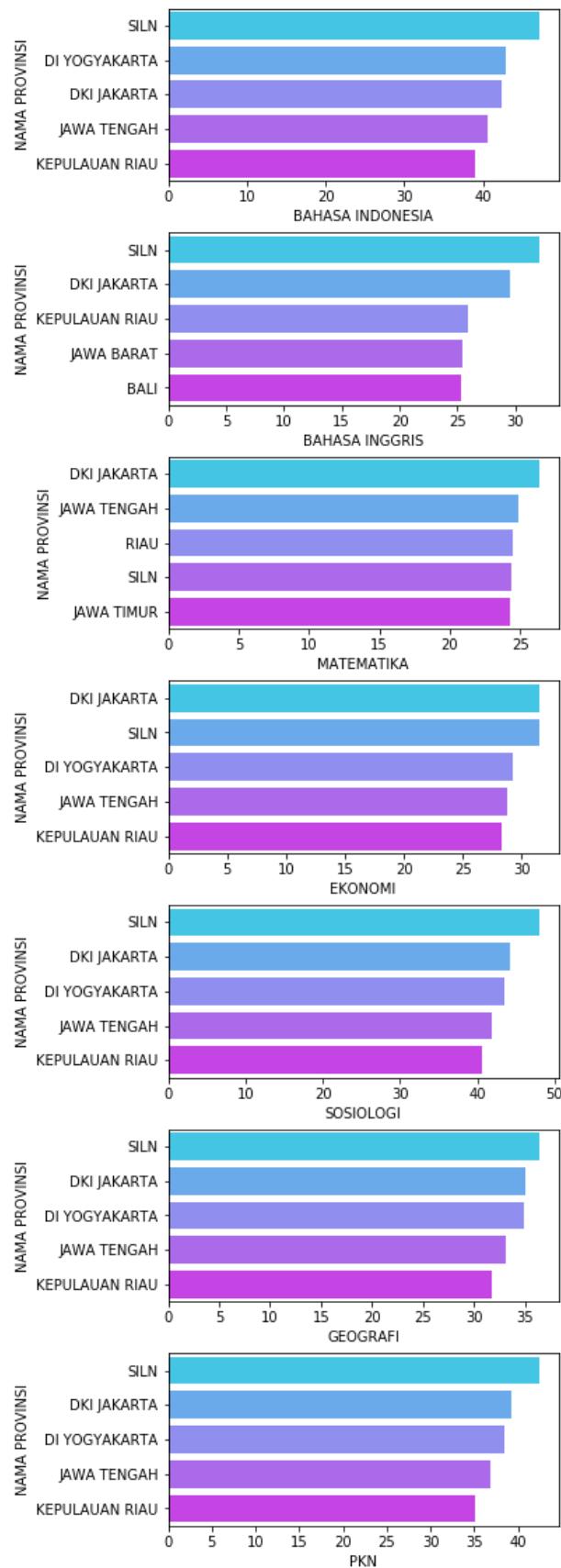


Dari grafik diatas dapat diketahui bahwa semua provinsi ada peserta yang mengikuti UN Paket C jurusan IPS bahkan SILN (Sekolah Indonesia di Luar Negeri) juga ada.

Dari grafik tersebut pula dapat diketahui bahwa peserta UN terbanyak berasal dari provinsi Jawa Barat dan paling sedikit dari SILN (Sekolah Indonesia di Luar Negeri).

b. Peringkat Nasional Untuk Tiap Mata Pelajaran

1). Provinsi dengan Nilai Rata-Rata UN Tertinggi Untuk Setiap Mata Pelajaran di Tahun 2019

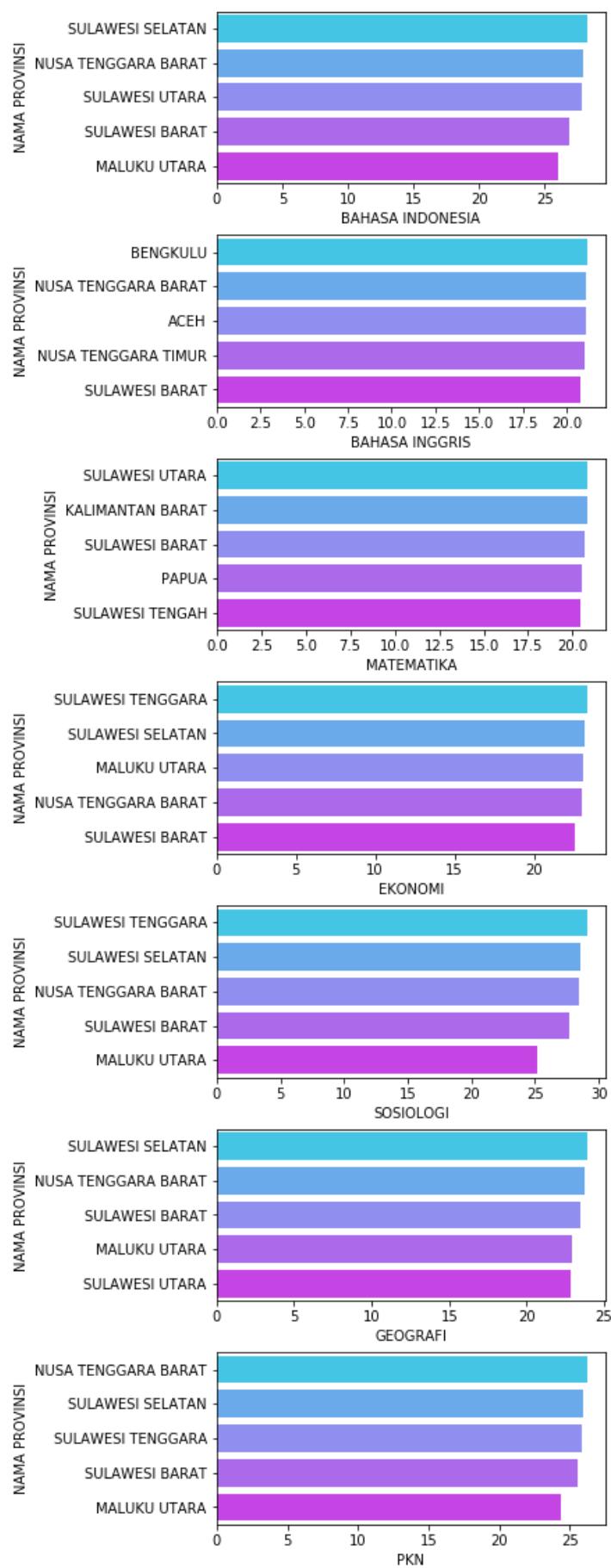


Dari grafik diatas dapat diketahui bahwa hampir semua rata-rata nilai UN untuk setiap mata pelajaran yang tertinggi adalah SILN walaupun jumlah peserta yang mengikuti paling sedikit namun hampir semua rata-rata nilai UN untuk setiap mata pelajaran memperoleh peringkat pertama.

Selain SILN, rata-rata nilai UN tertinggi untuk setiap mata pelajaran juga dimiliki oleh provinsi DKI Jakarta, DIY, dan Jateng. Seperti yang dibahas sebelumnya provinsi tersebut juga memiliki rata-rata nilai UN tertinggi untuk setiap mata pelajaran pada Paket C jurusan IPA.

Meskipun provinsi Kepulauan Riau tidak mendapatkan 5 besar nilai UN di jurusan IPA tetapi pada jurusan ini Kepulauan Riau juga memiliki nilai tertinggi 5 besar.

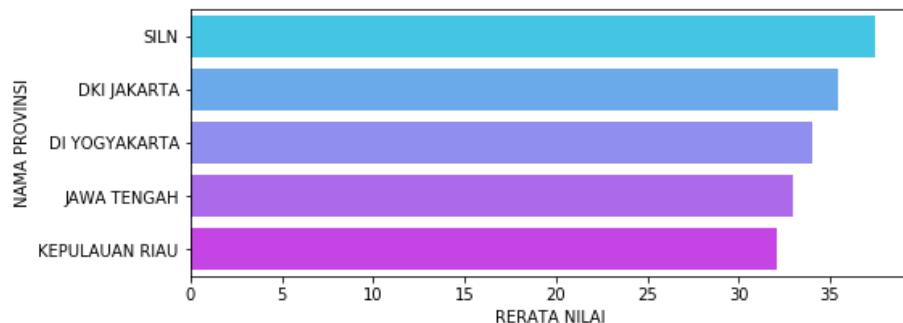
2). 5 Provinsi dengan Nilai Rata-Rata UN Terendah Untuk Setiap Mata Pelajaran di Tahun 2019



Dari grafik diatas dapat diketahui bahwa provinsi yang memiliki rata-rata UN Paket C Jurusan IPS untuk setiap mata pelajaran berasal dari daerah luar jawa. Daerah yang banyak di katergori 5 terendah adalah daerah Sulawesi .

c. Nilai Rata-Rata Jurusan IPS Setiap Provinsi

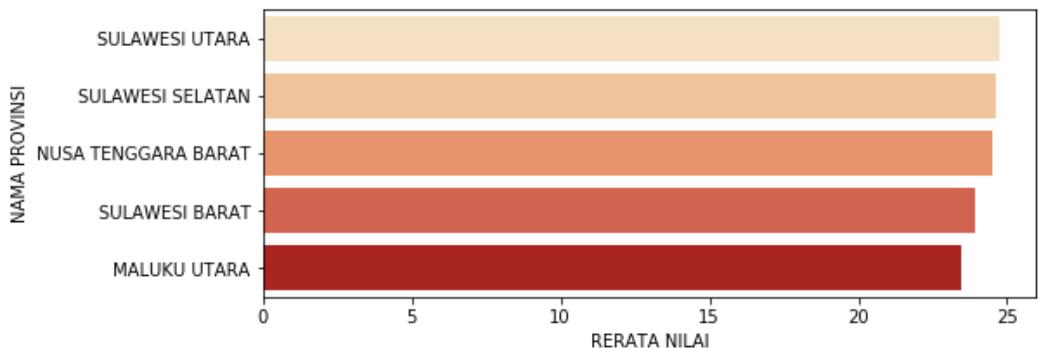
1). Provinsi dengan Nilai Rerata UN Tertinggi di Tahun 2019



Dari grafik diatas dapat diketahui bahwa provinsi DKI Jakarta dan SILN Jakarta selalu menduduki peringkat pertama dan kedua untuk rerata UN Paket C Jurusan IPA, hal ini dikarenakan semua nilai rata-rata UN untuk semua mata pelajaran berada di peringkat pertama dan kedua seperti yang terlihat di grafik sebelumnya.

Dan dari grafik itu juga dapat diketahui bahwa rerata nilai UN Paket C Jurusan IPA adalah provinsi-provinsi yang ada di pulau Jawa.

2). Provinsi dengan Nilai Rerata UN Terendah Tahun 2019



d. Penguasaan Masing-Masing Mata Pelajaran Setiap Provinsi

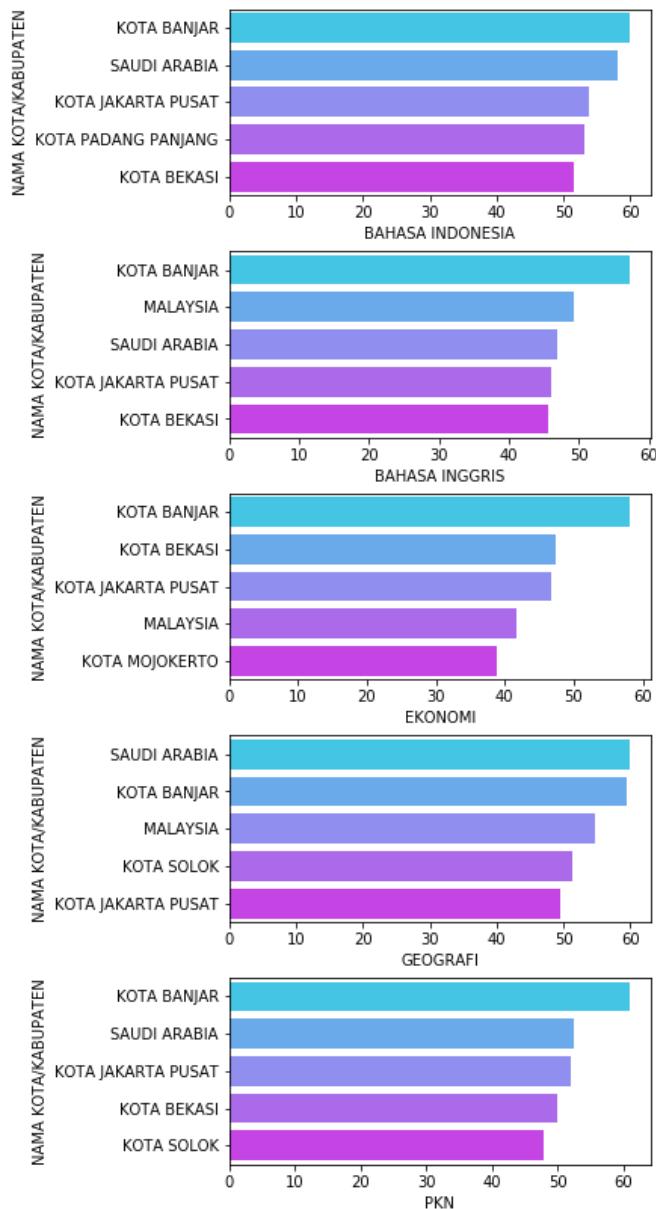
Penguasaan masing-masing mata pelajaran antara provinsi dapat diketahui dari melihat grafik nilai rata-rata UN untuk setiap mata pelajaran. Dari grafik nilai rata-rata UN untuk setiap mata pelajaran diatas dapat diketahui provinsi-provinsi yang menguasai masing mata pelajaran adalah sebagai berikut:

- Untuk mata pelajaran Bahasa Indonesia adalah SILN, DIY, DKI Jakarta, Jateng, dan Kepulauan Riau.
- Untuk mata pelajaran Bahasa Inggris adalah SILN, DKI Jakarta, Kepulauan Riau, Jabar dan Bali.
- Untuk mata pelajaran Matematika adalah DKI Jakarta, Jateng, Riau, SILN, dan Jatim.
- Untuk mata pelajaran Ekonomi adalah DKI Jakarta, SILN, DIY, Jateng dan Kepulauan Riau.
- Untuk mata pelajaran Geografi adalah SILN, DKI Jakarta, DIY, Jateng, dan Kepulauan.
- Untuk mata pelajaran Sosiologi adalah SILN, DKI Jakarta, DIY, Jateng, dan Kepulauan Riau.
- Untuk mata pelajaran PKN adalah SILN, DKI Jakarta, DIY, Jateng, dan Kepulauan Riau.

Dari grafik tersebut dapat diketahui bahwa daerah paling menguasai masing-masing mata pelajaran adalah DKI Jakarta dan SILN.

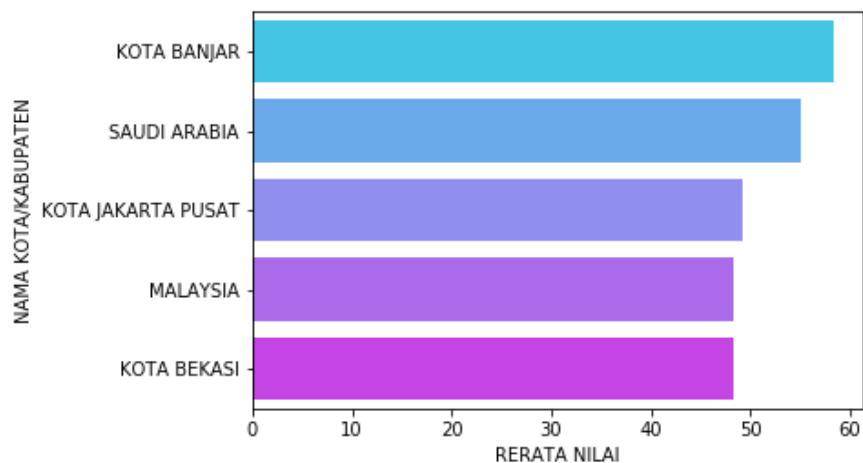
e. Sebaran Kemampuan Siswa Dalam Penguasaan Mata Pelajaran Tingkat Kabupaten/Kota

1). Nilai UN Tertinggi tiap mata pelajaran Paket C jurusan IPS pada tahun 2019 tingkat Kabupaten/Kota



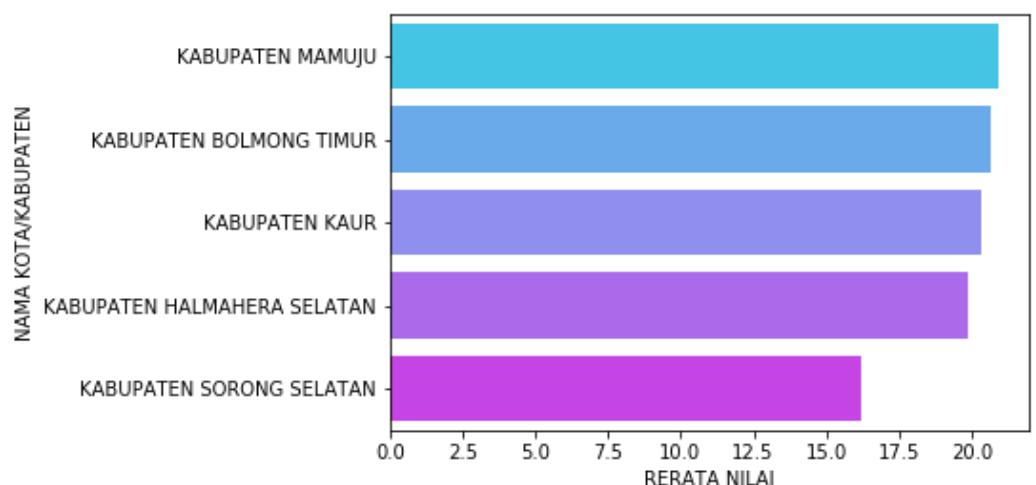
Dari grafik diatas dapat diketahui bahwa kabupaten/kota yang memiliki nilai rata-rata UN untuk setiap mata pelajaran Paket C jurusan IPS tidak semua adalah kabupaten/kota yang berada di provinsi dengan posisi 5 besar nilai rata-rata UN untuk setiap mata pelajaran seperti Kota Banjar dan Kota Padang Panjang yang merupakan kota yang berada di provinsi Sumatera Barat.

2). 5 Kabupaten/Kota dengan Nilai Rata-Rata UN Tertinggi Paket C Jurusan IPS

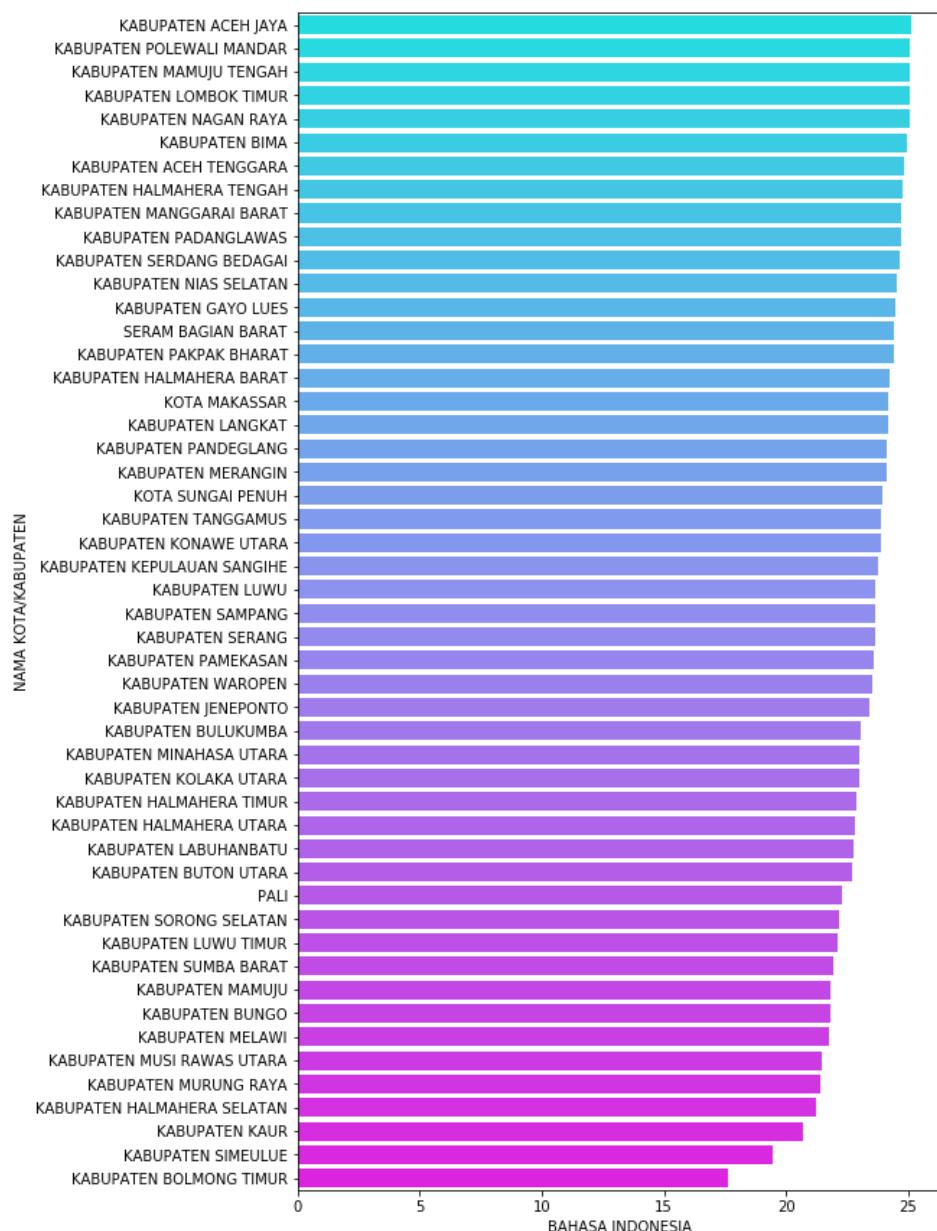


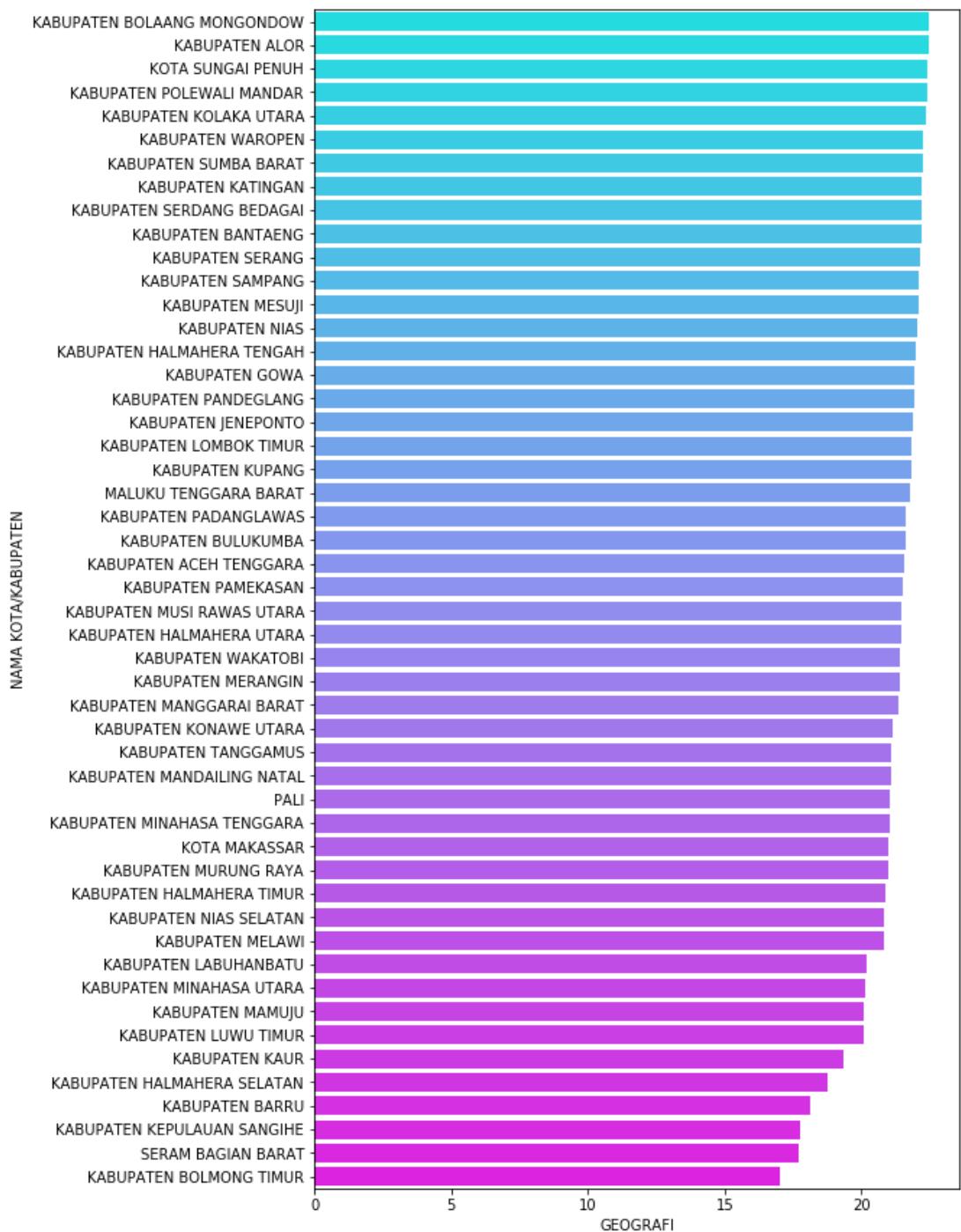
Dari grafik diatas dapat diketahui Kota Banjar, Kota Jakarta Pusat da Saudi Arabia adalah kota/kabupaten yang memiliki nilai rerata UN tertinggi Paket C jurusan IPS karena di semua rata-rata nilai UN untuk setiap mata pelajaran berada di posisi 5 besar.

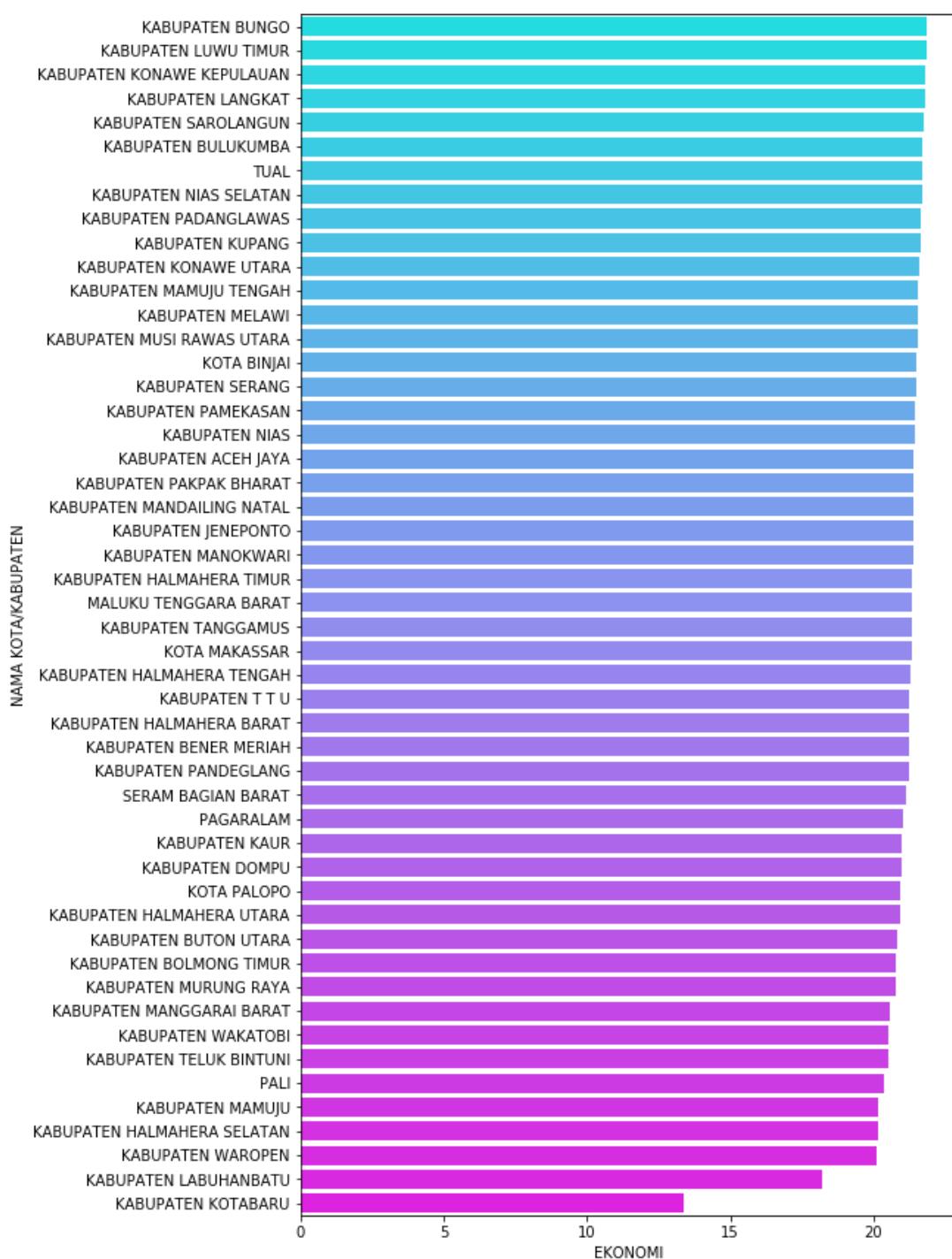
3). 5 Kabupaten/Kota dengan Nilai Rata-Rata UN Terendah Paket C Jurusan IPS

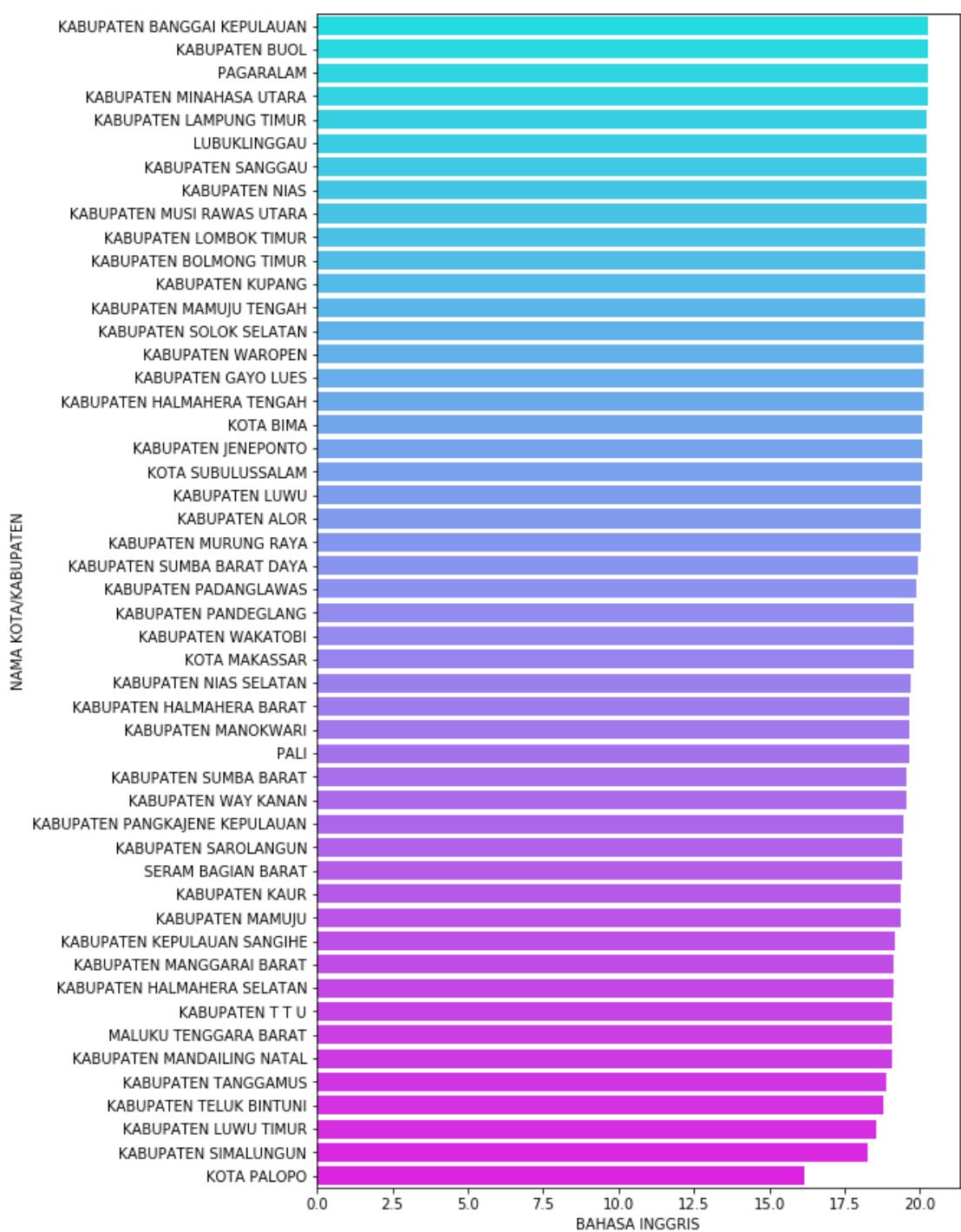


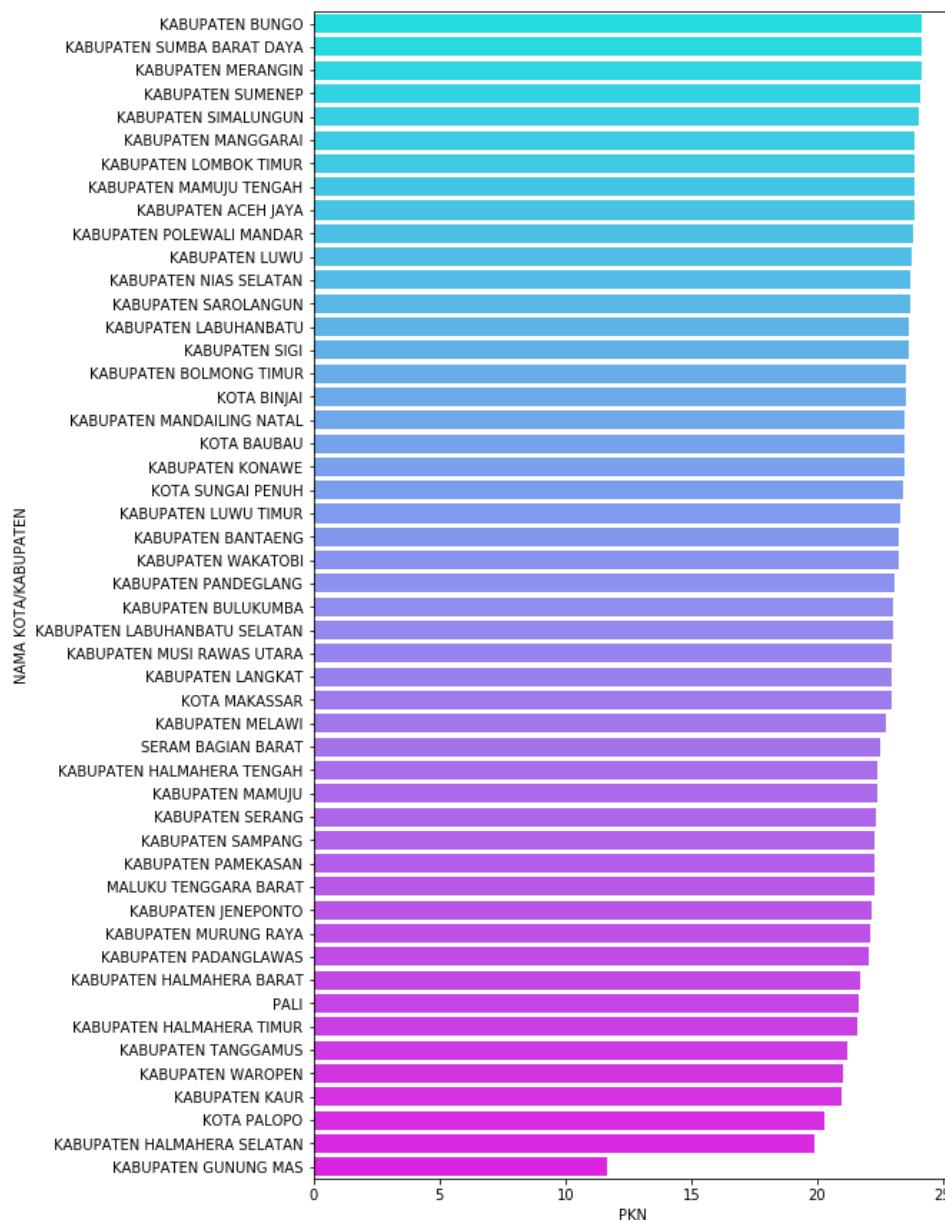
f. 50 Daerah-Daerah Yang Perlu Perhatian Khusus Untuk “Darurat Matematika”, “Darurat Bahasa Indonesia”, dll Untuk Setiap Mata Pelajaran UN Paket C









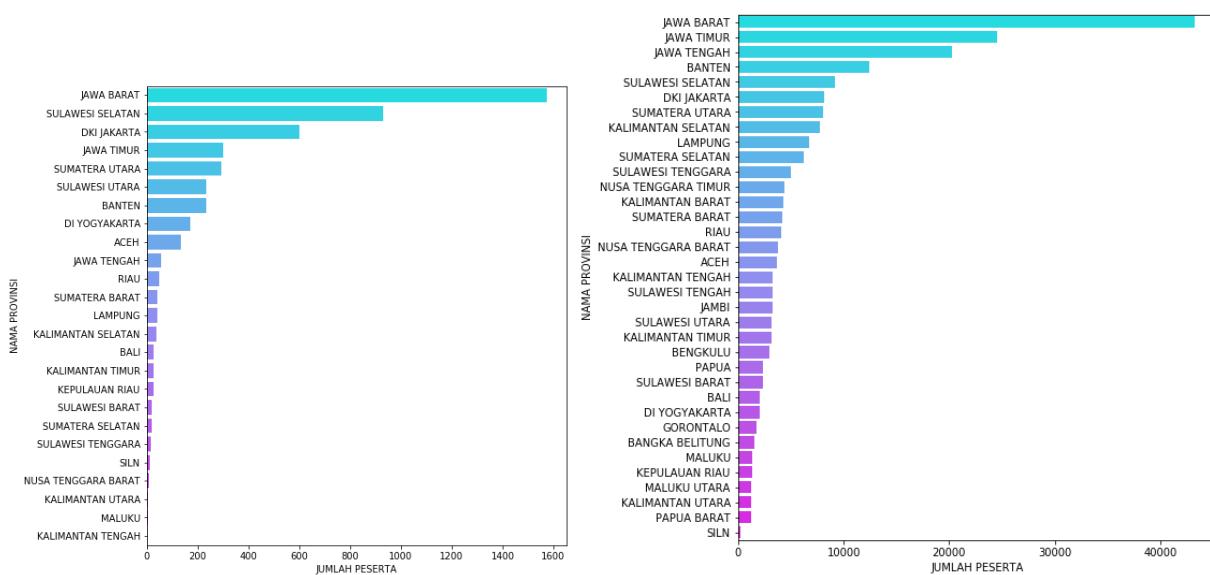


Dari grafik diatas, dapat diketahui bahwa daerah kabupaten/kota yang darurat setiap mata pelajaran UN tidak ada satupun daerah kabupaten/kota yang berada di provinsi yang memiliki posisi 5 nilai rata-rata UN tertinggi setiap mata pelajaran Paket C jurusan IPS.

Jadi, provinsi yang memiliki posisi 5 besar nilai rata-rata UN setiap mata pelajaran tidak perlu diperhatikan secara khusus, yang perlu diperhatikan secara khusus adalah provinsi yang memiliki nilai rata-rata UN terendah karena sebagian besar kota/kabupaten yang darurat mata pelajaran tersebut berada di provinsi tersebut, serta kota/kabupaten lainnya yg tidak berada di provinsi dengan nilai rata-rata UN untuk setiap mata pelajaran terendah.

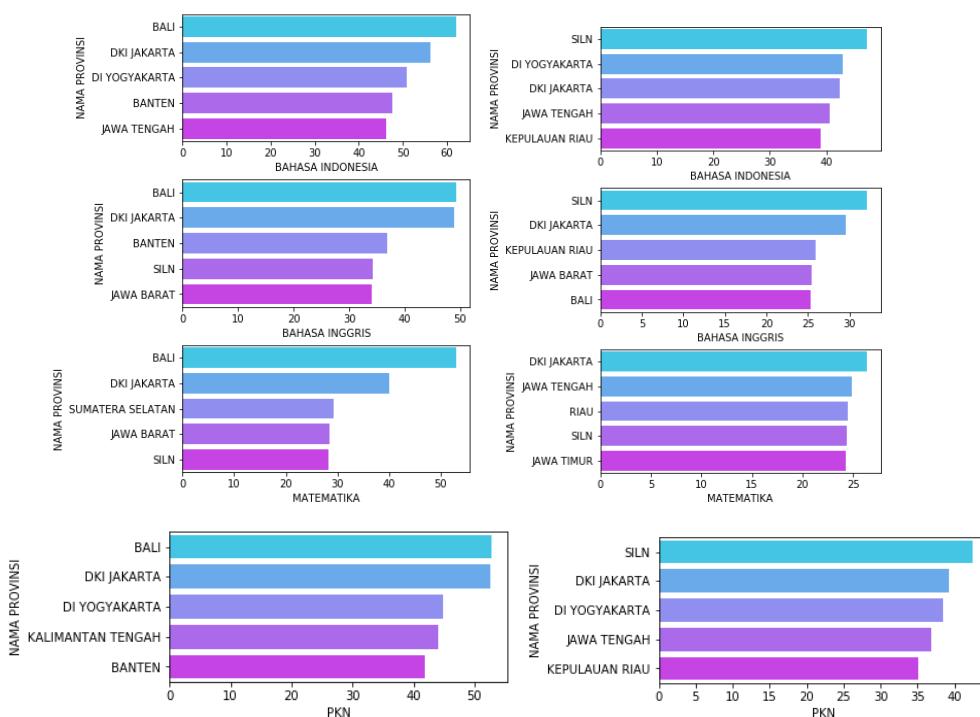
3.3.3 Perbandingan Paket C Jurusan IPA dan IPS

a. Jumlah Peserta UN Paket C IPA dan IPS



Dari grafik diatas, dapat diketahui bahwa setiap provinsi memiliki jumlah peserta UN jurusan IPS lebih banyak daripada jurusan IPA. Bahkan ada provinsi yang tidak memiliki peserta UN untuk jurusan IPA.

b. Nilai Rata-Rata Mata Pelajaran Bahasa Indonesia, Bahasa Inggris, Matematika, dan PKN



Dari grafik diatas, dapat diketahui bahwa setiap provinsi memiliki posisi 5 besar untuk rata-rata nilai UN setiap mata pelajaran di jurusan IPA dan IPS adalah provinsi DKI Jakarta.

BAB IV

Simpulan

4.1 Simpulan

Kesimpulan dari analisis kami mengenai ujian nasional pada tingkat SMA/MA dan SMK sederajat menunjukan bahwa nilai rata-rata UN pada tahun 2015 sampai 2019 mengalami perubahan dimana pada tahun 2015 mayoritas nilai lebih tinggi daripada tahun-tahun berikutnya. Hal ini disebabkan oleh perubahannya sistem pendidikan dari tahun ke tahun . dan bukan hanya itu nilai rata-rata UN di kota-kota besar juga terdapat perbedaan yang cukup dengan kota-kota lainnya dimana nilai di kota-kota besar umumnya memiliki nilai rata-rata UN yang cukup tinggi dibandingkan dengan kota/kabupaten lainnya. Dan kami telah memetakan 50 kota darurat berdasarkan nilai rata-rata UN terendah untuk tiap mata pelajaran. Dan diantara itu mayoritas data menunjukan bahwa kota/kabupaten dengan fasilitas pendidikan yang kurang memadai menjadi kota/kabupaten dengan nilai rata-rata terendah.

Tentu saja bukan hanya fasilitas pendidikan yang menjadi faktor nilai rata-rata melainkan juga kualitas SDM yang berpartisipasi dalam UN di daerah tersebut. Oleh karena itu menyarankan pemerintah untuk fokus melakukan pembangunan fasilitas pendidikan didaerah-daerah walaupun jumlah siswa-siswa di daerah lebih sedikit dibanding kota besar karena apabila mereka yang berada di kota besar dikemudian hari berhasil kecil kemungkinan bahwa mereka akan membangun yang daerah bukan asalnya, beda dengan mereka dari daerah. Apabila mereka berhasil dikemudian hari mereka akan memiliki keinginan memajukan daerah asalnya.

DAFTAR PUSTAKA

http://a-research.upi.edu/operator/upload/t_pd_0908073_chapter3.pdf

<http://sosiologis.com/metode-analisis-data>

<https://media.neliti.com/media/publications/123403-ID-analisis-kebijakan-hasil-ujian-nasional.pdf>

<https://lib.unnes.ac.id/7136/1/10483.pdf>